UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

LAPORAN EVALUASI DIRI

Program Studi Hukum Tata Negara

FAKULTAS SYARIAH
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

fasyazone.id fasya.uinsi.ac.id Podjok Fakultas Fakultas Syariah UINSI Samarinda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	: UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Syariah
Jenis Program	:	Program Sarjana
Nama Program Studi	:	Hukum Tata Negara (HTN)
Alamat	:	Jl. H.A.M. Rifaddin, Harapan Baru, Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75131
Nomor Telepon	:	0541-7270222
E-mail dan Website	:	fasyasamarinda19@gmail.com https://fasya.uinsi.ac.id/
Nomor SK Pendirian PT	:	No. 011 Tahun 2002
Tanggal SK Pendirian PT	:	04 Juli 2022
Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT	:	Presiden Republik Indonesia
Nomor SK Pembukaan PS	:	Nomor 551 Tahun 2015
Tanggal SK Pembukaan PS	:	28 Januari 2015
Pejabat Penandatangan SK Pembukaan PS	:	Kamaruddin Amin
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:	2015
Peringkat Terbaru Akreditasi	:	B
Nomor SK BAN-PT	:	972/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018

Daftar Program Studi di Unit Pengelola program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mhs saat TS
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Hukum Keluarga	Terakreditasi B	BAN-PT NO.965/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015	29/08/2025	
2	Sarjana	Hukum Tata Negara	Terakreditasi B	BAN-PT NO.1332/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017	09/05/2022	
3	Sarjana	Hukum Tata Negara	Terakreditasi B	BAN-PT NO.972/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	04/10/2023	

IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Bambang Iswanto, M.H
NIDN : 2027057401
Jabatan : Dekan Fakultas Syariah
Tanggal Pengisian : 1 September 2022
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Iskandar, M.Ag
NIDN : 2010037003
Jabatan : Wakil Dekan I Fakultas Syariah
Tanggal Pengisian : 1 September 2022
Tanda Tangan :

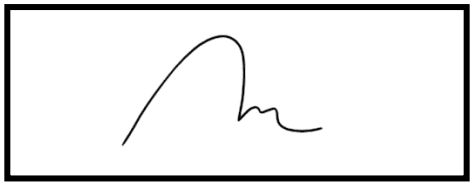

Nama : Dr. Ashar Pagala, M.H.I
NIDN :
Jabatan : Ketua Jurusan Pidana Politik Islam
Tanggal Pengisian : 1 September 2022
Tanda Tangan :

Nama : Muhammad Idzhar, Lc., M.H
NIDN :
Jabatan : Koordinator Program Studi Hukum Tata Negara
Tanggal Pengisian : 1 September 2022
Tanda Tangan :

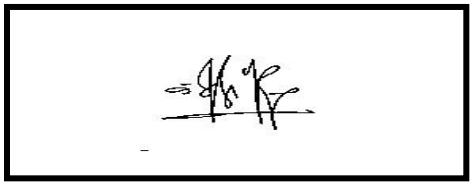

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah Laporan Evaluasi Diri (LED) Akreditasi Program Studi, Program Sarjana, Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ini dapat terkodifikasi dengan baik. Bertujuan untuk memenuhi tuntutan kualifikasi akreditasi Program Studi sesuai amanah peraturan Menteri Pendidikan demi tercapainya perbaikan dan penjaminan mutu pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi.

Prodi Hukum Tata Negara, selanjutnya disingkit HTN, merupakan salah satu prodi di bawah naungan Fakultas Syariah UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Berdiri pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 551 Tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Samarinda. Sebelumnya Prodi HTN telah mendapatkan akreditasi (B) dari BAN-PT, oleh karena itu pengajuan re-akreditasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu dari Prodi HTN.

LED ini memuat laporan data kualitatif berdasarkan 9 kriteria standar yang telah ditetapkan, yaitu meliputi: 1) Visi Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS), 2) Tata Pamong, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan dan Sarana Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian Masyarakat, 9) Luaran dan Capaian.

Penyusunan LED ini juga memuat kekuatan dan keunikan serta kendala dan hambatan yang dimiliki Prodi Hukum Tata Negara, sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan dan tindak lanjut ke depannya. Selain itu, LED ini juga memuat analisis dan penetapan program pengembangan UPPS dan program studi sebagai dasar evaluasi untuk persiapan siklus akreditasi berikutnya. Semoga LED ini dapat menjadi upaya untuk peningkatan mutu Program Studi secara berkelanjutan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Akhirnya, tiada yang bisa diberikan selain apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota tim yang telah berjuang demi tersusunnya LED Prodi HTN ini. Semoga segala usaha dan jerih payah yang telah dilakukan bernilai pahala di sisi Allah SWT. *Amin ya rabbal alamin*.

Samarinda, 1 September 2022
Dekan,

Dr. Bambang Iswanto, M.H

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL ii
IDENTITAS TIM PENYUSUN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
RINGKASAN EKSEKUTIF vi
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. DASAR PENYUSUNAN 1
B. TIM PENYUSUN DAN PENANGGUNG JAWAB 2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI 3
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI 5
A. KONDISI EKSTERNAL 5
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI 16
C. KRITERIA 25
C. 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI 25
C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA 34
C.3 MAHASISWA 49
C.4 SUMBER DAYA MANUSIA 62
C.5 C.5. LATAR BELAKANG 73
C.6 C 6. PENDIDIKAN 81
C.7 C 7. PENELITIAN 94
C.8 C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ..... 100C 9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA 109
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH 118
BAB III. PENUTUP 149

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda adalah representasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di 2 (dua) provinsi sekaligus yaitu Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Kehadiran program studi yang dibutuhkan masyarakat kedua provinsi tersebut menjadi sangat penting. Warga Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara tidak perlu harus pergi jauh ke Jawa atau tempat lain untuk dapat mengenyam pendidikan. Salah satu program studi yang diharapkan kehadirannya di 2 provinsi tersebut adalah Hukum Tata Negara (HTN).

Berdasarkan survey kelayakan pendirian, UINSI Samarinda mendirikan program studi tersebut pada tahun 2015 dengan nama Jurusan Pidana Politik Islam Program Studi Hukum Tata Negara. Sejak didirikan, Program Studi HTN mengalami perkembangan yang sangat baik hingga saat ini.

Sebagai program studi yang semakin berkembang, predikat unggul merupakan target capaian yang akan diraih oleh HTN. Capaian tersebut sudah terancang sejak awal perumusan visi misi Program Studi HTN yaitu "Terdepan dalam Pengembangan Peradaban Keislaman pada Kajian Hukum Tata Negara yang berbasis Pluralitas Keindonesiaan".

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, beberapa upaya dilakukan untuk mewujudkannya, diantaranya adalah dengan merancang misi-misi Prodi HTN sebagai strategi jangka pendek dalam menggapai target visi Prodi HTN, adapun misi yang telah dirancang yaitu: a. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di bidang Hukum Tata Negara yang unggul, berorientasi pada spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas; b. Mengembangkan riset pada kajian Hukum Tata Negara yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. c. Mengembangkan pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam kajian Hukum Tata Negara yang berbasis pluralitas keindonesiaan. Langkah-langkah target tersebut disusun dengan menerapkan tugas dan fungsi prodi sebagai lembaga pendidikan.

Beberapa strategi dilakukan Fakultas Syariah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu keislaman yang berkaitan dengan bidang Hukum Tata Negara. Diantara strategi yang dilakukan adalah: a) mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebijakan pemerintah , b) melakukan *re-design* secara priodik

dalam rangka penyesuaian tujuan dan kebutuhan. Dalam perkembangan terakhir, Fakultas dan Prodi HTN telah mempersiapkan kurikulum yang berbasis KKNI, yang kini telah direkonstruksi menjadi kurikulum merdeka belajar untuk angkatan mahasiswa baru tahun 2021. Hal ini dilakukan dalam rangka mengimplementasikan arahan menteri pendidikan tentang perubahan kurikulum berbasis Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (KMMB), dengan mengacu kepada penerapan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No. 3 Tahun 2000 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Dalam rangka mengoptimalisasikan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Fakultas Syariah dan Prodi HTN telah melakukan berbagai upaya, diantaranya meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia Prodi HTN, dimana pada saat ini, 100% pendidikan dosen prodi HTN adalah S2, dan sebanyak 70% Dosen Tetap berpendidikan Doktor (S3), serta 30% yang lainnya berpendidikan master (S2). Pelayanan birokrasi di Fakultas Syariah juga didukung dengan tenaga kependidikan yang mumpuni sesuai bidangnya. Sehingga pelayanan akademik, kemahasiswaan, dan bagian umum dapat berjalan dengan baik dan profesional.

Sumber daya Fakultas Syariah juga diberikan jatah mengajar dengan ekuivalensi rata-rata 12-16 SKS, dan tidak melebihi dari standar yang telah ditetapkan. Daru segi tugas Pembimbingan, telah disesuaikan dengan kelayakan membimbing berdasarkan jabatan fungsional masing-masing dosen. Sejak tiga tahun terakhir, tercatat 12 Dosen Tetap Perguruan Tinggi diberikan tugas sebagai pembimbing utama, dan 16 dosen sebagai pembimbing 2, dengan kualifikasi seluruh dosen tetap 9 orang memiliki jabatan fungsional lektor kepala, 8 orang Lektor, dan 11 orang Asisten Ahli.

Terkait dengan pengembangan bidang penelitian, Fakultas Syariah melalui Prodi HTN telah mengupayakan beberapa langkah inovasi jurnal bereputasi nasional dan internasional dengan alokasi dana khusus sejak tahun 2019. Serta yang terbaru Fakultas Syariah mendirikan sebuah forum *One Stop Publication (OSP)* yang merupakan salah satu keunggulan di Fakultas Syariah, dengan mengakomodir pengembangan karir dosen dengan mendirikan Rumah Karir FASYA, yang berorientasi kepada pengembangan mutu SDM, memberikan pendampingan dan layanan publikasi

sivitasi akademika dalam menyusun rencana publikasi ilmiah secara sistematis. Hal ini terbukti mulai berjalan dengan meningkatnya publikasi dosen sejak tiga tahun terakhir 2018-2021 dengan total publikasi mencapai 129 judul. Dengan rincian sebanyak 25 artikel terbit di jurnal nasional terakreditasi, 8 jurnal scopus, dan 4 jurnal scopus bereputasi internasional. Eksistensi Dosen Fakultas Syariah juga semakin terlihat, dengan keikutsertaannya dalam berbagai seminar, workshop. Tercatat sebanyak 75 kegiatan seminar skala wilayah, 23 seminar nasional, dan seminar internasional sebanyak 27 diikuti Dosen Fakultas Syariah. Kemampuan menulis juga dikembangkan dengan menerbitkan tulisan di berbagai media massa baik level wilayah maupun nasional, yang tercatat sebanyak 100 judul telah diterbitkan berbagai media massa cetak maupun elektronik. Pengembangan ini kemudian disempurnakan dengan meningkatnya jumlah penelitian Dosen, tercatat sebanyak 57 Penelitian dihasilkan oleh Dosen Fakultas Syariah, baik penelitian secara mandiri atau bantuan dana dari Perguruan Tinggi baik di dalam maupun di luar negeri, tercatat sebanyak 8 penelitian kolanorasi internasional yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS), dan terdapat prestasi dosen yang mendapatkan penelitian terbaik tingkat kementerian Agama. Hal ini tentunya merupakan capaian yang luar biasa bagi Fakultas Syariah.

Tugas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat juga terus ditingkatkan oleh Fakultas Syariah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya Dosen yang aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat pengembangan keilmuan seperti pengajian, kajian rutin, diskusi, maupun praktik seperti pelatihan, sosialisasi, penyuluhan dan juga pendampingan. Hingga tahun akademik 2020/2021 tercatat sebanyak 106 kegiatan dilakukan oleh Dosen Tetap Fakultas Syariah. Upaya pengembangan Pengabdian kepada masyarakat dengan mendirikan Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah (LPHBS) pada tahun 2018 dengan melibatkan masyarakat menjadi invenstor saham syariah. Dalam praktiknya LPHBS mendirikan mini market yang terdapat di lingkungan Fakultas Syariah, memberikan layanan catering, Fasya Travel yang melayani pemesanan/ *booking* tiket pesawat, layanan pencetakan buku, juga pemesanan Baju PDH, dan lain-lain. Pengelola LPHBS terdiri dari Dosen sebagai Direktur dan Koordinator, dibantu oleh Mahasiswa dengan sistem rekrutmen dan magang bisnis syariah. Kegiatan kewirausahaan ini juga terus dikembangkan, hingga kini Fakultas Syariah mengembangkan kerjasama dengan Mini University Kaltim

Preneurs dalam memberikan pelayanan dan fasilitator bisnis Syariah dengan memberikan pelatihan kewirausahaan Syariah, pembuatan kontrak bisnis, juga pengurusan Izin Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

Upaya pengembangan terus digencarkan, pada tahun 2019 Fakultas Syariah melalui Pusat Kajian Halal (PUKAHA) mencetuskan sebuah program Pengabdian Kepada masyarakat dengan mendirikan sebuah Gerakan Sadar Halal (GSH) yang diikuti oleh relawan mahasiswa yang tergabung dalam pengurus harian PUKAHA. Beberapa kegiatan PkM dilakukan, diantaranya adalah sosialisasi sertifikat halal kepada UMKM, pelaku usaha Amplang, Penjual Pedagang Kaki Lima (PKL) yang ada di sekitaraan Kota Samarinda, juga penyuluhan Sertifikasi Halal di lingkungan kantin UINSI Samarinda, juga sosialisasi kepada masyarakat umum. Kini, program ini terus dikembangkan dengan memperluas jaringan dan pembekalan keilmuan bagi seluruh pengurus PUKAHA. Pada tahun 2019 bekerjasama dengan LPPOM-MUI memberikan sosialisasi kepada UMKM, tahun 2020 bekerjasama dengan Unit Layanan Strategis (ULS) Halal Center Universitas Mulawarman, menyelenggarakan Seminar Halal yang menghadirkan UMKM yang ingin mengurus sertifikasi halal, dan pada tahun 2021 bekerja sama dengan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur melalui Mini University Kaltim Preneurs mendampingi UMKM dalam pengurusan sertifikasi halal.

Strategi optimalisasi PkM tidak berhenti disini, pada tahun 2020 *roadmap* kegiatan PKM Dosen dan mahasiswa Prodi Hukum Tata Negara ditargetkan pada pengembangan yang menjadi wadah mahasiswa mengembangankan keilmuan dan pengalaman, yaitu Sentra Hak Kekayaan Intelektual (SENTRA HKI) melalui lembaga ini, mahasiswa dan dosen berkolaborasi mengembangkan program pengabdian dengan menyediakan layanan pengurusan HKI dan pendampingan HKI bagi pengrajin Tenun Di Kota Samarinda. Saat ini, Sentra HKI telah membuka layanan pengurusan HKI secara umum, dan telah melakukan kerjasama dengan Pengrajin Tenun, di Kelurahan Tenun, Samarinda Seberang dalam pendampingan bisnis dan Hak Kekayaan Intelektual. Beberapa pelatihan dan seminar dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang pakar di bidang Hak Kekayaan Intelektual, juga menghadirkan peserta UMKM, dan juga pengrajin yang ada di Kota Samarinda khususnya, dan umumnya dari seluruh Indonesia dengan mengadakan webinar secara *online* di masa pandemic covid-19.

Kegiatan seminar ini rutin dilaksanakan minimal 1 kali 1 tahun dengan alokasi dana yang telah ditentukan oleh UPPS dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Upaya-upaya pengembangan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi terus gencar dilakukan, hal ini dibuktikan dengan pelebaran kolaborasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Fakultas Syariah, sejak tahun 2020 hingga kini, kegiatan berbasis Internasional terus dikembangkan baik dari segi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sejak tahun 2020 Seminar Internasional dilaksanakan dengan kaloborasi bersama narasumber yang berasal dari McGill University Canada, dan Universiti Sultan Zainal Abidin Terengganu, Malaysia dalam sebuah International Webinar yang mengangkat tema "*Islamic Law in Modern Era*" dan yang terkini, Fakultas Syariah melaksanakan Internasional Webinar dengan tema "*Halal Industry and Halal Guarantee System*" menghadirkan 28 narasumber dari 11 instansi dalam dan luar negeri, juga disempurnakan dengan partisipasi mahasiswa dalam seminar internasional tersebut. Program ini merupakan langkah-langkah inovatif yang dilakukan Fakultas Syariah dalam pengembangan kualitas mutu dan daya saing dengan Perguruan Tinggi lainnya didalam maupun luar negeri.

Sementara itu, dalam menyelenggarakan sistem akademik dan kemahasiswaan, Fakultas Syariah dan Prodi HTN telah menjalankan tugas dan fungsi dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil survey layanan mahasiswa yang mencapai persentase rata-rata 89.8%. Hal ini tentu menjadi motivasi bagi Fakultas Syariah untuk menerapkan (PPEPP) dengan terus mengoptimalkan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Langkah yang dilakukan dalam penerapan hal tersebut adalah dengan merancang perencanaan yang matang dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, dengan cara melakukan rapat koordinasi rutin dengan seluruh pimpinan, notulensi yang menjadi acuan dalam mempersiapkan rencana pembelajaran, pengembangan pendidikan, dan juga program pengabdian kepada masyarakat. Hasil rencana yang telah disusun dilaksanakan sesuai dengan target yang terukur melalui *deadline dan monitoring* secara rutin dan berkala oleh pimpinan Dekanat maupun Prodi. Dalam pelaksanaan program, Fakultas Syariah bekerjasama dengan Kosma dalam *monitoring,* dituangkan dalam laporan pengawasan dengan format yang telah disiapkan, dan kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi dan mempersiapkan langkah pengendalian sebagai wujud

perbaikan yang didapat berdasarkan identifikasi akar masalah, serta upaya tindak lanjut sebagai solusi altenatif terhadap permasalahan dan kendala yang dihadapi.

Sistem penjaminan mutu juga telah diterapkan dengan Lembaga Penjaminan Mutu UINSI Samarinda, didukung oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) Fakultas Syariah, dibantu Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Fakultas Syariah. Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) juga telah berjalan baik, dari hasi AMI yang dilakukan Fakultas Syariah yang termasuk di dalammnya adalah Prodi HTN mendapatkan nilai *assessment* pada skala Minor dari segi pelaksanaan kegiatan pendidikan, SDM, dan juga aspek lainnya yang terdapat pada instrumen AMI yang telah ditetapkan oleh LPM.

Dari hasil evaluasi didapati, bahwa target kebijakan telah dijalankan dengan sistem penyelenggaraan pendidikan yang baik sesuai standar dengan berlandasarkan kepada Pedoman Akademik dan juga SOP yang berlaku di Fakultas Syariah. Kinerja SDM juga dibuktikan dengan Laporan Capaian Kinerja Dosen Bulanan (LCKDB) yang dilaporkan setiap bulannya oleh seluruh unsur Dosen dan Tenaga Kependidikan, juga pelaporan beban kerja dosen (LBKD) setiap semester yang diwajibkan kepada seluruh dosen baik yang telah mendapatkan sertifikasi dosen maupun belum. Begitu pula dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai tuntutan dari tugas dan fungsi Dosen. Pelaksanaan dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UINSI Samarinda.

Namun dari penerapan program pengembangan, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penyelenggataan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Prodi HTN Fakultas Syariah adalah berkaitan dengan masih terbatasnya anggatan dana untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian skala internasional, keterbatasan sarana prasarana penunjang seperti masih terbatasnya alat laboratorium, keterbatasan sarana prasarana penunjang seperti masih terbatasnya alat laboratorium terutama laboratorium halal yang diusung prodi HTN dalam melaksanakan jaminan produk halal. Begitu pula proses tuntutan pelaporan kinerja SDM, masih terdapat dosen dan tenaga kependidikan yang terlambat mengumpulkan LCKBD dan LBKD Dosen, serta masih kurangnya peran seluruh dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara rutin dan berkala.

Akar permasalahan dari beberapa kendala tersebut adalah keterbatasan ruang lingkup gerak dan keterikatan lembaga terkait dengan anggaran yang telah ditentukan

oleh lembaga pemerintah, sehingga masih teratas dalam pengembangan sarana prasarana penunjangan terutama di Laboratorium terpadu Fakultas Syariah, begitu pula dengan banyaknya kesibukan dosen diluar kampus, sehingga menghambat pengumpulan pelaporan Beban kerja Dosen, serta masih kurangnya kesadaran Dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara tersistematis.

Upaya pengendalian dilakukan, dengan memanfaatkan sarana prasarana yang ada juga tetap melaksanakan berbagai kegiatan dengan dana yang terbatas, juga terus berupaya melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam penghambatan laboratorium terpadu Fakultas Syariah, meyiapkan surat edaran dan surat tugas pada setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dukungan dalam mengembangkan karir, serta mengoptimalkan tugas dan fungsi seluruh sivitas akademika.

Tindak lanjut yang dilakukan dalam rangka perbaikan adalah mengajukan peningkatan anggatan, dengan mempersiapkan RAB setiap tahunnya untuk pengajuan pengadaan barang alat laboratorium, memperketat pengumpulan laporan dan melacak dosen yang terlambat mengumpul secara berkala, mendirikan Forum *One Stop Publication (OSP)* dan Rumah Karir FASYA untuk mengembangkan penelitian, publikasi ilmiah, dan memberikan surat tugas untuk melakukan pengabdian masyarakat secara menyeluruh dan terjadwal.

Mutu Iuaran dan capaian tri dharma menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata IPK mahasiswa diatas 3.42 Banyaknya prestasi bidang akademik dan non akademik. Rata-rata kelulusan mahasiswa yang ideal paling cepat 3,8 dan rata-rata lulus 4,2 tahun. Daya saing lulusan yang kompetitif di masyarakat dan kinerja lulusan yang diakui dengan sangat baik oleh pengguna lulusan, serta kesesuaian tempat kerja yang lebih dari 60% baik di intansi pemerintah maupun swasta, dalam level wilayah, nasional, juga internasional. Persentase masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan dan 6 bulan sebanyak 60%, dan mayoritas lulusan dari Prodi HTN telah bekerja dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Master (S2).

Beberapa masalah yang menjadi penghambat ketercapaian Iuaran secara maksimal adalah faktor internal lulusan, yaitu berkenaan dengan masih rendahnya motivasi, minat, dan jiwa kompetetis, dan masih rendahnya minat menulis karya ilmiah.

Sedangkan faktor eksternal adalah masih terbatasnya akses link *tracer study* yang belum termanfaaatkan secara maksimal dan berkelanjutan, juga munculnya lulusan pesaing prodi sejenis.

Upaya Perbaikan dan inovasi dilakukan dengan mendirikan Pusat Minat Bakat (PUSMINBA) sebuah unit lembaga semi otonom yang menjadi wadah mengembangakan minat bakat mahasiswa, baik *soft skill* maupun *hard skill*, begitu pula dengan layanan bimbinan konseling yang dilayani oleh unit FASYA *Councelor*, dengan layanan mahasiswa berkaitan dengan bimbingan konsultasi akademik, informasi beasiswa dan juga informasi layanan kesehatan. Sementara itu untuk mengembangkan karir mahasiswa, dimotori oleh *Alumni and Career Center* (ACC) FASYA. *Tracing* alumni Prodi HTN (IKA-HTN) yang diwadahi fasilitas *Whatsapp Group* sebagai sarana komunikasi dan Informasi, juga optimalisasi alumni dalam melacak *tracer study.*

BAB I
PENDAHULUAN

Prodi Hukum Ekonomi menjadi salah satu program studi unggulan di UINSI Samarinda. Memiliki beraneka ragam keunikan dan keunggulan, Prodi HTN telah mampu bertahan, dan mengembangkan pengelolalaan pendidikan di Perguruan Tinggi Islam Negeri yang pelaksanaannya berdasarkan ketetapan pemerintah, dan memiliki anggaran yang ditetapkan melalui DIPA UINSI Samarinda yang sumber dananya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui pembiayaan mahasiswa setiap semester. Prodi HTN berdiri Berdiri pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 551 Tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Samarinda.

Prodi Hukum Tata Negara (HTN) hadir untuk melakukan proses pendidikan bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk menjadi seorang "Sarjana" yang menguasai ilmu kesyariahan dan hukum dengan konsentrasi hukum Tata Negara. Lulusan Prodi HTN ini menyandang gelar "Sarjana Hukum (S.H)" yang memiliki kedudukan yang sama dengan lulusan SH lainnya. Dalam mewujudkan seorang sarjana hukum yang memiliki keunggulan, mahasiswa dibekali kompetensi keilmuan sebagai konsultan hukum atau praktisi di Lembaga Keuangan Syariah, Hakim di Pengadilan, Konsultan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Penyedia Halal pada Jaminan Produk Halal (JPH)/BPJPH, Mediator, fasilitator, Pendidik, Notaris Syariah, Advokat Syariah dan Peneliti Muda di Bidang Hukum Tata Negara serta Pelaku bisnis yang mandiri.

Selain memiliki Capaian Pembelajaran Luaran (CPL) yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan SDM bidang Hukum Tata Negara. Program Studi Hukum Tata Negara pula berkomitmen untuk memberikan bekal keilmuan dan wawasan kepada mahasiswa serta pengalaman belajar yang bukan hanya berbasis *classical* tetapi juga *practice* dengan didukung fasilitas yang cukup dan memadai dan dukungan pembimbing serta dosen yang berkompeten di bidang Hukum Islam dan juga Hukum Tata Negara.

Selaras dengan komitmen tersebut, Perumusan visi dan misi Program Studi menjadi sangat penting, karena eksistensi Program Studi Hukum Tata Negara sangat tergantung dari kejelasan visi dan misinya. Perumusan visi dan misi ini sejalan dengan *trend* pengelolaan perguruan tinggi yang ditandai adanya ciri-ciri: *good corporate*

govermance, modern, berbasis IT, dan *knowledge enterprizing*. Tuntutan ini telah disikapi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi) dengan mencanangkan *Higher Education Long Term Strategy* yang bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu: *autonomy*, *organizational health*, dan *nation's competitiveness*.

Visi UINSI Samarinda adalah **"Universitas Islam Yang Unggul Dalam Pengembangan Masyarakat"** yang beorientasi kepada cita-cita lembaga menjadi instansi yang unggul dan terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sementara visi Fakultas Syariah yang juga merupakan turunan dari visi Universitas yaitu **"Menjadikan Fakultas Unggul dalam Ilmu Syariah dan Hukum berbasis Pengembangan Masyarakat"**, dengan misi: a. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di bidang syariah dan hukum yang unggul, berorientasi pada spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas b. Mengembangkan riset pada kajian syariah dan hukum yang relevan dengan pemberdayaan masyarakat dalam kajian syariah dan hukum yang berbasis pluralitas keindonesiaan.

Berangkat dari visi misi Fakultas Syariah diturunkan pula visi Program Studi Hukum Tata Negara yaitu: **"Menjadikan Program Studi yang Unggul dan terdepan Dalam Pengembangan Ilmu Hukum Tata Negara Islam Berbasis Pengabdian Masyarakat".** Dengan misi: a. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di bidang Hukum Tata Negara yang unggul, berorientasi pada spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas; b. Mengembangkan riset pada kajian Hukum Tata Negara yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. c. Mengembangkan pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam kajian Hukum Tata Negara yang berbasis pluralitas keindonesiaan.

Untuk mewujudkan visi misi program studi Hukum Tata Negara, diperlukan kejelasan tujuan dan strategi yang mendukung Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) dengan melaksanakan Sistem Penjaminan mutu Internal (SPMI) yang rutin, berkala, berjalan baik. Sasaran strategi juga ditetapkan guna mewujudkan cita-cita lembaga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terdepan dalam mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan aspek kehidupan masyarakat, dengan strategi program dalam target jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, serta sasaran penerapan skala wilayah, nasional dan juga internasional.

Dalam hal ini Program Studi HTN telah melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara baik untuk mengukur kelangsungan program pendidikan, pembelajaran dan juga pelayanan yang terdapat dalam pengelolaan prodi Hukum Tata Negara. Hal ini dilakukan setiap semester dengan menilai indikator-indikator tertentu, sebagai bentuk monitoring, evaluasi dan juga penjaminan mutu.

Prodi Hukum Tata Negara juga telah mengikuti segala bentuk auditing internal yang dilakukan oleh tim Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UINSI Samarinda dalam Audit Mutu Internal (AMI) untuk menilai optimalisasi dan memastikan segala kegiatan, juga evaluasi untuk meningkatkan mutu internal yang diawasi oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Syariah UINSI Samarinda.

Dalam menjalankan pembelajaran, administrasi dan layanan umum, Prodi Hukum Tata Negara telah memiliki Layanan Satu Pintu yang dilengkapi dengan Standar Operasional Produser (SOP) yang jelas, dan mudah difahami. Sehingga setiap pihak dapat menjalankan dan mematuhi SOP yang berlaku. SOP ini pula dicetak dalam bentuk buku, dan e-book yang dapat diunduh oleh seluruh mahasiswa, dosen dan juga dapat diakses oleh masyarakat umum melalui website https://fasya-UINSI.samarinda.ac.id. Sehingga, tata kelola Fakultas Syariah terutama yang berkaitan dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Fakultas Syariah, dapat diketahui oleh semua pihak, dan dipahami oleh sivitas akademika Fakultas Syariah, dengan mengunduhnya melalui website resmi Fakultas Syariah. Kemudahan akses adalah prioritas pelayanan yang ditawarkan oleh Fakultas Syariah. Selain pelayanan *online*, Fakultas Syariah juga menyediakan layanan terpadu, sehingga memudahkan mahasiswa dalam berurusan.

Penerapan SOP dan sistem pelayanan ini telah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat pihak yang belum memahami SOP yang jelas, namun penerapannya telah dijalankan sesuai dengan sistem dan alur yang telah ditetapkan. Maka, untuk memaksimalkan pelaksanaan kebijakan, diperlukan sosialisasi terutama kepada mahasiswa dan dosen, agar dapat mematuhi aturan yang berlaku. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam mengoptimalkan pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap birokrasi di Fakultas Syariah adalah dengan memahami alur pelayanan yang berlaku, baik dilakukan secara online melalui sistem akademik dosen dan mahasiswa, maupun layanan berbasis tatap muka, yang dapat dilakukan pada jam kerja dengan alur layanan yang telah ditetapkan dalam SOP yang ditetapkan oleh Fakultas Syariah.

Sementara hal-hal terkait dengan kebijakan layanan mengacu kepada kebijakan lembaga, dan diturunkan dengan bebijakan pemangku jabatan di lingkungan Fakultas Syariah oleh Dekan maupun wakil dekan, dengan prosedur dan ketentuan yang telah jelas, diuraikan dalam bentuk surat edaran, pengumuman, serta panduan juknis yang disusun dan ditetapkan oleh Fakultas Syariah.

Berikut adalah alur pelayanan akademik berbasis online di Fakultas Syariah.

Bagan 1 Alur Pelayanan akademik Fakultas Syariah

Bagan tersebut menguraikan alur administrasi akademik yang disediakan di fakultas Syariah dengan sistem *online* melalui sistem akademik mahasiswa dan dosen, sehingga pangkalan data berpusat pada TIPD UINSI Samarinda. Seluruh pihak dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bidang akademik dapat mengakses dengan mudah melalui laman website Siakad UINSI Samarinda https://siakad.UINSI-samarinda.ac.id, namun bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengurusan administrasi secara bertatap muka langsung, dapat pula mendatangi ruang akademik fakultas syariah dengan alur birokrasi sebagai berikut:

Bagan 2 Alur Pelayanan Akademik Secara Offline

Alur tersebut menggambarkan kemudahan yang diberikan bagian akademik Fakultas Syariah dalam melayani mahasiswa Fakultas Syariah. terdapat staf tenaga kependidikan yang selalu *stand by* melayani mahasiswa pada jam kerja, selama pandemi, layanan melalui pesan *whatsapp, email* (fasyasamarinda19@gmail.com) juga telah dioptimalkan. Temu janji bersama dosen atau pimpinan Fakultas Syariah juga diberikan akses, sehingga mahasiswa merasakan kemudahan dalam berurusan di Fakultas Syariah, dengan menerapkan pelayanan publik yang profesional, dengan mengedepankan kepentingan mahasiswa, adanya kepastian hukum dan SOP yang jelas, kesamaan hak antar mahasiswa, keseimbangan hak dan kewajiban mahasiswa, dilaksanakan dengan profesional, partisipatif, dan tidak deskriminatif, serta terbuka dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa.

Sementara itu, untuk mengembangkan prodi Hukum Tata Negara, diperlukan Tata Pamong, Kepemimpinan, penjaminan Mutu dan Kerjasama Fakultas Syariah, yang dalam hal ini telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan kerjasama UPPS dengan berbagai instansi, lembaga dan Perguruan Tinggi baik dari dalam maupun luar negeri. Penerapan kerjasama yang berbasis tri dharma Perguruan Tinggi yaitu kerjasama pada bidang Pendidikan telah dilaksanakan berbagai macam Seminar, Kuliah umum, Workshop dan Dosen Tamu dengan 15 instansi. Begitu pula dengan kerjasama pada bidang penelitian baik dalam bentuk kolaborasi penerbitan jurnal, maupun penelitian yang dilakukan baik skala lokal, maupun nasional, serta internasional. Kini prodi HTN telah melaksanakan kolaborasi penelitian dengan 8 instansi yang berkaitan dengan penelitian Hukum, dan Hukum Tata Negara.

Dalam sistem pengelolaan akademik, Fakultas Syariah dan prodi HTN telah berjalan dengan sangat baik, hal ini dilihat dari tersedianya perencanaan pembelajaran yang baik, metode pembelajaran yang terukur, serta kebijakan-kebijakan yang tertulis dalam Pedoman dan SOP yang jelas, serta pengadaan anggaran yang mencukupi untuk pengembangan prodi HTN.

Begitu pula dengan Sumber Daya Manusia yang sudah memadai, terdapat 29 Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPT), dan yang mengampu mata kuliah linear sebanyak 10 orang. Sehingga dapat memberikan kekuatan untuk prodi dengan adanya:

1) DTPS yang mengajar linear dengan prodi HTN Sangat ideal;
2) Kompetensi keilmuan, jabatan fungsional, dan kualifikasi DTPS yang sangat baik;
3) Ekuivalensi DTPS HTN yang tidak melebihi 16 SKS;
4) DTTPS yang tidak melebihi 15% dari total DTPS HTN;
5) Rekognisi DTPS yang sangat baik yang dicapai oleh seluruh DTPS baik di level wilayah, nasional dan Internasional;
6) DTPS HTN juga sangat aktif meneliti, yakni terdapat 42 Penelitian yang dilaksanakan bersama PT, 12 penelitian diluar PT, dan 3 penelitian Internasional;
7) Melaksanakan PKM sebanyak 106 kegiatan;
8) Memiliki publikasi ilmiah sebanyak 294;
9) Jurnal yang disitasi sebanyak 396;
10) Adanya Iuran Penelitian dan PKM yang terintegrasi dengan pembelajaran sebanyak 45 penelitian.
11) Juga memiliki tenaga administrasi kependidikan yang memadai dengan kualifikasi yang sangat baik.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum, tri dharma Perguruan tinggi telah terlaksana dengan sangat baik di Prodi HTN, walaupun masih memiliki keterbatasan, diantaranya:

1) Keterbatasan anggaran untuk dapat melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat berskala internasional,
2) Motivasi DTPS yang harus ditingkatkan, dan,

3) Pengembangan mitra berskala internasional. Oleh karena itu, soluasi perbaikan dan pengembangan terhadap hal tersebut Prodi HTN secara pro aktif menjalin kerjasama dengan instansi dan PT luar negeri untuk melaksanakan kegiatan dengan *less cost*, hal ini dapat dilaksanakan karena keadaan pandemic covid-19 yang memberikan peluang untuk pelaksanaan kegiatan secara daring/*online*. Hal ini pula akan terus dikembangkan dan ditingkatkan dengan memotivasi DTPS mengembangkan minat menulis, meneliti, dan mempublikasikan karya, memberikan pelatihan atau workshop karya ilmiah, serta pendampingan khusus kepada DTPS yang ingin berkolaborasi riset dan publikasi.

Mutu Iuran dan capaian tri dharma Perguruan Tinggi tergambar dengan sangat baik, hal ini dilihat dari rata-rata IPK lulusan Prodi HTN berada pada angka 3,46 dan 3,47 dengan IPK tertinggi 3.84. Hal ini juga didukung dengan prestasi mahasiswa baik Akademik, dan non akademik yang diperoleh dari skala wilayah, nasional maupun internasional. Lulusan Prodi HTN juga mampu bersaing dengan lulusan yang lain dalam hal mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keilmuan, serta dinilai sangat baik oleh pengguna lulusan. Beberapa hal yang menghambat dalam hal ini adalah masih kurangnya minat alumni untuk lebih kreatif dalam kinerja dan masih kurang dalam hal pengembangan keilmuan pada bidang penelitian. Sementara itu berkaitan dengan *tracer study*, sudah terlacak maksimal, dengan strategi seluruh alumni prodi HTN wajib mengisi *tracer study* setelah lulus dari Prodi HTN, dan menjaga komunikasi melalui *whatsapp group* Ikatan Alumni prodi HTN yang juga dikelola oleh prodi dan Alumni. Hal ini juga didukung dengan adanya Alumni dan *Career Center* FASYA yang menaungi pengembangan karir mahasiswa dan juga pelacakan alumni.

A. DASAR PENYUSUNAN

1. Kebijakan Penyusunan LED

Adapun dasar kebijakan penyusunan Laporan Evaluasi Diri, yaitu:

1) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
2) Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9 tahun 2012 tentang Penataan Program Studi PTAI.

3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 140 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda Menjadi Institut Agama Islam.
4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Samarinda.
6) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Samarinda.
7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dirubah dengan Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standard nasional Perguruan Tinggi.
8) Permenristekdikti Nomor 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9) Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi nomor 2 tahun 2017 tentang sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
11) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi nomor 4 tahun 2017 tentang kebijakan penyusunan instrument akreditasi;
12) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 2 tahun 2019 tentang panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan laporan Kinerja Program Studi.

2. Tujuan Penyusunan LED

Adapun tujuan dari penyusunan LED Prodi Hukum Tata Negara ini adalah untuk:

1) Memperlihatkan Pencapaian mutu Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara;
2) Menjaga agar kinerja Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara tercapai dan terjaga keberlangsungannya;

3) Penyusunan rencana pengembangan Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara di masa yang akan datang.

3. Keterkaitan Penyusunan LED dengan Rencana Pengembangan Perguruan Tinggi

Berdasarkan Rencana Strategis Perguruan Tinggi UINSI Samarinda yang diturunkan dalam Renstra Fakultas Syariah terlihat jelas keterkaitan penyusunan LED Prodi Hukum Tata Negara ini dengan rencana Pengembangan Perguruan Tinggi, diantara keterkaitannya adalah:

Tabel 1 Keterkaitan Penyusunan LED dan RENSTRA Pengembangan Perguruan Tinggi

Tujuan LED	Tujuan RENSTRA	Keterkaitan
Pencapaian Mutu Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Meningkatkan Kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi	Mutu dan Kualitas
Optimalisasi kinerja SDM FAKULTAS SYARIAH	Meningkatkan Efesiensi dan Efektifitas Pemanfaatan Sumber Daya Manusia	Mengoptimalkan kinerja SDM secara efesien dan efektif
Pengembangan FAKULTAS SYARIAH dan Program Studi	Peningkatan Kualitas Layanan secara berkelanjutan dan Berorientasi Pelanggan	Pengembangan dan peningkatan Perguruan Tinggi
	Meningkatkan Kapabilitas dan kompetensi pegawai	

Dari deskripsi tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyusunan LED ini memiliki tujuan yang sangat berkaitan dengan rencana pengembangan Perguruan Tinggi dalam hal ini adalah Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas Fakultas Syariah, meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia yang efektif dan efesien, serta upaya pengembangan dan peningkatan layanan dan kapabilitasi serta kompetensi SDM dan layanan Fakultas Syariah yang berorientasi mutu pelayanan publik yang profesional, partisipatif, tidak deksriminatif dan responsif.

B. TIM PENYUSUNAN DAN PENANGGUNG JAWAB

Laporan Evaluasi Diri Program Studi Hukum Tata Negara disusun oleh Tim yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syariah Nomor 131 Tahun 2021. Adapun tim Penyusunan dan Penanggung Jawab LED ini adalah:

1. Susunan Tim

Penanggung jawab : Dr. Bambang Iswanto, M.H (Dekan Fakuktas Syariah)

Pengarah : Dr. Iskandar, M.Ag (Wakil Dekan I Fakultas Syariah)

Ketua : Dr. H. Ashar Pagala, M.H.I

Sekretaris : Muhammad Idzhar, , Lc. , M.H.

Anggota :

1. Pimpinan : Dr. Lilik Andaryuni, M.S.I
   Dewi Maryah, S.H. , M.H
   Akhamd Sofyan, S.H. , M.H
   Abd. Syakur, Lc. , M.H
   Vivit Fitriyanti, S.H.I. , M.S.I
   Devi Kasumawati, M.H
   Andi Muh. Rajanuddin, S.Sos. , M.I.Kom
   Nur Syamsi, M.Pd
2. Tenaga Kependidikan : H. Suhendar, Spd. , M.Si
   Yanti Haryani, S.H.I. , M.H
   Nur Suci Rahmayanti, S.H., M.H
   Dewi Rahayu Delly, S.H. , M.H
   Novan Halim, S.H
   Tony Gustiawan
3. Mahasiswa : Fernando Rizki Hidayat
   Tri Yanu Ramadhani
4. Dosen : Alfitri, M.Ag. , LLM. , Ph.D
   Hervina, M.Ag
   Dr. Abnan Pancasilawati, M.Ag
   Dr. H. Murjani. S.Ag. , S.H. , M.H
5. Lulusan : Sinta Wiji Astuti, S.H
   Yoppy Hendriyanto, S.H

Burdatun Nisa', S.H
Leny Fijriyah, S.H
Afwa Ega Safira, S.H
Fitayati Sofianti, S.H
Alya Andini Putri, S.H
Indra Kari Siregar, S.H
Faizal Muslim, S.H

6. Pengguna : Hefni Efendi, S.H.I, M.H (Lembaga Bantuan Hukum)
Drs. H. Masrawan, M.Ag (Kakanwil Kementerian Agama Kaltim)
Drs. H. Darmuji, S.H., M.H (Ketua PA Balikpapan)
7. Mitra : drh. H. Sumarsongko (LPPOM-MUI)
Sulistyo Prabowo, S.TP., Ph.D (ULS Halal Center Unmul)

2. Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi tugas dari masing-masing Tim penyusun akreditasi program studi HTN adalah Sebagai berikut:

a. Penanggung jawab : Bertanggung jawab dan mengendalikan seluruh proses penyusunan dan penyelesaian laporan akreditasi Prodi HTN.
b. Pengarah : Mengarahkan Pelaksanaan akreditasi program studi HTN.
c. Ketua : Mengkoordinir Pelaksanaan akreditasi program studi HTN dari persiapan hingga selesai.
d. Sekretaris : Mempersiapkan pelaksanaan penyusunan secara administratif.
e. Anggota : Membantu memberikan input, saran, pertimbangan, dan berbagai hal terkait dengan penyusunan dan Penyempurnaan.

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

Untuk melaksanakan penyusunan evaluasi diri ini, mekanisme yang digunakan, diantaranya adalah:

1) Menetapkan tim dengan surat keputusan pimpinan (*tim force*)
2) Menentukan job, berfungsi dan tanggungjawab setiap anggota dalam tim penyusun.
3) Menyusun jadwal dan estimasi kegiatan

4) Mengidentifikasi setiap data sesuai dengan job masing-masing.
5) Menentukan target perolehan data dan persentase capaian data.
6) Mengumpulkan dan memverifikasi data yang ada.
7) Menyusun laporan sesuai jenis data, yaitu data kuantitatif dalam bentuk LKPS dan data kualitatif dalam bentuk LED.

Mekanisme pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang ada dari arsip FAKULTAS SYARIAH dan juga dosen serta mahasiswa. Data yang diperoleh kemudian divalidasi dan diverifikasi sesuai dengan kebutuhan penyusunan LKPS dan LED akreditasi Prodi Hukum Ekonomu Syariah. adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam mengumpulkan dokumen data penyusunan LED adalah:

1) Proses Pelacakan data yang berkaitan dengan Dosen dan Lulusan;
2) Pelacakan *Tracer Study*;
3) Kelengkapan arsip yang belum terdigitalisasi secara menyeluruh;

Namun, segala kendala tersebut, diatasi dengan menetapkan strategi pengembangan dengan mengoptimalkan peran program studi dan juga Alumni and career *Center Fasya* sehingga pelacakan *tracer study* dapat ditingkatkan. Begitu pula dengan kelengkapan dokumen, dengan memindai semua dokumen dalam bentuk cetak kemudian *discan* dan disimpan dalam folder akreditasi. Data yang terkumpul kemudian disimpan di dalam *google drive*.

Bagan 3 Alur Pengumpulan Data/Dokumen Akreditasi Prodi Hukum Tata Negara

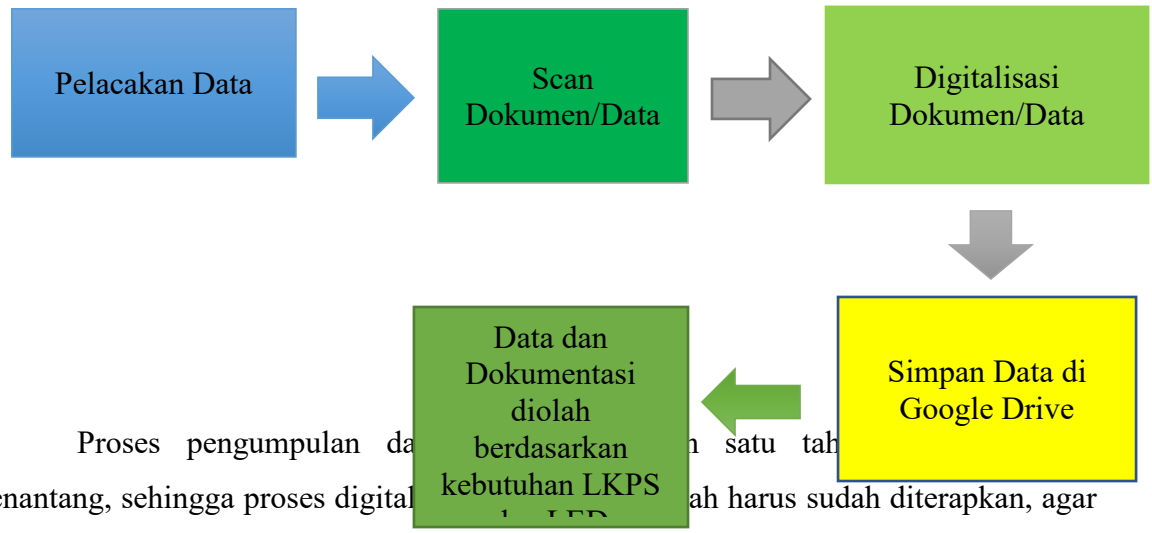

Proses pengumpulan da n satu tah menantang, sehingga proses digital ah harus sudah diterapkan, agar dapat mengarsipkan, seluruh dokumen pendukung pelaksanan tri dharma perguruan

tinggi pada prodi Hukum Tata Negara. Selanjutnya setelah data terkumpul, proses jadwal kerja tim penyusun telah ditetapkan sejak diterbitkannya SK penyusun re-akreditasi Prodi HTN.

Jadwal kerja persiapan penyusunan LKPS da LED akreditasi Prodi HTN, dilakukan persiapan selama 3 tahun dalam mengoptimalkan dokumen, dan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, di tahun kedua sebelum masa re-akreditasi, prodi HTN telah mempersiapkan dokumen laporan, seperti laporan perkuliahan, di tahun 2021, proses penyusunan dilakukan 15 bulan sebelum *expired date* SK akreditasi, dan rencana *submit* maksimal 6 bulan sebelum akreditasi berakhir.

Kegiatan penyusunan LKPS dan LED akreditasi Program Studi Hukum Tata Negara dilaksanakan dengan menerapkan target persiapan, pengumpulan data, penyusunan dan pengumpulan borong.

Bagan 4 Alur Mekanisme Kerja

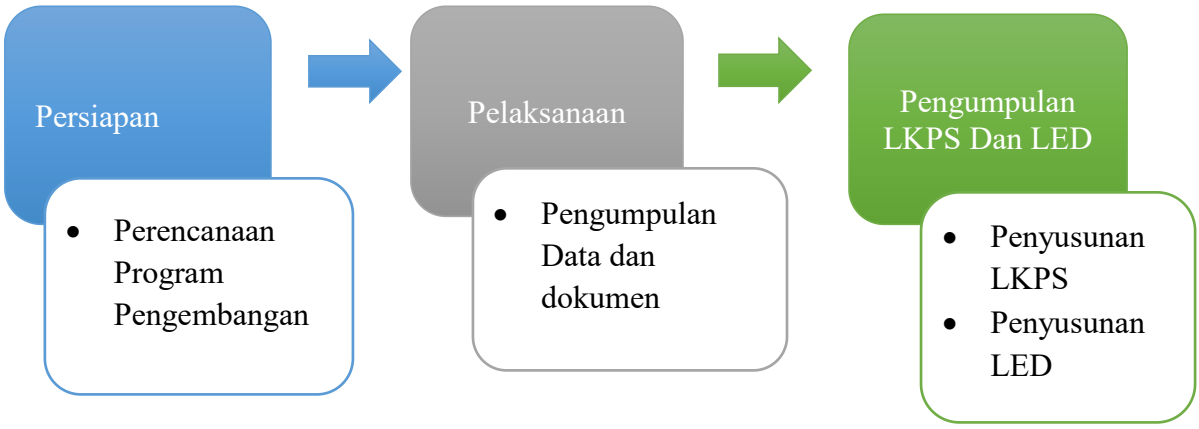

Persiapan dilakukan selama tiga tahun terakhir dengan perencanaan strategi pengembangan berdasarkan Renstra Fakultas Syariah, kemudian melakukan persiapan dengan mengumpulkan data dan dokumen yang diperlukan untuk penyusunan LKPS dan LED, setelah dikumpulkan dokumen, kemudian data diolah berdasarkan keperluan LKPS dan LED yang mengacu kepada 9 kriteria akreditasi program studi oleh BAN-PT.

Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling menantang, dikarenakan ada beberapa dokumen dan data yang harus melibatkan pihak luar seeprti data survei *stakeholders* pengguna lulusan, kemudian *tracer study* yang mana lulusan Prodi HTN telah banyak bekerja diluar Kota Samarinda, sehingga membutuhkan metode pengumpulan data yang dapat memaksimalkan perolehan data yang diperlukan. Dalam hal ini Prodi HTN, menerapkan metode survei dengan *google form*, juga *tracing*

melalui jejaring alumni, *whatsapp group*, menghubungi responden melalui talian telepon, maupun bertemu langsung dengan wawancara guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan dan juga melengkapi dokumen pendukung, serta pelacakan data pekerjaan alumni yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat mengumpulkan berdasarkan target yang ditetapkan antara 79-100% alumni dilacak.

Sementara itu, proses penyusunan LKPS dan LED dilakukan oleh tim panitia penyusun akreditasi yang terdiri dari pimpinan Fakultas Syariah, Prodi Syariah, Prodi HTN, tenaga kependidikan, staf, dosen, mahasiswa, alumni, pangguna lulusan, dan mitra. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis yang tepat sasaran, serta informasi yang akurat yang dapat dipertanggung jawabkan kabsahannya. Dalam masa persiapan penyusunan LED, prodi HTN yang telah mengumpulkan dokumen yang doperlukan terlebih dahulu, selain belum terdigitalisasinya semua dokumen, beberapa data juga harus diolah dari laporan kegiatan yang masih berbentuk dokumen *hard copy*. Maka, untuk mengolah data, semua dokumen kemudian di scan dan dikumpulkan dalam *google drive* yang dapat diakses dan dicari dengan mudah, berdasarkan kebutuhan data yang diperlukan dalam penyusun LED.

BAB II
LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Pada bagian kondisi ekternal akan dijelaskan kondisi eksternal Program Studi HTN yang terdiri dari Lingkungan Makro dan Mikro, baik di level local, nasional, maupun internasional.

1. Lingkungan Makro

Lingkungapan Makro meliputi politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

a. Politik

Perguruan Tinggi menjadi salah satu asset negara dalam melahirkan Sumber Daya Manusia yang berkompoten untuk meneruskan perkembangan negara. Dalam hal ini pemerintah terus berbenah untuk mengembangkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Pemerintah pula telah mengeluarkan beberapa kebijakan dalam pengembangan akademik, diantaranya peningkatan anggaran pendidikan menjadi 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Begitu pula Fakultas Syariah, juga mendapatkan manfaat dari penambahan anggaran ini, juga program pengembangan akademik, seperti beasiswa, dan dana penelitian.

b. Ekonomi

Ekonomi berperan penting dalam pengembangan pendidikan, terutama Perguruan Tinggi. Begitu pula Fakultas Syariah yang terus mengembangkan bidang perekonomiaan baik dengan cara pengembangan lulusan agar dapat mengembangkan diri di masa depan, maupun keramahan ekonomi untuk mahasiswa yang ingin belajar di Fakultas Syariah. agar dapat menjadi calon sarjana yang dapat menghadapi tantangan ekonomi yang tersu berkembang di skala nasional maupun internasional.

c. Kebijakan

Beberapa kebijakan yang diterapkan pada Fakultas Syariah yang kaitannya dengan lingkungan makro diantaranya adalah:

1) Keberadaan tata pamong, kepemimpinan prodi, pelaksanaan sistem penjaminan mutu, pengelolaan program studi, dan melakukan evaluasi prodi secaea berkala baik evaluasi yang dilakukan oleh internal, maupun eksternal seperti proses akreditasi prodi.

2) Mampu meningkatkan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan lulusan dan mampu menghadapi problematika dan tantangan kehidupan bermasyarakat;
3) Mengoptimalisasikan pemanfaatan Sumber Daya Manusia secara efektif dan efesien;
4) Meningkatkan sarana prasarana yang efesien, efektivitas, produktivitas pembiayaan.
5) Optimalisasi sistem informasi, sehingga dapat tersampaikan secara menyeluruh dengan memanfaatkan media sosial Fakultas Syaiah dan Prodi Hukum Tata Negara;
6) Memaksimalkan akses dan pemanfaatan penelitian, dan pelayanan pengabdian kepada masyarakat serta memperluas kerjasama dengan intansi luar perguruan tinggi baik skala wilayah, nasional maupun internasional.

d. Sosial Budaya

Menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri yang ada di 2 Provinsi. UINSI Samarinda yang termasuk di dalamnya adalah Fakultas Syariah memiliki peran yang sangat baik dalam hal sosial budaya, dimana masyarakat membutuhkan pendidikan untuk masa depannya. *Trend* pendidikan keilmuan umum kini lebih diminati, sehingga pergeseran zaman ini menjadi hal yang harus dapat diterapkan dalam pengembangan keilmuan di masa modern. Disamping bidang akademik, Fakultas Syariah mengemas keilmuan bukan hanya pada bidang kajian ilmu agama, namun juga keilmuan umum. Secara sosial Fakultas Syariah berada di lingkungan mayoritas muslim, dengan budaya beraham serta majemuk dari berbagai suku dan bahasa, bahkan letak strategis yang sangat menjanjikan, karena terletak di Kota Samarinda, ibu kota provinsi Kalimantan Timur, yang merupakan salah satu calon Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia.

e. Industry

Trend industri kini semakin berkembang, sehingga dibutuhkan persiapan SDM dalam mengembangkan perindustrian yang handal. Kini, *trend* industri bukan hanya pada perekonomian makro, tetapi industri halal juga menjadi hal penting yang menjadi fokus pemerintah, terlebih setelah diterapkannya undang-undang Nomor. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal keterbatasan SDM pada bidang ini masih tergolong terbatas, sehingga muncul jurusan baru terkait dengan jaminan produk halal ini. Begitu pula dengan ekonomi Islam yang terus berkembang. Oleh karena itu, Fakultas Syariah

memiliki peran penting dalam mengembangkan keilmuan yang berbeda dengan konsentrasi Hukum Tata Negara yang berbasis keilmuan Islam dan juga umum. Dengan mempersiapkan lulusan yang berdaya saing bukan hanya di level wilayah, tapi nasional juga internasional.

f. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Zaman digitalisasi telah menghantarkan manusia, tidak lagi kaku dalam merespon dan melakukan sesuatu. Media sosial, *digital marketing*, *e-commerce*, menjadi *trend* yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. sehingga Fakultas Syariah harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, Prodi HTN telah mempersiapkan bekal keilmuan terkait dengan tentang menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang hukum Tata Negara.

2. Lingkungan Mikro

Pada lingkungan mikro ini akan dipaparkan aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *open course ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra dan aliansi.

a. Pesaing Program Studi

Fakultas Syariah secara geografik berdekatan dengan 15 Perguruan Tinggi yang memiiki Program studi pada bidang Hukum, yaitu 2 negeri dan 13 swasta. Data menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi yang memiliki keilmuan sama ada 5, sehingga hal ini tentu menjadi pesaing bagi Fakultas Syariah, yang berdampak pada daya tarik calon mahasiswa yang kuliah di Fakultas Syariah terutama prodi Hukum Tata Negara.

b. Pengguna Lulusan

Lulusan Program Studi Hukum Tata Negara kini bekerja di beberapa instansi pemerintah maupun swasta, baik yang bergerak dibidang keuangan, administrasi, bisnis, dan juga beracara. Diantara lembaga pengguna lulusan program Studi HTN adalah Bank Syariah Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Pengadilan Agama, Kementerian Agama, Perusahaan Batu Baru PT Mega Jasa Karya Bersama, Perusahaan Sawit PT Karya Luhur Sejati (Best Agro Internasional), MCI, dan lain-lain.

c. Sumber Calon Mahasiswa

Sasaran calon mahasiswa Program Studi HTN adalah lulusan Madrasah Aliyah Negeri, atau Swasta, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Pondok Pesantren atau *Boarding School*.

d. Sumber Calon Dosen

Dosen Program Studi HTN berasal dari berbagai universitas baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang diprioritaskan dari lulusan Master Fakultas Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, dan Fakultas Syariah.

e. Sumber Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan pada Program Studi HTN bersumber dari alumni Program studi Hukum Tata Negara untuk bagian anggaran dan keuangan, lulusan sarjana administrasi pada bagian umum, sarjana Hukum pada bagian akademik, Sarjana Komputer bagian teknisi dan kehumasan.

f. *E-Learning* / Teknologi Pembelajaran

Dalam menunjang pembelajaran yang praktis, dan mengikuti perkembangan zaman, beberapa aplikasi yang telah diterapkan diantaranya adalah:

1) Sistem presensi online melalui Saku Dosen dan Saku Mahasiswa UINSI Samarinda;
2) Pemograman KRS, KHS, RPS, bahan ajar, dan jurnal mengajar melalui https://siakad.UINSI-samarinda.ac.id;
3) Aplikasi *E-learning* seperti *google classroom*, edmodo, *whatsapp*, *email*, *google form*.

Layanan ini dilaksankan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh, dan juga untuk mengunduh bahan ajar serta pengumpulan tugas.

g. Open Course Ware

Fakultas Syariah menyediakan layanan *open course ware (OCW)* secara gratis dengan cara mengakses langsung di website https://fasya.UINSI-samarinda.ac.id juga dapat diakses melalui blog Fakultas Syariah pada laman https://fasya-UINSIsmd.blogspot.com/ dan library online pada laman https://fasya.UINSI-samarinda.ac.id/perpustakaan/ dan https://e-libfasya.blogspot.com/, link ini dapat diakses dengan mudah untuk melayani mahasiswa Fakultas Syariah.

h. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat

Dunia usaha dan industri pada masyarakat merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Program Studi HTN menjadi bagian yang berperan aktif memenuhi kebutuhan dunia industri untuk menghadirkan alumni yang berkompeten dalam keilmuan hukum Tata Negara.

i. Kemitraan

Fakultas Syariah memiliki mitra yang handal dari berbagai instansi dan lembaga baik lokal, nasional, dan internasional. Seperti Pengadilan Agama, Pengadilan Tinggi Agama, LPPOM-MUI, MUI, BPOM Kalimantan Timur, Fakultas Syariah UINSI Salatiga, Fakultas Syariah IAI Samabas, Halal Center Universitas Mulawarman, Mini University Preneurs Kaltim, University Teknologi Mara (UITM) Sarawak Malaysia, dan lain-lain.

j. Aliansi

Fakultas Syariah memiliki aliansi yang sudah bergerak sejak tahun 2005. Diantaranya Lembaga Bantuan Hukum (LBH), Borneo Mediation Center (BMC), Pusat Kajian Halal (PUKAHA), Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah (PUSKUM), Lembaga Kajian Ilmu Falak (LKIF), semua lembaga ini memiliki aliansi dengan lembaga mitra akademik.

3. Relecansi dan Eksistensi Prodi

Berdasarkan pemaparan dari kondisi eksternal dan internal Fakultas Syariah, maka dapat disimpulan beberapa kekuatan yang dimiliki oleh Fakultas Syariah adalah sebagai berikut:

1) Fakultas Syariah memiliki eksistensi yang kuat karena merupakan salah satu Fakultas keagamaan yang mengedepankan peradaban keislaman.
2) Fakultas Syariah bertekad mengembangkan diri menjadi Fakultas yang terdepan dan profesional dari segala aspek yang dimiliki, baik secara pelayanan, pembelajaran dan juga luaran.
3) Ketersediaan pusat studi FASYA CENTER sebagai sarana pengembangan keilmuan dan praktik mahasiswa yang meliputi lembaga bantuan hukum (LBH), Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah (LPHBS), Pusat Kajian Halal (PUKAHA), Sentra Hak Kekayaan Intelektuan (Sentra HKI), Pusat Kajian Hukum (PUSKUM), Lembaga Kajian Ilmu Falak (LKIF), Borneo Mediation

Center (BMC), Pusat Minat Bakat (PUSMINBA), laboratorium kajian halal dan Lab Peradilan Semu.

4) Sumber daya manusia yang memadai pada setiap program studi, tenaga kependidikan yang mumpuni, dan memiliki Dosen dengan kualifikasi keilmuan yang relevan dengan keahliannya pada bidang Program studi.
5) Sarana Prasarana yang sangat memadai, dari kesediaan lokal, kantor, aula, perpustakaan fakultas, tempat ibadah/mushola, toilet, ruang seminar dan sidang, juga laboratorium terpadu, studio Pusat Minat Bakat, serta studio *podcast* sebagai fasilitas pengembangan kreatifitas keilmuan dan bakat mahasiswa.
6) Pimpinan Fakultas berkomitmen mengembangkan kualitas mutu pembelajaran dan juga pelayanan, serta *good university governance*. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan pimpinan dalam melakukan *monitoring* dan pengawasan baik dalam sistem pelaksanaan pendidikan, penelitian juga pengabdian kepada masyarakat.
7) Modernisasi kampus untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran, yang menjadikan Fakultas Syariah eksis, dan dikenal di masyarakat.
8) Kemitraan yang sangat relevan dalam pengembangan Fakultas Syariah, baik dari segi pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan kolaborasi yang menghasilkan karya berupa publikasi ilmiah baik itu jurnal, artikel, seminar, pelatihan, prosiding dan juga layanan pengabdian masyarakat seperti ceramah agama, pendampingan pelaku usaha sertifikasi halal, juga pengembangan hak kekayaan intelektual. Kemitraan ini pula dilaksanakan pada skala lokal, nasional dan juga internasional.
9) Fakultas Syariah juga telah memiliki infastruktur *Information, Commonication and Technology* yang sangat baik. Layanan akademik secara *online*, pelatihan, pelayanan adminstrasi, yang dapat dilakukan secara daring, menyesuaikan situasi kondisi.
10) Semua Program Studi yang ada di Fakultas Syariah telah terakreditas "B/Baik" dan terus akan dikembangkan dan ditingkatkan terutama dari segi kualitas dan mutu Fakultas serta Iuaran.

11) Penjaminan mutu yang berjalan sangat baik dan sistem "Audit Mutu Internal (AMI)" secara berkala dan berkelanjutan, dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas mutu lembaga dengan melakukan auditing serta evaluasi perbaikan yang lebih baik.

12) Luaran alumni yang berdaya saing, dengan formasi pekerjaan yang terus meningkat setiap tahunnya, dan kini lulusan Fakultas Syariah telah tersebar di berbagai sektor pemerintahan maupun swasta, pada skala local, nasional maupun internasional.

4. Strategi Pengembangan Program Studi Alternatif

Beberapa strategi dirancang untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat dalam mewujudkan peningkatan kualitas mutu Program Studi Hukum Tata Negara. adapun strategi pengembangan alternative yang dirancang diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia dengan studi lanjut dan juga pelatihan keahlian dan kompetensi	Setiap dosen dapat ikut berpartisipasi
2	Kurikulum yang relevan, unik, spesifik dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Dievaluasi setiap 2 bulan sekali, diperbaharui sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku
3	Masa Studi Singkat	8 semester menjadi 7 semester
4	Kegiatan Pengembangan Praktik dan Pelatihan Profesi	Setiap semester 1 kali
5	Kegiatan Seminar, workshop skala lokal, nasional, dam internasional	Setiap bulan seminar lokal dan nasional, setiap tahun seminar internasional
6	Mengembangkan kemampuan teknologi digitalisasi	Penerapan *e-learning (google classroom, edmodo, google meets, zoom* dan lain-lain)
7	Meningkatkan kemampuan bahasa asing	Kemampuan TOEFL dan

		TOAFL > 450
8	Kegiatan rutin dosen dan mahasiswa ekstra kulikuler	1 kali/minggu
9	Mengoptimalkan kemitraan dalam kolaborasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1 kegiatan setiap semester
10	Mengembangkan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa baik penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat	1 publikasi setiap semester
11	Meningkatkan hasil karya dosen dan mahasiswa yang di HKI kan	2 karya setiap dosen setiap tahun
12	Meningkatkan dosen tamu skala lokal, nasional dan juga internasional	1 kali/semester
13	Menambah jaringan relasi mitra skala internasional	Setiap 1 tahun

b. Penguatan Kelembagaan Program Studi yang Efesien dan Produktif

Diantara aktivitas yang dirancang untuk penguatan program studi yang efisien dan produktif adalah:

Tabel 3 Aktivitas Penguatan Program Studi

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Pelayanan Satu pintu dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan mudah difahami	Dokumen SOP yang lengkap
2	Menetapkan bidang unggulan/layanan Prodi	Layanan yang mudah, murah dan ramah, unggul dan kompetetif
3	Mengembangkan data *online* prodi	Website, Media Sosial
4	Mengembangkan Jurnal Ilmiah	Tersedianya Jurnal Ilmiah
5	Menertibkan HKI (Hak Cipta) karya dosen dan mahasiswa	Tersedianya HKI untuk buku dan jurnal
6	Menertibkan modul	Tersedianya modul dan Buku

	pembelajaran/buku diktat	
7	Menyediakan layanan *online*	Melalui Whatsapp, email dan website

c. Pengembangan Mutu Pembelajaran

Dalam rangka mengembangkan mutu pembelajaran, maka disusunlah rencana strategis sebagai berikut:

Tabel 4 Pengembangan Mutu Pembelajaran

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Menyempurnakan Kurikulum	Tersedia kurikulum terupdate
2	Menyediakan Rencana Pembelajaran Semester	Tersedianya RPS semua mata kuliah
3	Menerangkan dan mengembangkan e-learning	Semua mata kuliah dapat dilaksanakan secara daring menggunakan *e-learning*
4	Mengembangkan kemampuan berbahasa asing	Unit Pengembang Bahasa TOEFL/TOAFL > 450
5	Meningkatkan kemampuan IT	Pelatihan dan Penerapan digitalisasi pembelajaran dan administrasi, melalui pembelajaran *Information, Communication and Technology*
6	Mengembangkan strategi metode pembelajaran yang efektif dan menarik	Pelatihan dosen, bimbingan teknis *e-learning*
7	Meningkatkan kerjasama dengan pihak luar baik lokal, nasional, dan internasional	Dosen tamu, kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
8	Meningkatkan layanan cepat, mudah, dan tepat sasaran	Pelatihan administrasi perkantoran

d. Pengembangan Kualitas Promosi

Beberapa program pengembangan kualitas promosi adalah:

Tabel 5 Pengembangan Kualitas Promosi

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Mengoptimalkan peran duta Fakultas Syariah, mahasiswa, dosen, dan alumni	Aktif membagikan informasi terkait program studi melalui media sosial
2	Pengembangan website	Tersedia website yang informatif
3	Peningkatan postingan media sosial, pelayanan cepat	Tersedianya media sosial Facebook, instagram dan twitter yang informative serta komunikatif, juga channel youtube, melalui Podcast, dan konten yang bermanfaat dan sesuai dengan bidangnya
4	Mengembangkan kerjasama pendidikan	Kolaborasi seminar skala lokal, nasional dan internasional
5	Mengembangkan mitra	Kerjasama MoU baik lokal, nasional dan juga internasional
6	Mendesain strategi promosi orogram studi dengan desain pamplet yang menarik	Pamplet yang menarik, informatif
7	Menertibkan informasi promosi berkala, sistemtis, informatif dan komunikatif	Website yang menertibkan informasi secara berkala

e. Peningkatan Produktifitas dosen dalam Publikasi ilmiah

Beberapa kegiatan yang dapat dilaksankan untuk meningkatan produktifitas dosen dalam publikasi ilmiah diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Peningkatan Produktifitas Dosen Publikasi Ilmiah

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Mengembangkan kemampuan menulis karya	Pelatihan karya ilmiah 1

	ilmiah	kali/Semester/tahun
2	Meningkatkan minat menulis buku	Tersedianya dana penerbitan buku
3	Meningkatkan HKI karya cipta dosen	tersedianya dana HKI dosen
4	Mengembangkan penelitian	Tersedianya dana penelitian kompetetif dosen
5	Menertibkan jurnal bereputasi nasional dan internasional	tersedianya dana publikasi ilmiah jurnal nasional internasional
6	Menerapkan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa	Tersedianya jurnal dosen dan mahasiswa
7	Menerapkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berintegrasi dengan pembelajaran	Luaran PKM dan penelitian yang diterapkan dalam RPS
8	Menertibkan Modul/Buku Diklat Mata kuliah	Modul dan buku diktat

f. Pengembangan Kerjasama

Strategi Pengembangan kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Syariah diantaranya adalah:

Tabel 7 Pengembangan Kerjasama

No	Aktivitas yang direncanakan	Indikator Kinerja
1	Mengadakan pertemuan Program Studi dengan Pihak ekternal	Minimal 1 kali/tahun
2	Mencari peluang kerjasama dengan stakeholder	I kali/tahun
3	Melakukan pendampingan kepada masyarakat	Minimal 1 kali/semester
4	Menyelenggarakan kuliah tamu	Minimal 1 kali/semester
5	Mengadakan seminar skala lokal, nasional dan internasional	Minimal 1 kali/semester
6	Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Minimal 1 kali/semester
7	Mencari peluang kerjasama beasiswa	Minimal 1 kali/tahun

Dari paparan tabel di atas, disimpulkan bahwa Fakultas Syariah telah menerapkan strategi dan rencana pengembangan lembaga yang komprehensif, efesien, dan produktif dalam hal mengembangkan proses pembelajaran, pelayanan administrasi dan kemahasiswaan, serta tri dharma perguruan tinggi dengan sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan juga evaluasi yang berkala serta berkelanjutan.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Deskripsi Sejarah FAKULTAS SYARIAH dan prodi

a. Riwayat Pendirian

Pendirian Perguruan Tinggi Islam di Kalimantan Timur pada mulanya digagas oleh tokoh yang bergabung dalam organisasi Islam. Pada tanggal 18 Agustus 1963, berdirilah Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Kalimantan Timur, yang kemudian menjadi negeri pada 17 September 1964. Setelah itu, didirikan pula Fakultas Islam Swasta, yang bermula pada 6 Oktober 1964. Pada tahun 1965, dibentuklah Yayasan Badan Wakaf Fakultas Tarbiyah dengan ketua Gubernur Kalimantan Timur H. Muis Hasan. Kemudian pada bulan November 1968, Fakultas Tarbiyah ini secara resmi menjadi Fakultas Tarbiyah UINSI dibawah binaan UINSI Sunan Ampel Surabaya. Selanjutnya pada tahun 1988 pembinaan kepada UINSI Antasari Banjarmasin, namanya kemudian berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda pada tahun 1997.

Menjadi salah satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, STAIN Samarinda Kalimantan Timur memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangankan pendidikan Islam di Kalimantan Timur. Tercatat STAIN Samarinda merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri yang ada di Kalimantan Timur. Kontribusi dan kesertaannya dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa telah teruji, dengan lulusan alumni yang kini tersebar di berbagai daerah, dan telah sukses menjadi penerus bangsa, terutama di Kalimantan Timur.

Sebagai Perguruan Tinggi yang mandiri, STAIN Samarinda memiliki otonomi yang luas dalam mengembangkan akademik, ilmiah, manajemen, administrasi serta program studi baru yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan peluang dunia kerja di masa kini. Jurusan Syariah merupakan salah satu bentuk pengembangan Program studi di STAIN Samarinda. Bertujuan melahirkan sarjana yang berkompeten di

bidang Hukum Islam serta bertakwa kepada Allah SWT. lulusannya dimaksudkan dapat menguasai pengetahuan agama islam yang baik, kemampuan akademik dan profesional dalam bidang syariah dan hukum.

Setelah itu, jurusan Syariah dikembangkan dengan membentuk 2 (dua) Program Studi yaitu *Akhwal al-Syakhsiyah*, dan Program Studi *Pidana Politik Islam*. Yang teah melahirkan lulusan alumni yang kini berkerja di beberapa instansi lembaga negeri dan swasta. Namun seiring bertranformasinya status STAIN Samarinda menjadi Universitas Islam Negeri (UINSI) Samarinda, dibentuklah Program Studi Baru yaitu Jurusan Pidana Politik Islam Program Studi Hukum Tata Negara. Dengan perubahan nmenklatur Jurusan Ilmu Syariah Program Studi Hukum Tata Negara dan juga Jurusan Pidana Politik Islam Program Studi Hukum Tata Negara.

b. Perkembangan FAKULTAS SYARIAH dan Program Studi Hukum Tata Negara

Sejak tahun 1997, jurusan Syariah telah mengembangan program studi Ahwal Syakhsiyah dengan konsentrasi bidang keilmuan syariah dengan spesialis keilmuan Hukum Keluarga. Kemudian pada tahun 2003 berdiri program studi Pidana Politik Islam dengan spesifik keilmuan pada bidang Hukum Tata Negara.

Adapun beberapa alasan pendirian program studi Hukum Tata Negara adalah:

1) Sebagai pengembangan lembaga, terutama pada pengembangan keilmuan pada bidang Hukum Tata Negara;
2) Wujud peran mencerdaskan bangsa;

1) Untuk mengembangkan kajian dalam menyelenggarakan pendidikan dalam bidang Hukum Tata Negara;
2) Sebagai bentuk tanggung jawab akademik sebagai lembaga pendidikan Tinggi Agama Islam;
3) Hukum Tata Negara merupakan kajian yang sangat diminati di kalangan masyarakat, mengingat pentingnya pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan Pidana Politik Islam;
4) Keahlian Hukum Tata Negara sangat dibutuhkan masyarakat baik untuk berPidana Politik Islam secara sosial, maupun untuk pengembangan lembaga yang bergerak di bidang ekonomi syariah;
5) Melahirkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja, maupun masyarakat.

1. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Tata Nilai

a. Visi Fakultas Syariah

Adapun Visi Fakultas Syariah adalah **"Terdepan dalam Pengembangan Peradaban Keislaman pada bidang kajian Syariah dan Hukum yang berbasis Pluralitas Keindonesiaan"**

b. Misi Fakultas Syariah

Untuk mewujudkan visi Fakultas Syariah dirancang misi-misi, yaitu:

1) Mengembangakan ilmu-ilmu keislaman dibidang Hukum Tata Negara yang unggul, berorientasi pada spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas.
2) Mengembangkan riset pada kajian Hukum Tata Negara yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
3) Mengembangkan pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam kajian Hukum Tata Negara yang berbasis pluralitas keindonesiaan.

c. Tujuan Fakultas Syariah

Dalam *grand design* yang dirumuskan, sistem pendidikan di Fakultas Syariah bertujuan:

1) Organisasi yang berkembang dan melayani;
2) Penyedia asa pendidikan tinggi berbasis keislaman di Kalimantan;
3) Pengguna teknologi yang unggul dalam proses penyelenggaraan pendidikan;
4) Sumber Daya Manusia yang amanah, memegang teguh kebersamaan, kerja keras, cerdas, dan ikhlas, disiplin dan adil.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dirancang sasaran strategik, yaitu:

1) Meningkatkan kualitias dan efektifitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian:
2) Meningkatkan efesiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, kepemimpian, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu;
3) Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakat;
4) Peningkatan efesiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.
5) Peningkatan kualitas kurikulum pembelajaran, dan suasana akademik;

6) Meningkatkan efesiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan sarana dan prasarana serta sistem informasi;
7) Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

d. Strategi

Adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran, yaitu :

1) Implementasi dan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Syariah UINSI Samarinda;
2) Penguatan dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu;
3) Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan Fakultas Syariah;
4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
5) Evaluasi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar penjaminan mutu akademik Fakultas Syariah;
6) Optimalisasi identifikasi penguatan dan pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi menuju Fakultas Syariah yang mandiri;
7) Perluasan jaringan pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama mitra kerja Fakultas Syariah.

e. Visi Keilmuan *(Scientific Vision)*

Program studi memiliki visi yaitu menjadi Program Studi yang Terdepan dalam pengembangan peradaban Keislaman pada bidang Hukum Tata Negara yang berbasis pluralitas keislaman. Keilmuan yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu terutama hal yang berkaitan dengan Pidana Politik Islam, dan Hukum Tata Negara.

2. Organisasi dan Tata Kerja

Fakultas Syariah merupakan salah satu organisasi lembaga yang bergerak pada bidang pendidikan dengan struktur organisasi yang jelas dan tugas pokok dan fungsi yang terukur. Fakultas Syariah dipimpin oleh seorang Dekan dan Wakil Dekan. Yang memiliki tupoksi yang terukur. Terdapat pula Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi dan Sekertaris Prodi.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Fakultas Syariah telah berhasil menarik minat masyarakat untuk kuliah di Fakultas Syariah, dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Begitu pula lulusan

Fakultas Syariah, setiap tahunnya Fakultas Syariah berhasil mewisuda alumninya dan kini mampu bersaing dengan lulusan Sarjana Hukum lainnya.

4. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Fakultas Syariah juga didukung dengan telah tercukupinya Dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat mencapai sasaran tujuan dalam pengembangan Fakultas Syariah. Tercatat sebanyak 29 Dosen Tetap PNS/Non PNS dengan minimal Jabatan fungsional adalah Asisten Ahli, dengan minimal kualifikasi dosen adalah Master. Sementara itu terdapat 11 Tenaga Kependidikan yang membantu berjalannya layanan administrasi, umum, keuangan, keamanan dan kebersihan Fakultas Syariah.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Fakultas Syariah telah memiliki anggaran khusus yang bersumber dari DIPA UINSI Samarinda, alokasi anggaran sesuai jatah pertahun berdasarkan jumlah kebutuhan Fakultas yang didasarkan kepada kebijakan yang berlaku di UINSI Samarinda. Anggaran kegiatan fakultas serta program studi, program pengembangan kompetensi dosen, pelatihan, seminar, penghargaan publikasi ilmiah, penerbitan buku ber ISBN, serta kegiatan mahasiswa.

Sarana dan prasarana Fakultas Syariah sudah sangat cukup baik, memiliki gedung tingkat tiga, dengan kecukupan ruang kelas yang memadai, serta fasilitas toilet, mushola, café, perpustakaan, wifi, studio pengembangan minat bakat (PUSMINBA), ruang seminar, ruang sidang, ruang ujian komprehensif, ruang studio Podcast Fasya dan laboratorium terpadu meliputi: Lab Falak, Lab Halal, Lab Peradilan Semu, Lab bantuan Hukum, Lab Sentra HKI, dan Lab Borneo Mediation Center. Fasilitas yang tersedia memiliki kualitas yang baik, dan mudah diakses oleh mahasiswa dan dosen yang ada di Fakultas Syariah karena berlokasi dekat di lingkungan kampus UINSI Samarinda dan memiliki akses internet yang baik.

6. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu Fakultas Syariah telah diimplementasikan sesuai dengan kebijakan UINSI Samarinda, instrumen penjamin mutu yang dikembangkan adalah Audit Mutu Internal (AMI) dengan sistem audit dengan Form Evaluasi tahunan, per semester, evaluasi pembelajaran, kehadiran dan pencapaian target pembelajaran, validasi pelaksanaan UTS dan UAS, monitoring dan evaluasi, untuk menjaga kualitas pembelajaran dari segi kuantitas kehadiran mengajar, kualitas bahan ajar RPS yang meliputi pengembangan materi, referensi yang digunakan, unsur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Bagan 5 Sistem Penjaminan Mutu

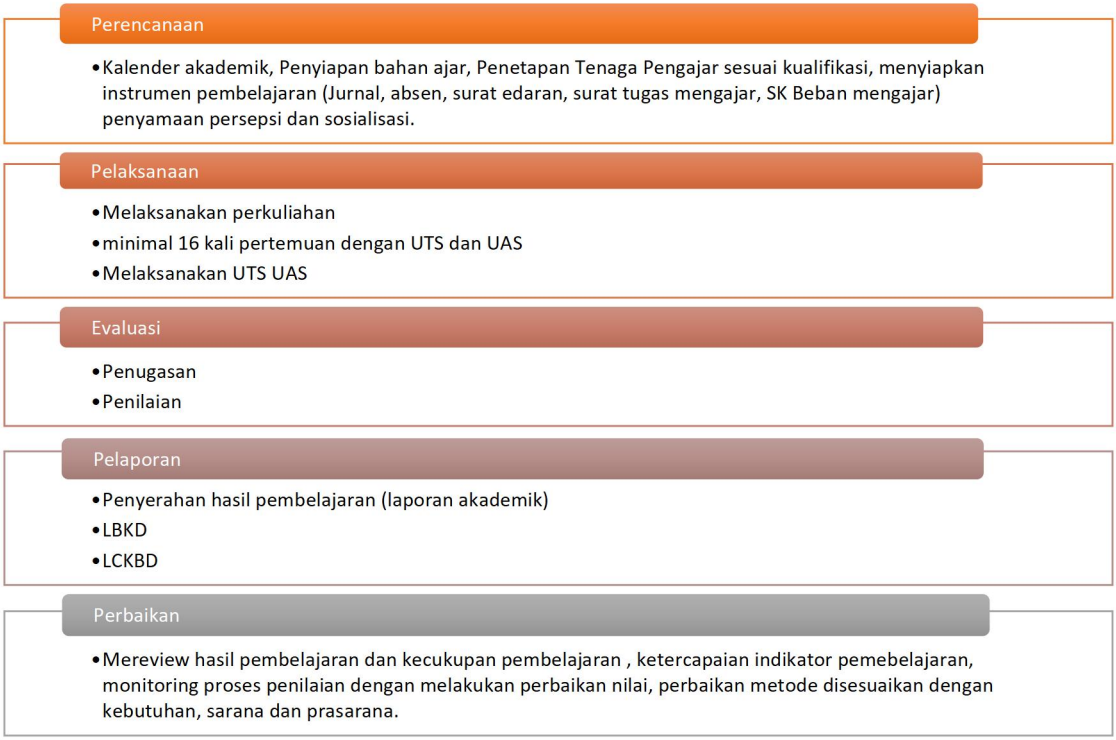

Perencanan yang dilakukan dalam sistem penjaminan mutu di Fakultas Syariah dan Program Studi Hukum Tata Negara adalah dengan mempersiapkan instrumen penjaminan mutu, yang berkaitan dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi mulai dari menetapkan kalender akademik, instrumen pembelajaran, surat edaran, SK mengajar sosialisasi dan pengarahan pelaksanaan setiap semester perkuliahan, kemudian pada pelaksanan memastikan perkuliahan berjalan minimal 16 kali pertemuan mencakup UTS dan UAS, evaluasi menerapakan penugasan dan juga memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, menyerahkan pelaporan baik capaian kinerja bulanan maupun semesteran dalam bentuk Laporan Beban Kerja Dosen, dan melakukan perbaikan dengan mereview hasil pembelajaran, monitoring proses penilaian dengan perbaikan nilai jika terdapat ketidaktepatan, perbaikan metode disesuaikan dengan kebutuhan, pengembangan materi, sarana prasarana yang mendukung optimalisasi pelaksanaan pembelajaran.

7. Kinerja Unit Pengelola Program Studi

Adapun luaran dan capaian yang paling unggul dari FAKULTAS SYARIAH dan Program Studi Hukum Tata Negara adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Luaran dan capaian Unggulan Fakultas Syariah dan PRODI HTN

Indikator	Luaran	Capaian
Pendidikan	**Mencetak lulusan terbaik di tingkat Perguruan Tinggi**	**Lulusan bekerja di instansi pemerintah dan swasta wilayah, nasional.**
	Pelaksanaan Pelatihan Advokat	**Menjadi Advokat**

	Pelatihan Auditor Halal	
	Pelatihan Konsultasi Hak Kekayaan Intelektual	**Kerjasama antar lembaga ilmu dasar Konsultasi Hak Kekayaan Intelektual**
	Pelaksanaan Seminar Internasional	**Kerjasama berkelanjutan**
	Menerbitkan Publikasi Ilmiah Scopus	**Riset dan kolaborasi riset dengan berbagai instansi dan ilmuan di luar perguruan Tinggi.**
Penelitian	**Penyusunan Naskah Akademik**	**Naskah Akademik dan Kerjasama lembaga**
	Menerbitkan publikasi ilmiah di berbagai jurnal nasional	**Mencapai publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi**
	Pos Bantuan Hukum	**Kerjasama dengan Peradilan Agama se-Kaltim**
	Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah	**Kerjasama dengan Mini University Kaltim Preneurs dalam pendampingan UMKM**
Pengabdian Kepada masyarakat	**Pendampingan Hak Kekayaan Intelektual**	**Kerjasama dengan Pengrajin Tenun Kota Samarinda**
	Mediator di Pengadilan Agama	**Kerjasama Borneo Mediation Center (BMC) dengan PA se-Kaltim**
	Calon Lembaga Pemeriksa Halal	**Kerjasama dengan LPPOM-MUI, BPOM, BPJHP Kementerian Agama dan ULS Halal Center Unmul**

Luaran dan capaian kinerja Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara berkaitan dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, baik dalam upaya optimalisasi pelaksanaan pendidikan dengan misi mencetak lulusan yang berdaya saing, hal ini dapat diukur dengan diterimanya lulusan Fakultas Syariah dan juga Prodi HTN bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta, baik dalam skala wilayah, nasional maupun internasional, pelaksanaan seminar skala wilayah, nasional maupun internasional, juga pelatihan profesi seperti pelatihan advokat, pelatihan auditor halal dan konsultan Hak kekayaan intelektual. Sementara yang berkaitan dengan penelitian capaian Fakultas Syariah mempublikasi jurnal ditingkat nasional dan internasional, pengabdian kepada masyarakat dalam layanan pos bantuan hukum, pendampingan HKI, Bisnis Syariah, Kajian Falak dan sertifikasi halal, serta layanan mediator dengan menerapkan kolaborasi antar lembaga.

A. KRITERIA

C. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

1. LATAR BELAKANG

Perumusan visi dan misi Fakultas Syariah menjadi sangat penting, karena eksistensi Fakultas Syariah sangat bergantung kepada kejelasan visi dan misinya. Perumusannya juga

sejalan dengan *trend* pengelolaan perguruan tinggi yang ditandai dengan ciri-ciri: *good corporate,* modern, berbasis IT, dan *knowledge enterprizing*. Tuntutan ini telah disikapi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi) dengan merancangkan *Higher Education Long Term Strategy* yang bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu: *autonomy, organizational health, dan nation's competitiveness*. Urgensi sebuah visi misi dilihat dari tujuan dan rasionalisasinya, serta rencana strategisnya yang dirancang untuk merealisasikannya.

a. Visi

Visi Fakultas Syariah merupakan turunan dari visi Perguruan Tinggi, yaitu **"Terdepan dalam Perkembangan Peradaban Keislaman pada bidang kajian Syariah dan Hukum yang berbasis Pluralitas Keindonesiaan".**

Adapun makna operasionalnya adalah:

1) Terdepan berarti "Paling Maju atau Paling Unggul".
2) Pengembangan Peradaban KeIslaman pada Bidang Hukum Tata Negara berarti "Mengenbangkan ilmu pengetahuan dan peradaban keIslaman dalam bidang Hukum Tata Negara melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat".
3) Pluralitas keIndonesiaan bermakna "Keberagaman atau kemajemukan bangsa Indonesia dan mendorong tumbuhnya persatuan dan kesatuan".

Sementara itu Visi Program Studi Hukum Tata Negara yang diturunkan dari visi Fakultas Syariah yaitu: **"Terdepan dalam Pengembangan Peradaban Keislaman pada Bidang Kajian Hukum Tata Negara yang berbasis Pluralitas Keindonesiaan"** Visi yang ingin dicapai sangatlah realistik untuk diwujudkan mengingat kemampuan, potensi, dan kesiapan lembaga serta dukungan semua sivitas akademik Fakultas Syariah UINSI Samarinda serta *stakeholders* untuk bersama-sama mewujudkan visi tersebut.

b. Misi Program Studi Hukum Tata Negara

Untuk melaksanakan visi program studi Hukum Tata Negara UINSI Samarinda mengembangkan misi sebagai berikut:

a) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di bidang Hukum Tata Negara (Pidana Politik Islam) yang unggul berorientasi pada spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas;
b) Mengembangkan riset pada kajian Hukum Tata Negara (Pidana Politik Islam) yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat;
c) Mengembangkan pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam Hukum Tata Negara (Pidana Politik Islam) yang berbasis pliralitas keindonesiaan.

c. Tujuan

Dari visi misi inilah dapat diterjemahkan bahwa tujuan dan target program studi Hukum Tata Negara adalah untuk:

1. Menempuh lulusan yang memiliki keilmuan pada bidang Hukum Tata Negara.
2. Melahirkan lulusan yang berilmu pengetahuan keislaman yang baik.
3. Membekali mahasiswa sifat spiritualitas.
4. Membekali mahasiswa bersifat intelektualitas.
5. Membekali mahasiswa bagaimana bersikap profesionalitas.
6. Mampu melakukan berbagai penelitian ataupun kajian riset yang berkaitan dengan bidang Hukum Tata Negara.
7. Berkontribusi dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan melihat dan mengakaji perkembangan situasi kondisi dan kebutuhan masyarakat di masa kini.
8. Mengembangkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan berpegang kepada landasan pluralitas keindonesiaan.

d. Rasional

Diantara rasional visi misi Program Studi Hukum Tata Negara yaitu:

1) Visi dan misi organisasi merupakan ruh yang dapat memberikan gambaran arah tujuan pergerakan arah tujuan pergerakan lembaga.
2) Visi misi merupakan harapan dan cita-cita bersama seluruh pengelola dan pihak yang terlibat dalam mengelola sebuah organisasi.
3) Visi misi juga menjadi arah dan inspirasi peningkatan Sumber Daya Manusia.

e. Strategi

Untuk mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan, dirancang strateegi pencapaian sebagai berikut:

a. Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Syariah;
b. Perumusan program kerja dengan rentang waktu yang jelas dan didukung dokumen.

Beberapa strategi pencapaian yang dirancang, diantaranya adalah:

1) Penguatan institusi Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UINSI Samarinda;
2) Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, meliputi Dosen, dan Tenaga Kependidikan.
3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di tingkat internasional.
4) Meningkatkan kualitas lulusan yang handal dan profesional.
5) Meningkatkan layanan akademik program studi yang baik.
6) Menambah sarana dan prasarana pembelajaran dan pendidikan.
7) Meningkatkan publikasi dosen dan mahasiswa baik skala nasional maupun internasional.
8) Menerbitkan HKI karya cipta Dosen dan Mahasiswa.

9) Meningkatkan relasi dan kerjasama dengan stake holders, instansi lembaga terkait baik skala nasional maupun internasional.
10) Meningkatkan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik, dengan mempersiapkan anggaran yang cukup serta dukungan yang maksimal untuk pengembangan karya mahasiswa.
11) Meningkatkan IPK lulusan, masa studi yang normal, serta masa tunggu lulusan yang optimal kurang dari 3 bulan.

2. KEBIJAKAN

Adapun kebijakan yang berkaitan dengan hal ini, diantaranya adalah:

1) Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standart nasional Perguruan Tinggi.
3) Rencana Induk Pengembangan (RIP) UINSI Samarinda Tahun 2015-2023.
4) Rencana Strategi Fakultas Syariah UINSI Samarinda Tahun 2015-2020.
5) PMA No. 13 Tahun 2017 tentang Statuta UINSI Samarinda.
6) PMA No. 53 Tahun 2017 tentang Ortaker UINSI Samarinda.
7) Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi.

3. STRATEGI PENCAPAIAN VISI, MISI, dan TUJUAN

a. Mekanisme Pencapaian VMTS

1) Membentuk tim *task force* Perumusan VMTS (berdasarkan Sk Dekan);
2) Menyusun Kerangka Kerja;
3) Melakukan *Brainstorming;*
4) *Brainstorming* antara *task force,* pimpinan institut, fakultas dan program studi Hukum Tata Negara untuk penyelarasan dan pengintegrasian VMTS dengan instirut dan fakultas.
   a) *Brainstorming* antara *task force*, prodi, dan dosen.
   b) *Brainstorming* antara *task force* dan mahasiswa.
   c) *Brainstorming* antara *task force,* alumni dan user.
5) Menyusun draft VMTS.
6) Mengadakan lokakarya untuk membahas draft VMTS.
7) Hasil lokakarya kemudian ditetapkan dan disahkan dengan SK Dosen.

b. Strategi Pencapaian VMTS

Strategi pencapaian yang dirancang yaitu:

Tabel 9 Strategi Pencapaian VMTS

Tujuan PS	Indikator	Target	Strategi

Menempah lulusan yang memiliki keilmuan pada bidang Hukum Tata Negara	Setiap lulusan memiliki keilmuan yang baik pada kajian Hukum Tata Negara	70% Lulusan memiliki IPK rata-rata 3,47. 70% mahasiswa lulus tepat waktu (8-9 Semester) rata-rata 4,25.	Menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan Pemerinta dan kebutuhan pengguna.
Melahirkan lulusan yang berilmu pengetahuan keislaman yang baik.	Setiap individu mampu mengkaji, memahami keilmuan Islam dasar yang baik.	Mahasiswa 99% lulus ujian komprehensif bidang keislaman pada tahap 1	Memperketat Ujian Komprehensif pada bidang keilmuan keislaman. Mengadakan pelatihan dan seminar tambahan terkait dengan keilmuan Islam.
Membekali mahasiswa sifat spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas	Setiap mahasiswa dibekali kemampuan yang dapat berpengeruh kepada sifat spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas.	70% mahasiswa masa tunggu dibawah 6 bulan. 90% mahasiswa bekerja di instansi negeri/swasta. 10% lulusan bekerja disektor Perusahaan skala internasional.	Bimbingan Konseling Program Studi. Pelatihan dan Workshop pengembangan keilmuan
Mampu melakukan berbagai penelitian ataupun kajian riset yang berkaitan dengan bidang Hukum Tata Negara.	Setiap mahasiswa mampu melakukan penelitian dan publikasi	Terdapat 12 buah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Nasional. Terdapat 20 Seminar level wilayah. Terdapat 16 seminar nasional Terdapat 8 Pembicara seminar Internasional.	Mengadakan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa. Melibatkan mahasiswa dalam seminar lokal, nasional dan internasional.
Berkontribusi dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan melihat	Dosen dan mahasiswa aktif memberikan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk	Terdapat 4 kegiatan unggulan pengabdian kepada masyarakat Prodi HTN. Terdapat *roadmap* yang	Mengadakan kegiatan seminar, workshop, pendampingan masyarakat. Melaksanakan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang telah

dan mengkaji perkembangan situasi kondisi dan kebutuhan masyarakat di masa kini.	kontribusi manfaat bagi kehidupan sosial	jelas dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat.	disusun Menambah relasi dan kerjasama dengan pihak dan instansi terkait dalam mengembangkan PKM.

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

a. Rencana Pengembangan IKU

Untuk mencapai sasaran, maka rencana pengembangan IKU diantaranya adalah:

1) Adanya kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah dengan lembaga Perguruan Tinggi.
2) Merancang mekanisme pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi yang tepat, dan jelas.
3) Kontribusi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan dosen dalam pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.
4) Rencana Pengembangan yang jelas dan tepat sasaran.
5) Pelaksanaan rencana pengembangan.
6) Monitoring pelaksanaan pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.
7) Evaluasi pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.
8) Perbaikan dan meningkatkan optimalisasi pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.

b. Target yang ditetapkan

Beberapa target yang ditetapkan, adalah:

1) Memiliki kepribadian individu yang spiritualitas, intelektualitas dan profesionalitas dalam menjalankan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah
2) Memiliki keterampilan yang handal, dan berdaya saing serta kompetitip dan kreatif.

c. Tujuan Strategis Jangka Menengah

Diantara tujuan strategis jangka menengah adalah:

1) Memiliki Sarana dan Prasarana dalam pengembangan spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas.
2) Memiliki tempat dan akses mengembangakan keterampilan yang handal, berdaya saing, kempetitif dan kreatif.

d. Tujuan Strategis Jangka Panjang

Adapun jangka panjang yang dirancang adalah untuk:

1) Memiliki daya kompetitip yang handal, kreatif dan inovatif di skala regional, nasional dan intrernasional di tahun 2025.
2) Menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam mengembangkan peradaban keislaman pada kajian syariah dan hukum khususnya di Indonesia dan juga dunia pada tahun 2025.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Indikator Kinerja Tambahan yang dilakukan Fakultas Syariah dalam mengembangkan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi adalah dengan melakukan evaluasi berkelanjutan, berkala setiap 2 kali dalam setiap semester, baik yang berkaitan dengan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penunjang dalam mengembangkan dan mengoptimalkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di Fakultas Syariah. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan pimpinan, dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam melakukan evaluasi, melalui survey dan juga pertemuan rutin setiap minggu, dan juga 1 kali persemester untuk penyamaan persepsi dengan dosen dan juga mahasiswa.

6. EVALUASI CAPAIAN VMTS

a. Keberhasilan Pencapaian (VMTS) yang telah ditetapkan

Berdasarkan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU), maka 5 indikator telah tercapai sebanyak 100%. Sementara 3 indikator lain berada pada setiap skala 86-95%.

b. Ketidak berhasilan Pencapaian (VMTS) yang telah ditetapkan.

Tiga indikator yang belum sempurna terletak pada monitoring, evaluasi dan perbaikan. Hal ini disebabkan masih adanya pihak yang belum terlibat maksimal dalam pengembangan VMTS Fakultas Syariah. Rincian evaluasi capaian kinerja VMTS Fakultas Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

No	Indikator	Tolak Ukur	Capaian	Penghambat	Penunjang
1	Kesesuaian VMTS Fakultas Syariah dengan Lembaga Perguruan Tinggi	VMTS Fakultas Syariah turunan dari VMTS lembaga	100%	Sosialisasi menyeluruh	Tidak ditetapkannya VMTS yang jelas
2	Merancang mekanisme pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi yang tepat, dan jelas	Terdapat SOP dalam rancangan mekanisme pengembangan VMTS	100%	Sosialisasi	Terdapat Tenaga Pendidikan yang selalu bersedia melayani dengan baik.
3	Kontribusi pimpinan, dosen,	Kehadiran pimpinan dalam	90%	Behalangan hadir	Menyepakati hasil keputusan

	tenaga kependidikan dan dosen dalam pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.	penyusunan pengembangan VMTS Fakultas Syariah.			bersama
4	Rencana Pengembangan yang jelas dan tepst sasaran.	Terdapat Matrix Kegiatan dan RKAKL Anggaran setiap tahunnya.	100%	Tepat waktu pelaksanaan sesuai matrix	Tetap dilaksanakan sebelum deadline
5	Pelaksanaan rencana pengembangan.	Telah dilaksanakan kegiatan yang dirancang dengan laporan yang jelas.	100%	Pergeseran jadwal dan tarket karena keterlambatan pihak luar	Kegiatan terlaksana dengan baik
6	Monitoring pelaksanaan pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Syariah.	Pimpinan Fakultas dan jajaran melakukan monitoring terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan formulir monitoring dan rapat rutin berkala.	100%	Masih terdapat dosen yang belum maksimal melaksanakan rancangan pembelajaran	Kegiatan dan tagihan laporan terlaksana
7	Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan VMTS Fakultas Syariah	Terdapat laporan evaluasi akademik dan pelaksanaan Audit Mutu Internal oleh LPM pada skala Universitas, dan UPM/GKM pada skala Fakultas	90%	Masih terkendala pengumpulan hasil evaluasi	Laporan evaluasi dapat terkumpul
8	Perbaikan dan peningkatan optimalisasi pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Rapat rutin Fakultas Syariah, tindak lanjut Evaluasi dan rencana perbaikan.	90%	Masih terdapat yang berhalangan hadir	Mayoritas anggota rapat rutin hadir

Fakultas Syariah.

c. Metode Pengukuran Capaian

Metode yang digunakan pada pengukuran capaian VMTS ini adalah sistem tally, presentasi (%), dan nilai rata-rata (mean=∑x/n) terhadap satuan dari Indikator Kinerja Utama (IKU).

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan VMTS di Fakultas Syariah

Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung keberhasilan VMTS di Fakultas Syariah terlihat jelas pada tabel berikut:

Tabel 11 Capaian Keberhasilan VMTS

NO	Capaian Keberhasilan	Pengahambat	Pendukung
1	Terdapat kesesuaian VMTS Fakultas dan Lembaga	Kurangnya sosialisasi	Terdapat sinergitas dan dukungan lembaga
2	Terdapat SOP dalam mekanisme pelaksanaan VMTS	Masih terdapat pihak yang belum memahami SOP yang berlaku	Terdapat Unit Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Fakultas
3	Kontribusi Pimpinan	Masih terdapat pihak yang berhalangan hadir	Memiliki integritas dan semangat bersama untuk pengembangan VMTS
4	Rencana yang jelas	Masih kurang tepat dalam pelaksanaan matrix kegiatan	Kegiatan tetap terlaksana
5	Pelaksanaan pengembangan VMTS	Terdapat perubahn jadwal	Kegiatan terlaksana
6	Monitoring pelaksanaan pengembangan VMTS	Masih kurang kontribusi semua pihak	Terdapat Lembaga Penjamin Mutu dan Audit Mutu Internal
7	Evaluasi	Belum maksimal melaporkan evaluasi	Evaluasi dilaksanakan rutin dan berkesinambungan
8	Perbaikan dan perubahan	Perubahan jadwal	Dilaksanakan rapat

rutin, dan kegiatan program perbaikan dan perubahan

e. Analisis Evaluasi Capaian

Untuk menganalis keberhasilan rencana dan strategi pengembangan VMTS, berikut akan dianalisis akar masalah dan solusi untuk mengembangkan VMTS Fakultas Syariah.

Tabel 12 Analisis Evaluasi Capaian

NO	Capaian Keberhasilan	Akar Masalah	Solusi
1	Terdapat kesesuaian VMTS Fakultas dan Lembaga	Tidak terdapat masalah	Dipertahankan dan ditingkatkan
2	Terdapat SOP dalam mekanisme pelaksanaan VMTS	Tidak terdapat masalah	Ditingkatkan dan dilengkapi secara berkala
3	Kontribusi Pimpinan	Terdapat ketebatasan akses menjalin kemitraaan	Memperluas kemitraan dan relasi para pemangku kepentingan.
4	Rencana yang jelas	Keterbatasan akses dan anggaran berskala besar dan internasional	Menambah anggaran dan memperluas jaringan dan kegiatan bertaraf internasional
5	Pelaksanaan pengembangan VMTS	Keterbatasan akses dan saran prasarana	Meningkatkan kemudahan akses dan kelengkapan sarana prasarana
6	Monitoring pelaksanaan pengembangan VMTS	Keterbatasan akses	Mempermudah akses jaringan dan keluasan monitoring dengan skema yang terukur jelas
7	Evaluasi	Kontribusi pihak internal dan eksternal belum maksimal	Menjajaki seluruh pihak untuk mengoptimalkan pengembangan VMTS
8	Perbaikan dan perubahan	Keterbatasan dana dan akses inovasi	Memperluas akses, mrningkatkan dana, dan mengembangkan kreatifitas

da inovasi dalam mencapai VMTS sesuai target

7. SIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN VMTS DAN TINDAK LANJUT

Berbagai masalah yang teidentifiksi di Fakultas Syariah UINSI Samarinda adalah yang berkaitan dengan perluasan kemitraan, anggaran yang dapat dipergunakan untuk akses pengembangan internasional, sarana prasarana, pelaksanaan monitoring, kontribusi seluruh pihak dalam pengembangan lembaga serta perubahan dan perbaikan yang kaitannya dengan inovasi. Sehingga dapat diuraikan akar masalah tersebut adalah:

1) Keterbatasan akses menjalin kemitraan;
2) Keterbatasan akses dan anggaran berskala besar dan internasional;
3) Keterbatasan akses dan sarana prasarana;
4) Belum optimalnya pelaksanaan monitoring;
5) Belum maksimalnya kontribusi pihak internal dan eksternal;
6) Keterbatasan dana dan akses inovasi.

Untuk memberikan alternatif perubahan, maka diperlukan rencana perbaikan, yaitu:

1) Memperluas kemitraan dan relasi para pemangku kepentingan;
2) Menambah anggaran dan memperluas jaringan dan kegiatan bertaraf internasional;
3) Meningkatkan mudahan akses dan kelengkapan sarana dan prasarana;
4) Mempermudah akses jaringan dan monitoring dengan skema yang terukur jelas.
5) Menjajaki seluruh pihak untuk mengoptimalkan pengembangan VMTS;
6) Memperluas akses, meningkatkan dana, dan mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam mencapai VMTS sesuai dengan target.

C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. LATAR BELAKANG

Tata pamong merupakan suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif dalam sebuah lembaga. Dengan adanya tata pamong diharapkan pengelolaan sebuah institusi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada. Keberadaan tata pamong dalam sebuah institusi diharapkan akan memberi arah yang jelas terkait program kerja dan tujuan yang sudah direncanakan. Tata pamong merupakan sebuah sistem kepemimpinan untuk mengelola sebuah lembaga, bagaimana lembaga tersebut akan dikelola dan dikembangkan sehingga akan menghasilkan lembaga yang bermutu. Dalam sebuah tata pamong, diperlukan kerjasama yang baik antar unit yang ada, bagaimana antar organisasi bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Selain tata pamong, tata kelola seniah lembaga juga diperlukan, karena tanpa ada pengelolaan, baik dalam bentuk sistem manajemen maupun penjaminan mutunya, maka sebuah lembaga tidak akan berjalan dengan baik. Selain tata pamong dan tata kelola, kerjasama antar

pimpinan dalam sebuah lembaga, juga sangat diperlukan karena bagaimanapun penjaminan mutu penting, sehingga untuk menghasilkan penjaminan mutu yang baik, maka kerjasama yang harmonis antar pimpinan dan lembaga penjaminan mutu mutlak diperlukan.

Tata pamong berdasarkan pada struktur organisasi yang sudah ditetapkan oleh pimpinan perguruan Tinggi. Dengan adanya struktur organisasi, akan terlihat jelas sistem kerja dan garis komando, sehingga akan mempermudah dalam melakukan pengawasan dan kontrol. Tata cara kerja dan pelaksanaan rencana strategis yang sudah direncanakan dengan baik, dijalankankan dengan sesuai tata cara yang dirumuskan dalam sebuah rapat.

Fakultas Syariah dipimpin oleh seorang Dekan dan Wakil Dekan yang dibantu oleh Kabag, Kasubag dan Kaprodi. Ketua FAKULTAS SYARIAH diangkat oleh Rektor melalui rapat senat. Ketua FAKULTAS SYARIAH secara operasional bertugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan dan penjaminan mutu Prodi. Dalam melaksanakan tugasnnya FAKULTAS SYARIAH bekerjasama dengan satuan/ unit/ bagian pelaksana Fakultas Syariah yang meliputi LP2M, LPM, Perpustakaan, Pesantren Mahasiswa, TIPD dan UPB.

Secara mekanisme, ketua Prodi bertanggung jawab dalam tugas kesehariaan Prodi dibentuk oleh Sekprodi dan satu orang staf. Proses penyelenggaran program studi diawali dengan perencanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit, sehingga visi misi prodi akan tercapai.

Dalam sebuah organisasi diperlukan manajemen yang matang terkait pengelolaan, sehingga rencana strategis dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada. Namun demikin untuk menghindari hambatan dan tantangan dalam mengembangkan program studi perlu diantisipasi dengan manajemen resiko, yaitu suatu pendekatan tersturuktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman dan hambatan dalam sebuah organisasi, sehingga akan menjamin keberlangsungan sebuah lembaga.

Tata pamong merupakan suatu sistem yang dapat menjadikan sebuah kepemimpinan berjalan dengan baik dan efektif. Tata pamong yang baik harus dijalankan sesuai dengan prinsip dalam *good governance*, diantaranya adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fainess*, penjaminan mutu dan relevansi, efektivitas dan efesiensi. Transparansi merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap individu dalam Fakultas Syariah dapat mengakses informasi terkait penyelenggaraan lembaga, terkait kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai.

Akuntabilitas, bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan Fakultas Syariah dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka oleh Fakultas Syariah kepada pihak-pihak yang terkait. Responsibilitas, dalam pengelolaan lembaga, Fakultas Syariah bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan oleh lembaga sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.

Independensi; prinsip ini menuntut Fakultas Syariah bertindak secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimiliki tanpa ada tekanan dari pihak mana pun. Fairness; prinsip kesetaraan dan kewajaran menuntut adanya sikap yang wajar dalam memenuhi hak-hak stakeholder. Lembaga harus memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

Efektivitas; untuk menciptakan pola kepemimpian yang efektif dan efisien program studi HK menyusun program kerja tahunan secara sistematis dan terencana. Program kerja ini disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan yang berorientasi pada peningkatan kualitas Prodi.

Perwujudan sistem penjaminan mutu diantaranya adalah dibentuknya Gugus Kendali Mutu (GKM) di Prodi HTN Fakultas Syariah, evaluasi dan monitoring baik memalui angket

maupun pengawasan langsung. Selain penerapan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, dan pelayanan program studi. Wujud kerjasama Fakultas Syariah dengan program studi dapat terlihat dalam hal kegiatan program studi selalu dibawah pengawasan Fakultas Syariah, selalu melibatkan program studi dalam kegiatan Fakultas Syariah.

2. KEBIJAKAN

Tata pomong dan tata elola Program Studi Hukum Tata Negara berlandasakan beberapa ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam penyelenggaraan kegiatan perguruan tinggi. Ketentuan dan peraturan tersebut meliputi:

1. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 yang kemudian diperbaharui dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 53 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Samarinda
2. Peratursn Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Samarinda.

Hal ini diimplementasikan dalam SK Rektor tentang penetapan tata pamong dan Tata Kelola Fakultas Syariah tanggal 6 April Tahun 2019.

3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi yang dilaksanakan oleh Fakultas Syariah terhadap tata pamong agar mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi, maka dilakukan workshop terkait tata pamong, mengirim pengelola Fakultas Syariah untuk mengikuti berbagai seminar dan lokakarya untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas para pengelola di tingkat Fakultas Syariah.

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

a. Sistem Tata Pamong

1) Kelengkapan Struktur Organisasi Fakultas Syariah

Fakultas Syariah memiliki Struktur Organisasi yang tugas dan fungsi yang sangat jelas terukur. Struktur organisasi yang dimaksud sesuai dengan SK Rektor UINSI Samarinda Nomor R-2341/In18/1/kp/07 6/04/2019 dan dikuatkan dengan SK dekan nomor 0152 tanggal 6 April 2019. Dalam struktur tersebut tergambar jabatan, nama pejabat dan job deskripsi yang tegas. Berikut struktur organisasi Fakultas Syariah periode 2019-2023.

Dekan	: Dr. Bambang Iswanto, MH,
Wakil Dekan 1	: Dr. Iskandar, M.Ag,
Wakil Dekan 2	: Dr. Bahrani, M.Pd
Wakil Dekan 3	: Dr. Lilik Andaryuni, M.SI
Koordinator Prodi HK	: Akhmad Sofyan, SHI, MH,
Koordinator Prodi HTN	: H. Aulia Rahman, Lc., MH
Koordinator Prodi HTN	: Muhammad Idzhar, Lc., M.H.
Kasubbag Umum & Keuangan	: H. Surendar, S.Pd., M.Pd
Kasubbag Akademik	: Faisal Halim, M.Pd
Kepala UPM	: Nur Syamsi, S.Pd., M.Pd
Kepala Perpustakaan	:

Staff : Yanti Haryani, SH., MH, Nur Suci Rahmayanti, SH, Toni Gustiawan, Dewi Rahayu Delli., M.H, Doni Suhandra, Trianu Ramadhani, Abdul Wahib, Arifin, SH, Novan Halim, SHI, Hazir Luthfi, S.Pd, Andi Pranoto.

Fakultas Syariah juga sudah memiliki dokumen formal fungsi dan formal semua struktur organisasi, mulai dekan, wakil dekan, prodi dan jajaran kabag. Ini tertuang dalam analisis jabatan (anjab) Fakultas Syariah yang telah disahkan pada tanggal 20 April 2017.
Struktur organisasi ini telah berjalan sangat baik dan menjamin tata pamong yang unggul serta berjalan efisien dan efektif. Hal ini terbukti dengan kelengkapan personil dan semua bekerja sesuai tupoksi masing-masing, meskipun masih ada hal-hal yang harus dibenahi.

2) Perwujudan *Good Governance* dan Pemenuhan Lima Pilar Sistem Tata Pamong

Fakultas Syariah telah mewujudkan dengan sangat baik *Good Governance.* Selain itu, lima pilar sistem tata pamong juga terpenuhi dengan sangat baik. Lima pilar tersebut adalah kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab dan keadilan. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan berikut ini:

Pertama, Kredibilitas. Kredibilitas sering dimaknai sebagai nama baik, reputasi, dapat dipercaya atau kehormatan seseorang atau lembaga. Fakultas syariah merupakan lembaga yang kredibel. Hal ini terlihat pada bukti-bukti shahih di bawah ini:

1. Fakultas Syariah UINSI Samarinda didukung oleh 29 dosen tetap yang terdiri dari 12 doktor, 8 lektor kepala, 8 lektor, 13 asisten ahli. Para dosen juga merupakan luusan dari beberapa perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri.
2. Sebanyak 96% dosen Fakultas Syariah sudah memiliki karya ilmiah dan sebagian sudah mendaftarkan sertifikat HKI (Hak Cipta).
3. Sebanyak 95% Pimpinan dan dosen tergabung dan aktif dalam beberapa organisasi.
4. Sebanyak 76% dosen Fakultas Syariah aktif sebagai narasumber kuliah umum, seminar, lokakarya, workshop, pelatihan dan kajian, baik lokal, nasional maupun internasional.

Kedua, Transparansi. Upaya Transparansi penyelenggaraan Fakultas Syariah UINSI Samarinda dapat terlihat dari beberapa indikator di bawah ini;

1. Sistem penerimaan dosen pada Fakultas Syariah UINSI Samarinda dilaksanakan dengan transparan berdasarkan panduan perukrutan Dosen perguruan tinggi. Proses dan seleksi diselenggarakan berlandaskan ketentuan yang disahkan oleh UINSI Samarinda.
2. Acara dan aktivitas Fakultas Syariah UINSI Samarinda dipublikasi memalui website Fakultas Syariah.
3. Penyusunan kepanitiaan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dilaksanakan melalui mekanisme rapat dan laporan pertanggungjawaban acara

dilaporkan secara tertulis kepada pimpinan dan bisa diakses oleh senua pihak di lingkungan kampus.

4. Penelitian individu dan kelompok setiap than diumumkan secara terbuka lewat surat edaran atau lewat laman info Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UINSI Samarinda serta Penentuan prosposal terpilih dilaksanakan oleh tim reviewer yang handal dan netral.
5. Sistem penerimaan mahasiswa dilaksanakan mengikuti aturan yang dirumuskan oleh lembaga.
6. Semua tenaga pengajar mempunyai kesempatan yang seimbang guna mendapatkan program tadi.
7. Fasya UINSI Samarinda menentukan dosen pembimbing karya tulis berbasiskan keahlian tiap dosen dan beban tugasnya.
8. Fasya UINSI Samarinda menyampaikan semua atauran dan berita kefakultasan menggunakan banyak alat informasi kepada semua pihak, baik dosen mupun mahasiswa, melalui website fasya, papan pengumuman, FB maupun WA.

Ketiga, Akuntabilitas. Fakultas Syariah UINSI Samarinda juga menyelenggarakan kegiatannya bedasarkan asas akuntabilitas, demi terciptanya lembaga yang bermutu dan berkualitas. Hal ini bisa terlihat dari indikator berikut ini;

1. Fakultas Syariah menyusun rencana kerja setiap tahun, berdasarkan visi, misi dan renstra Fakultas Syariah.
2. Melaksanakan rapat kerja rutin fakultas setiap pekan.
3. Fakultas Syariah membuat laporan tahunan sejak tahun 2018-2021 secara mendetail, tentang proses program, absensi, laporan pendanaan dan hasil program.
4. Kerjasama dan MoU dilaporkan dan dikumpulkan dalam arsip khusus.

Keempat, Tanggung Jawab. Aspek tanggung jawab dalam penyelenggaraan Fakultas Syariah UINSI Samarinda dibuktikan dengan indikator di bawah ini:

1. Roda Fasya UINSI Samarinda berputar berdasarkan SOP untuk pemberdayaan tata pamong di Fakultas Syariah UINSI Samarinda.
2. Fakultas Syariah menaati dan melaksanakan undang-undang dan aturan yang disahkan, baik oleh pimpinan fasya maupun UINSI.
3. Fakultas Syariah UINSI Samarinda merealisasikan semua program mengacu pada rencana (TOR dan proposal) yang sudah disusun.

4. Semua kegiatan Fakultas Syariah UINSI Samarinda diselenggarakan berdasarkan proker dan pendanaan yang disepakati oleh forum dalam raker dan dilaporkan secara tertulis kepada Dekan per kegiatan, perbulan, dan pertahun.

Kelima, Keadilan. Yaitu menciptakan kejelasan dan proporsionalitas mengenai hak dan kewajiban bagi setiap pihak. Pelaksanaan asas ini di lingkungan Fakultas Syariah UINSI Samarinda bisa dipaparkan dengan hal-hal berikut ini:

1. Berdasarkan pedoman pembimbingan akademik, dosen penasihat disebar dengan adil dan bijak sesuai dengan banyaknya mahasiswa dan dosen di Fakultas Syariah UINSI Samarinda.
2. Penetapan pengajar matkul dan jadwal ajar dilaksanakan dengan cermat dan sesuai dengan kompetensi setiap dosen dengan memihat bebannya.
3. Pengalokasian anggaran penelitian, pedoman pengajaran, pengabdian kepada masyarakat diinfokan dengan daring menggunakan alamat website resmi dan surat edaran yang bisa dibaca oleh semua dosen.
4. Dosen yang mau ikut serta bisa mengirimkan proposal ke LP2M di level kampus. Selanjutnya dilakukan proses penyeleksian oleh tim yang handal.

b. Kepemimpianan dan Kemampuan Manajerial

a) Komitmen Pimpinan Fakultas Syariah

1) Kepemimpinan Oprasional

Kepemimpinan operasional di Fakultas Syariah UINSI Samarinda ditunjukkan dari kapasitas pemimpin Fakultas Syarian UINSI Samarinda dalam menerjemahkan *Standar Oprasional Prosedur* (SOP) dan mengejawantahkannya dalam menjalankan roeda organisasi Fasya dalam bentuk panduan pelaksanaan. Secara operasional, pimpinan Fakultas Syariah UINSI Samarinda mempunyai kapabilitas dalam mendetailkan visi dan misi ke dalam rencana kerja Fasya. Penyelenggaraan program kerja di Fakultas Syariah UINSI Samarinda dimotori oleh dekan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proker Fakultas Syariah.

Bukti kegiatan kepemimpinan operasional Fakultas Syariah UINSI Samarinda dari tahun 2016 hingga tahun 2019 tertuang dalam paparan berikut ini:

1. Guna menjamin pelaksanaan roda Fakultas Syariah sesuai standar kualitas yang sudah disahkan, fakultas syariah menjalin kerjasama dengan unit oenjamin mutu.
2. Untuk menambah mutu proses pembelajaran yang berefek positif pada peningkatan mutu alumni, fasya berkerjasama dengan pihak lain.
3. Pimpinan menugaskan staf untuk memastikan perkualiahan bisa berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

4. Memimpin dan menganalisa pelaksanaan UTS dan UAS dengan menyimpan arsip BAP dan soal.
5. Dekan Fakultas Syariah melakukan penempatan dosen, penjadwalan, bimbingan dan layanan terhadap semua sivitas akademika Fakultas Syariah.

2) Kepemimpinan Organisasi

Secara organisatoris Fakultas Syariah UINSI Samarinda menekankan pada kepemimpinan yang mengkonsolidasikan dan menyatukan sumber daya yang ada di Fakultas Syariah. Ini dilakukan untuk mewujudnyatakan proker yang telah disusun untuk mencapai visi, misi dan tujuan Fakultas Syariah UINSI Samarinda. Dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja, Fakultas Syariah UINSI Samarinda melibatkan dosen dan elemen lain yang terkait lainnya.

Ketua Fakultas Syariah UINSI Samarinda berkoordinasi dengan fakultas, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan seperti:

1. Rapat-rapat persiapan pelaksanaan program Fakultas Syariah.
2. Rapat koordinasi dosen pengajar matkul yang dilakukan tiap semester dari 2018-2021, rapat koordinasi dengan mahasiswa sejak 2018-2021.
3. Rapat-rapat pemantapan akreditasi yang kontinyu dilaksanakan sejak tahun 2021-2022.

3) Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik di Fakultas Syariah UINSI Samarinda terlihat dengan terjalinnya kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi:

1. Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan lembaga-lembaga lain;
2. Kerjasama Peningkatan Akademik dan Non Akademik dengan lembaga-lembaga lain diantaranya;
   a. Dosen ikut dalam kepengurusan BAZNAZ dan MUI;
   b. Dosen berperan serta dalam kepengurusan organisasi keagamaan seperti NU, Muhammdiyah, MUI, muslimat, fatayat dan sebagainya;
   c. Dosen aktif menjadi narasumber di berbagai seminar, kajian, Pelatihan, Workshop dan pengajian.

4) Kapabilitas Pimpian Fakultas Syariah

Pimpinan fakultas syariah terbukti mampu melaksanakan enam fungsi manajemen secara baik dan profesional. Enam fungsi itu adalah perencanaaan, pengorganisasian, penempatan personel, kepemimpinanm pengendalian dan pengawasan serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut atau dikenal dengan pola *planning, organizing, staffing, leading, controlling, dan evaluating.*

A. *Planning* (Perencanaan)

Fungsi Planning tergambar jelas di Rencana Induk Pengembangan (RPI) UINSI Samarinda 2016-2020, Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Syariah UINSI Samarinda tahun 2016-2020, dan RKA-KL/RKT UINSI Samarinda. Renstra dan Renop disusun dengan melibatkan semua pihak. Sementara RKA-KL/RKT hanya melibatkan unsur pimpinan UINSI Samarinda di tingkat prodi. Acuan bagi segala kegiatan di Fakultas Syariah adalah Rentra dan Renop/RKA-KL/RKT.

B. *Organizing (*Pengorganisasian)

Fungsi organisasi mencerminakan tusi semua bagian dalam pengelolaan fakultas syariah. Setiap jabatan diterangkan dengan jelas tugas, wewnang, dan tanggung jawabnya, sebagai acuan dalam mengambil kebijakan. Lalu dbentuklah tim penyusun untuk menyelesaikan SOP yang kemudian disahkan oleh LPM.

C. *Staffing* (Penempatan)

Penempatan berpijak pada sistem pengelolaan Fakultas Syariah berlandaskan PMA Nomor 53 Rahun 2017 tentang Ortaker UINSI Samarinda. Pengelolaan kepegawaian di fakultas syariah khususnya dosen luar biasa (LB) dan staf administrasi (tenaga honorer) dilakukan fakultas syariah, berlandasrkan kecakapan dan kompetensi. Masing-masing harus melaksanakan tigasnya dengan sebaik-baiknya.

D. *Controlling (*Pengawasan dan Pengendalian)

Fakultas syariah melakukan pengawasan secara menyeluruh dan berkala, terhadap dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, baik langsung maupun tidak langsung berlandaskan renstra dan renop fakultas syariah.

Contoh pengawasan yang dilakukan dibidang akademik adalah:

(1) Mengawasi perkuliahan, utamanya di awal, pertengahan dan akhir semester demi menjaga mutu pembelajaran.

(2) Pengawasan pembuatan soal ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

(3) Memastikan kecocokan materi ajar dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

E. *Evaluation* (Pelaporan)

Fakultas syariah menerapkan sistem evaluasi yang komperhensif dan integral. Ini bisa dibuktikan dengan poin-poin berikut ini;

1. Semua kegiatan dievaluasi mulai rapat rutin pekanan setiap hari selasa pagi, mulai pukul 9.00 sampai pukul 12.00 WITA.
2. Setiap kegiatan dilaporkan dalam bentuk dokumen resmi disertai dokumentasi lengkap.

3. Setiap evaluasi disertai notulensi dan rekomendasi sebagai acuan langkah ke depan.
4. Setiap laporan diarsipkan dan disimpan dengan rapih.

Pimpinan fakultas syariah terbukti mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. Hal ini terjawantahkan dalam bukti-bukti sebagai berikut;

1. Saat ada masalah dialami mahasiswa asal Berau sehingga membuatnya harus putus kuliah karena faktor dana, maka pimpinan fakultas syariah segera mencari solusi yang legal dan baik, yaitu dengan menghubungi pemkab dan BAZNAZ Berau dan masalahpun teratasi.
2. Ketika ada kesalahpahaman antar dosen yang bisa memicu ketidakharmonisan di lingkungan fasya, pimpinan segera mempertemukan semua pihak dan menyelesaikan secara kekeluargaan problem yang ada dengan prinsip *win win solution.*

c. Sistem Penjaminan Mutu

Pimpinan fakultas syariah terbukti mampu melaksanakan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. Bukti-bukti shahih atas hal itu terlihat pada penjelasan berikut ini:

1. Menempatkan tenaga-tenaga muda enerjik di *mobile* di prodi-prodi agar bisa memberikan pelayanan maksimal kepada mahasiswa.
2. Mengangkat pramubakti yang murni, tidak nyambi kuliah, agar bisa bekerja prima dan maksimal.
3. Membentuk HUMAS Fakultas Syariah sebagai pionir publikasi segala informasi dan kegiatan yang berkaitan dengan fakultas.
4. Menggelontorkan dana untuk meng-HAKI-kan karya ilmiah para dosen.
5. Mengalokasikan dana untuk penerbitan buku ber-ISBN sejak tahun 2020.
6. Memberikan penghargaan Penerbitan jurnal Terakreditasi tahun 2021.

d. Kerjasama

a. Mutu, Manfaat, Kepuasan dan Keberlanjutan Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas syariah telah terbukti memenuhi 3 aspek, yaitu:

1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.
2) Memberikan peningkaran kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.
3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

Hal ini tergambar jelas melalui penjelasan dan penjabaran berikut ini;

1) Lembaga yang dipilih sebagai mitra kerjasama adalah lembaga yang sesuai dengan keebutuhan fakultas serta mendukung tridharma pendidikan.
2) Lembaga yang menjadi mitra kerjasama sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi yang diharapkan dari para lulusan.
3) Fakultas syariah senantiasa menggali kepuasan mitra kerjasama dengan evaluasi berkala.
4) Fakultas syariah selalu berusaha membenahi kekurangan yang ada dalam proses kerjasama yang sudah berlangsung.

b. Jumlah Kerjasama

Mitra kerjasama yang telah dibangun oleh fakultas syariah berjumlah enam belas, yaitu Fakultas Syariah UINSI Salatiga, Fakultas Syariah UINSI Madura, STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Halal Center Universitas Mulawarman, Pengadilan Agama Tanjung Selor, Pengadilan Agama Tanjung Redeb, Pengeadilan Agama Samarinda, Pengadilan Agama Penajam, Pengadilan Agama Tanah Grogot, Islamic Centre Kalimantan Timur, DPRD Kota Samarinda, Mahkamah Agung RI, pusat layanan terpadu pemberdayaan Perempuan dan anak (P2TP2A) Kalimantan Timur. Pengadilan negeri HI / Tipikor Samarinda, Kementrian Agama Kota Samarinda dan Badan Wakaf Indonesia (BW).

Sebagian ada yang bekerja sama di satu bidang. Sebagian lain ada yang bekerjasama di tiga bidang sekaligus. Berikut ini perinciannya. Kerjasama di bidang pendidikan berjumlah empat belas lembaga (14) lembaga. Kerjasama bidang penelitian berjumlah delapan (8) lembaga. Dan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat berjumlah tujuh belas (17) lembaga.

a. Tingkat kerjasama

Kerjasama ditingkata lokal berjumlah lima belas (15). Kerjasama di level nasional sejumlah tujuh (7). dan saat ini, fakultas bekerja sama di level internasional dengan universiti Teknologi Mara (UITM) Sarawak dalam kerjasama pendidikan, dan juga penelitian, dan dalam proses kerjasama dengan universitas sultan zainal abiding

(UNISZA) Terengganu Malaysia, dan proses penjajakan ke Perguruan Tinggi di Timur Tengah yaitu University of Ez- Zaitouna Tunisia dan telah mengajukan permohonan kerjasna pada tahun 2020.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Fakultas Syariah menetapkan indicator kinerja tambahan yang telah ditetapkan untuk perguruan tinggi demi meningkatkan daya saing di kancah nasional dan Internasional.

1. Tata Pamong

Di bidang tata pamong fakultas Syariah menetapkan kriteria tambahan sebagai berikut:

a. Tata pamong harus berakidah *ahlussunnah wal jama'ah* yang moderat dan toleran.
b. Semua anggota tata pamong harus mempunyai dan menjaga akhlaq al-karimah.
c. Semua unsur pimpinana tata pamong fakultas syariah terlibat aktif dalam pengabdian kepada masyarakat.
d. Fakultas syariah mempunyai beberapa lembaga yang sangat menunjang capaian luaran. Lembaga-lembaga adalah FUKAHA (Pusat Kajian Halal), LKIF (Lembaga kajian Ilmu Falak), Sentra HKI (Hak Kekayaan Intelektual), PUSKUM (Pusar Kajian Ilmu Hukum), PUSMINBA (Pusat minat dan bakat) yang menangani seni tari, baca kitab kuning, pidato, dan baca al-quran, BMC (Borneo Mediation Center), LPHBS (Lembaga Praktik Hukumbisanis syariah), LBH (Lembaga Bantuan hukum , Alumni and Career center FASYA, FASYA councelor, humas FASYA, dan layanan lainnya dalam upaya optimalisasi capaian luaran

2. Tata kelola

a. Fakultas syariah melakukan sistem *reward and punishment* untuk memotivasi semua tata pamong bekerja dengan maksimal.

b. Fakultas syariah melakukan evaluasi yang terukur dan berkala melalui rapat rutin setiap pecan.

3. Kerjasama

a. Setiap kerjasama ditindak lanjuti dengan bentuk kegiatan nyata yang bermanfaat bagi fakultas dan mitra kerjasama.

b. Kerjasama dievaluasi secara rutin berkala.

6. EVALUASI CAPAIAN KERJA

dalam upaya memenuhi capian kinerja FAKULTAS SYARIAH sudah berusaha semaksimal mungkin dengan mengerahkan segenap sumberdaya. Namun apa daya hasil kadang tidak sesuai harpan, ketika sesuatu telah usai maka nampaklah kekurangannya. Begitu pula yang dialami fakutas syariah, meskipun banyak capaian yang diraih, namun masih dijumpai kelemahan dan kekurangan yang hrua ditindaklanjuti berikut ulasannya:

Tabel 13 Evaluasi Capian Kinerja Tata Pamong

No	kriteria	Ketercapaian	Akar masalah	Faktor pendukung	Faktor penghambat	Tindak lanjut
1	Kelengkapan struktur Organisai Fakultas Syariah	Tercapai dengan sangan baik	waktu	Komitmen bersama jajaran pemimpin	Keterlambatan sosialisasi dan pengesahan	Fakultas Syariah akan meningkatkan ketepatan waktu tersedianya dokumen

2	Perwujudan good dovermance dan pemenuhann lima pilar sistem tata pamong	Tercapai dengan baik	Perbedaan persepsi para pimpinan	Kesamaan visi, misi dan tujuan	Kurang lancarnya komonikasi	Akan lebih mengintensifkan pertemuan rutin
3	Kometmen pimpinan	Tercapai dengan baik	waktu	Loyalitas dan semagat juang tinggi	Terbaginya fokus	Akan lebih sering menyamakan langkah dalam kebaikan
4	Kapabilitas pimpinan	Tercapai dengan baik	pengawasan	Saling peduli dan punya rasa memiliki	Ego sektoral	Akan terus membuka ruang diskusi
5	kerjasama	Tercapai dengan cukup baik	Kerjasama Internasional tindak lanjut	Kesamaan niat dan tujuan	Kesibukan melaksanakan tusi masing-masing	Lebih mengintensifkan tindak lanjut kerjasama

7. PENJAMINAN MUTU TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

Pemeningkatan mutu pendidikan di program studi Hukum Tata Negara didasarkan pada beberapa bidang sebagaimana tertuang dalam manual penetapan standar, manual pelaksanaan/pemenuhan standar, manual pengendalian standar, manual pengembangan standar dan standar mutu yang ditetapkan sebagaimana tertuang dalam buku SPMI UINSI Samarinda.

Pentahapan penjaminan mutu UINSI Samarinda diselenggarakan berdasarkan model PDCA *(Plan-Do-Check-Action)* untuk menghasilkam *continuous improvement*. Pola piker dan pola tindak semua pelaku menejemen kendali mutu berbasis *plan* (Penetapan Standar Mutu), *Do* (Pelaksanaan Standar Mutu), *Check* (Pengendalian Standar Mutu), *Action* (Perbaikan Berkelanjutan).

Sistem penjaminan mutu di fakultas syariah secara umum terbagi menjadi, yaitu internal dan eksternal. Berikut ulasan ringkasnya.

Bagan 6 Sistem Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

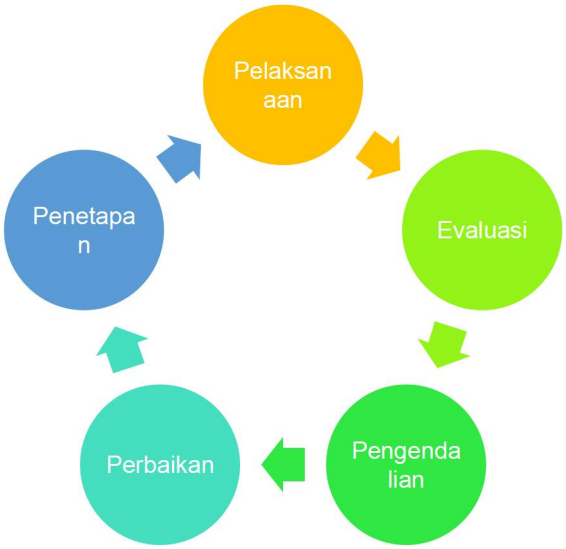

Penetapan Tata Pamong dilakukan oleh Rektor, Dekan yang dipilih beserta jajarannya melaksanakan tugas sesuai tupoksi, melakukan evaluasi dan mutasi jika ada penempatan yang kurang tepat, untuk mengendalikan keberlangsungan tata pamong, dan perbaikan terhadap permasalahan yang dihadapi.

1. Internal

Fakultas syariah melakukan upaya penjaminan mutu secara terukur, periodik dan berkelanjutan. Sebagian lagi dalam lingkup intitusi. Penjaminan mutu internal fakultas Syarian diupayakan melalui poin dibawah ini:

Bagan 7 Proses Auditing Internal

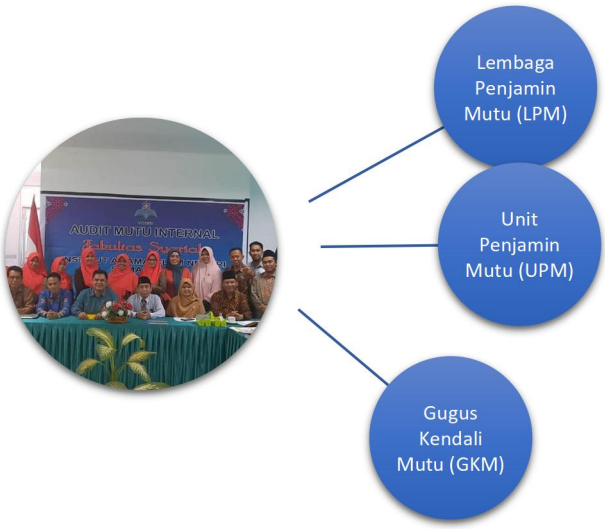

Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Samarinda bersinegri dengan Unit Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Mutu dalam menjaga dan meningkatkan kualitas mutu Fakultas Sayriah

a. Audit Mutu Internal (AMI)

Auditi mutu internal pertama yang dilakukan terhadapi fakultas syariah diselenggaran selama dua hari, 25 dan 26 februari 2020. Hal yangdiaudit meliputi semua proses kegiatan dan pendidikan di lingkungan fakultas syariah.

1) **Rapat Rutin**

Rapat rutin di lingkungan dkulltas syariah dilakukan pada hari selasa pagi mulai pukul 09.00 sampai 12:00 WITA. Rapat rutin ini beragendakan evaluasi semua hal yang berkaitan dengan fakultas syariah , disamping merancang agenda-agenda ke depan. Rapat rutin ini wajib dihadiri oleh semua jajaran pimpinan fakultas syariah.

2) **Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM)**

Keduanya merupakan organ pengendalian dan penjaminan mutu yang dimiliki oleh fakultas. Jika UPM memiliki ruang lingkup fakultas ,maka GKM di lingkup program studi. Berikut struktur UPM daan GKM di lingkup fakultas syariah.

b. Unit Penjaminan Mutu (UPM)

Ketua : Dr. Iskandar, M.Ag

Anggota : Bidang pengembangan standar Mutu (PSM)

Dr. Lilik Andaryuni, S.H.I, M.SI

Bidang Audit Pengendali Mutu (APM)

Nur Syamsi, M.Pd

Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi Hukum Tata Negara

Ketua : Maisyarah Rahmi HS, Lc., M.A., Ph.D

Anggota : Bidang Pengembangan Standar Mutu (PSM)

Aulia Rachman, Lc., M.H

Devi Kasumawati, M.H

Bidang Audit Pengendali Mutu (APM)

Yanti Haryani, S.H.I, M.H

2. Eksternal

Penjaminan mutu fakultas syariah dari luar (eksternal) juga menjadi salah organ yang menjadi andalan fakultas syariah dlam menjamin mutu ada tiga lembaga yang menjadi ujung tombak penjaminan mutu fakultas syariah.

1) **IRJEN (Inspektorat Jendral) Kementerian Agama**

   Irjen kemenag menyambangi dan melakukan audit mutu di fakultas syariah setiap dua tahun.

2) **Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)**

   BPK mengaudit masalah keuangan yang berkaitan dengan semua keuangan yangberkaitan di lingkungan fakultas syariah. Sama dengan Irjen, BPK juga melakukan audit keuangan dua tahun sekali

3) **BAN PT**

   Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi melakukan penjaminan mutu melalui akreditasi yang rutin dilakukan setiap 3 tahun. Akreditasi perguruan tinggi menggunakan Sembilan kriteria sejak tahun 2019.

8. KEPUASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Fakultas syariah telah menyelenggarakan *survey* kepuasan terhadap pimpinan fasya. Ada lima variable yang menjadi tolak ukur dalam survey kepuasan ini, yaitu:

1). Tanggung jawab

2). Kebijaksanaan

3) Kebranian

4) Religious

5) Kejujuran

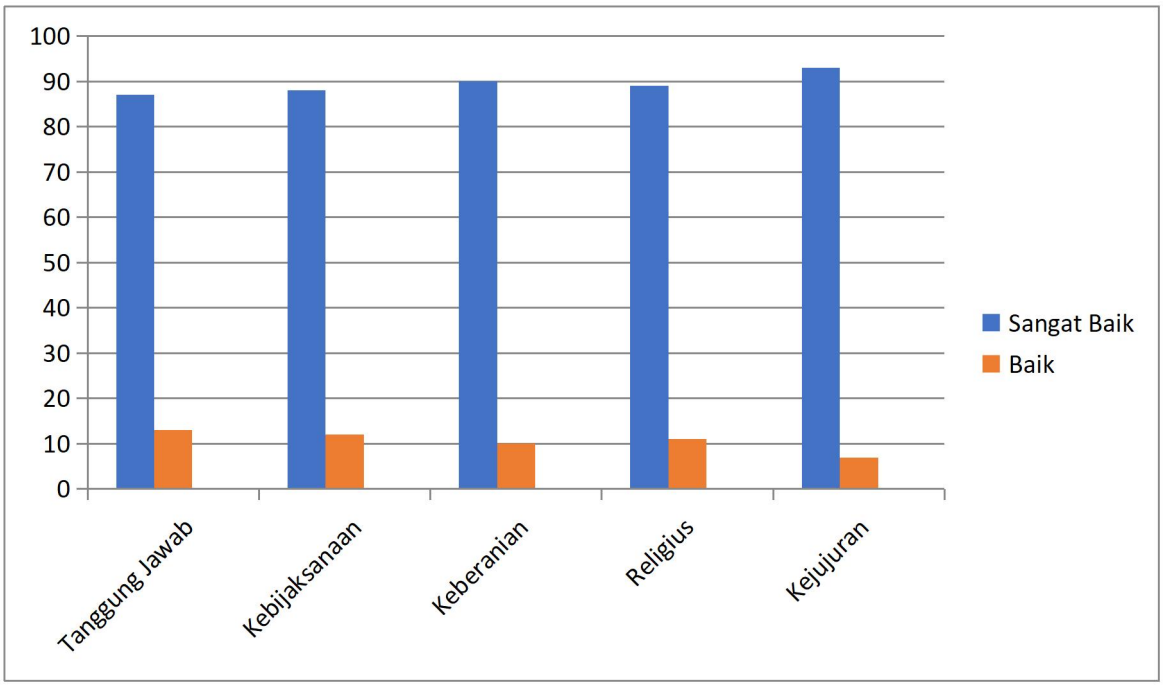

Grafik tersebut menggambarkan, karakter pemimpin yang baik telah diterapkan dalam tat pamong, tat kelola, juga kerjasama di Fakultas Syariah UINSI Samarinda. Hasil survey di atas menunjukan bahwa jiwa kepemimpinan dari segi tanggung jawab yang mencapai 87% menjawab sangat baik, kebijaksanaan sebanyak 87%, Keberanian sebanyak 93%, Religius 89% dan kejujuran 95%. Sifat dan kerakter yag dinilai dari karakter sosok pemimpin berdasarkan kriteria pemimpin ideal dalam Islam, telah ditetapkan dalam penetapan dan pengelolaan tata pamong di Fakultas Syariah.

2. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Kesimpulan yang bisa dihasilkan dari paparan di atas sebagai berikut:

a. Secara umum, tata pamong, tata kelola dan pelaksanaan kerjasama sudah berjalan dengan baik, unggul dan *on the track.*
b. Ada beberapa poin yang masih sangat membutuhkan pembenahan dalam sistem tata pamong, diantaranya adalah kecukupan sesuai dengan kebutuhan lembaga
c. Diperlukan kekompakan semua pihak dalam menjalankan sistem tat pamong yang professional dan unggul.
d. Tindak lanjut dari laporan evaluasi diri ini harus sama-sama diketahui bersama agar seiring sejalan dalam pelaksanaannya.

C.3 MAHASISWA

1. LATAR BELAKANG

Fakultas Syariah berkometmen mencetak mahasiswa yang berkompeten dengan memilliki intelektualitas yang baik, bekerja dengan professional dan menjunjung nilai spiritualitas. Mahasiswa adalah pengguna fakultas yang harus dilayani dengan professional. Sehingga dalam segala aspek program yang berkaitan dengan mahasiswa harus dirancang dengan jelas dan terarah.

Program studi hukum Tata Negara yang mengedepankan pengembangan keilmuan dengan kegiatan-kegiatan penunjang dapat menarik minat mahasiswa untuk berkuliah di prodi HTN, seperti tersedianya Fasya Center sebagai laboratorium terpadu mengembangkan minat bakat mahasiswa baik pada bidang hak kekayaan intelaktual yang dinaungi oleh sentra HKI Fakultas Syariah, juga keilmuan terkait jaminan produk halal pada Pusat Kajian Halal (PUKAHA) yang kini telah mengembangkan praktik di bidang laboratium halal, juga praktek bisnis melalui Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah (LPHBS) yang mengajarkan melalui berbisnis, investasi syariah, juga kontrak bisnis, serta lembaga bantuan hukum, mengajarkan advokasi, serta konsultasi hukum,

juga pusat kajian hukum (PUSKUM) yang mengedepankan penelitaian hukum seperti penyusunan naskah akademik pada bidang zakat, Borneo Mediation Center (BMC) sebagai wdah mediasi yang berkaitan dengan sengketa waris, maupun sengaketa hukum Tata Negara. Hal ini dilakukan, Bebagai modal ilmu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, wawasan dalam hukum Tata Negara terus dikembangkan dengan praktik, magang dan sistem diskusi untuk menempah lulusan yang yang dapat bekerja dengan professional, dan berdaya saing baik dari segi kemampuan bekerja, maupun dengan keilmuan yang sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk menberikan pengalaman yang profesianal, bukan hanya dari segi kurikulum yang disiapkan, namun juga pelayanan berbasis online juga telah disediakan, diantaranya perkuliahan *online* di masa pandemi, dengan menggunakan *e-learning*, absensi sistem *barcode*, jurnal perkuliahan melalui siakan *online*. Pelayanan ini bertujuan memberikan pelayanan ini bertujuan memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa.

Mahasiswa Prodi Hukum Tata Negara telah menerapkan keseimbangan rasio antara dosen dan mahasiswa yaitu 1:28 data ini dapat dilihat pada poin b2. Upaya yang dilakukan untuk penyariangan mahasiswa juga telah diterapkan dengan sistem seleksi yang ketat, melalui peneriman mahasiswa dengan jalur SPAN, UM-PTKIN, dan UMAN PTKIN. Hal ini dilakukan sebagai upaya penjaminan mutu dan kualitas mahasiswa yang diterima di Prodi Hukum Tata Negara.

2. KEBAJIKAN

Adapun beberapa kebijakan yang ditetapkan terkait dengan kemahasiswaan di Prodi Hukum Tata Negara adalah:

a. Metode rekruitmen dilakukan melalui tiga jalur sesuai dengan Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru di UINSI Samarinda Tahun 2015.
b. Sistem seleksi Mahasiswa Baru berdasarkan pedoman penerimaan mahasiswa UINSI Samarinda tahun 2015.
c. Panitia pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilandasi oleh penerbitan SK Rektor UINSI Samarinda.
d. Layanan kepada mahasiswa meliputi:
    1) Kegiatan pengembangan kemampuan soft skill mahasiswa melalui kegiatan praktik hukum bisnis syariah, melalui launching saham LPHBS, pendirian Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah (LPHBS) pada tahun 2018, berdasarkan SK Dekan Fakultas Syariah Tahun 2018.
    2) Kegiatan pengembangkan praktik lapangan dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi, pendampingan UMKM dalam jaminan produk halal, melalui Pusat Kajian Halal (PUKAHA) sejak tahun 2018 sekarang, berbagai kegiatan rutin, seperti diskusi mingguan setiap hari jum'at pagi, penelitian di bidang jaminan produk halal, sosialisasi Halal, dan Gerakan Sadar Halal, seminar halal skala lokal, regional, nasional dan iternasional sejak tahun 2018-2021.
    3) Pengembangan kemampuan mahasiswa di bidang konsultan Hak Kekayaan Intelektual, melaui pelayanan hak kekayaan intelektual, diantara pelayanan yang telah dilakukan adalah hak cipta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa Fakultas Syariah. Dilengkapi dengan pengembangan wawasan melalui diskusi rutin bulanan, dan juga seminar yang skala lokal, dan juga nasional sejak tahun 2019-2021.

4) Peningkatan prestasi mahasiswa dengan pengembangan minat bakat, didukung dengan pembentukan Pusat Minat Bakat, didukung dengan pembentukan Pusat Minat Bakat (PUSMINBA) berdasarkan SK Dekan Nomor 1473 tanggal 28 november 2018. Berbagai kegiatan rutin ddilaksanakan untuk mngembangkan minat bakat mahasiswa, baik dari bidang akademik seperti pelatihan debat, prakteik peradilan semu, juga bakat di bidang seni, musik, juga kegiatan lainnya seperti MC tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris), Tilawah, dan lain-lain.
5) Pengembangan kemampuan *Qiratul Kutub* melalui Forum kajian Qiratul Kutub di Prodi Hukum Ekonomi Syariah sejak tahun 2017berdasrkan SK Dekan Fakultas Syariah.
6) Pembimbingan Karir Center juga ditampung melalui *Fasya Career Center* dibawah Naungan Fakultas Syariah.
7) Pelayanan Bimbingan Konseling. Beasiswa dan kesehatan melalui Pusat Bimbingan Konseling Fakultas Syariah , Berdasrkan SK Dekan Fakultas Syariah.

3. STARATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Beberapa langkah strategi dilaksanakan untuj mewujudkan mahasiswa yang berkualitas, diantaranya adalah:

a. Fakultas Syariah melakukan sistem seleksi ketat dan penyaringan pada proses penerimaan mahasiswa baru. Pelaksanaan seleksi penerimaan Mahasiswa Baru ini dilakukan secara *online* melalui laman https://span-ptkin.ac.aid untuk jalur SPAN PTKIN, kemudian https://um-ptkin.ac.id

untuk jalur UM PTKIN, serta https://uman-ptkin.ac.id untuk jalur UMAN PTKIN.

b. Penerimaan Dosen yang sesuai dengan kebutuhan Program Studi dengan kompetensi keilmuan yang sesuai, juga kuantitas disesuaikan dengan rasiao penerimaan mahasiswa.

c. Mekanisme evaluasi dan perbaikan terus dilakukan untuk pelaksanaan rencana pengembangan Mahasiswa.

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Kualitas Input Mahasiswa

a. Metode Rekruitmen

Rekruitmen mahasiswa dilakukan melalui tiga jalur, yaitu seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (SPAN PTKIN), Ujian Masuk PTKIN (UMPTKIN), dan Ujian Mandiri (UMAN UINSI). Hal itu sesuai dengan pedoman peenrimaaan Mahasiswa Baru UINSI Samarinda tahun 2015.

Berikut ini alur rekruitmen UMAN-PTKIN di UINSI Samarinda:

b. Keketatan Rekruitmen

Berdasrkan Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa Baru LKPS, diketahui bahwa prosedur rekruitmen mahasiswa sudah sangat ketat. Dari data penerimaan

mahasiswa empat tahub terakhir, jumlah mahasiswa yang diterima disesuaikan dengan jumlah daya tamping.

2. Daya Tarik Program Studi

Berikut ini gambaran daya tarik program studi melalui deskripsi animo program studi melalui deskripsi animo mahasiswa baik dalam maupun luar negeri, dan layanan kemahasiswaan.

a. **Animo Tiga Tahun Terakhir**

Jumlah pendaftar mengalami kenaikan yang signifikan ditahun 2020/2021 yaitu sebanyak 289 dibanding tahun sebelumnya 2019/2020 yang berjumlah 169 pendaftar. Namun ditahun sebelumnya sempat mengalami penurunan, pendaftar sebanyak 87 orang jika dibandingkan dengan pendaftar tahun 2017/2018 yang berjumlah 115 orang

Bagan 8 Animo Mahasiswa

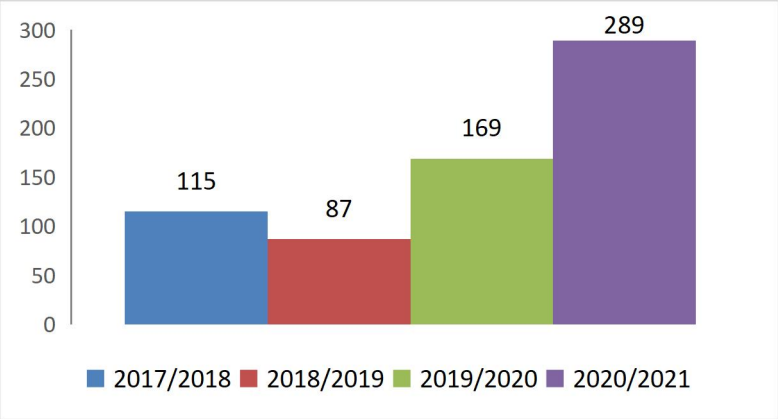

b. Mahasiswa Asing

Terdapat dua orang mahasiswa asing atau sebesar 0,70% dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang terdaftar menjadi mahasiswa Hukum Tata Negara (table 2.b LKPS).

c. **Layanan Kemahasiswaan**

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara untuk seluruh mahasiswa terdiri dari beberapa bidang sebagai berikut.

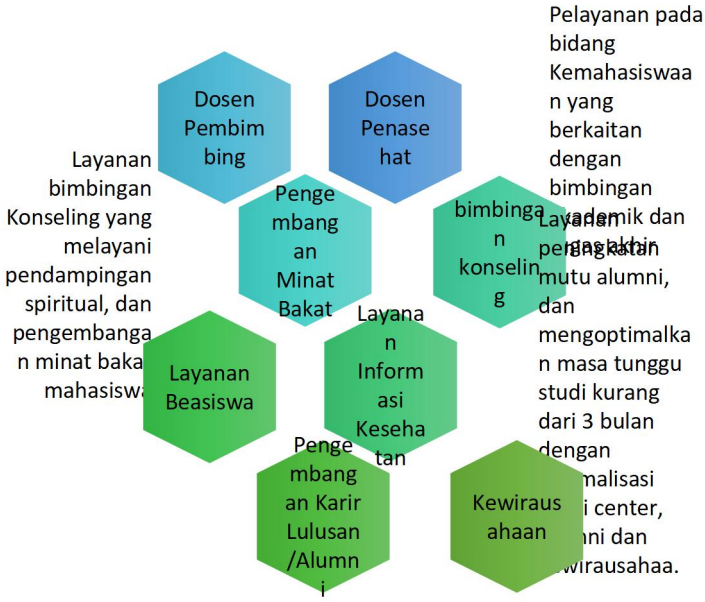

1) Penalaran Minat, dan Bakat

Untuk penalaran, minat dan bakat mahasiswa pihak Fakultas Syariah dosen penasehat, yang pengangkatannya melalui SK Dekan. Di samping itu, guna menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni, terdapat PUSMINBA (Pusat Minat dan Bakat). Sedangkan dalam bidang penalaran, prodi juga mempunyai Himunan Mahasiswa Jurusan Prodi HTN untuk berorganisai, mengembangkan pola pikir, potensi, dan kepribadian yang berkaitan dengan disiplin ilmu agar siap terju

kemasyarakat. Orgnisasi mahasiswa di tingkat prodi disahkan melalui SK Dekean di setiap periode pengangkatan.

2) Kesejahteraan (Bimbingan dan Konseling, Layanan Biasiswa, dan layanan kesehatan)

   Mahasiswa menerima layanan bimbingan akademik dan konseling dari Kaprodi, Sekprodi. Selain itu, mahasiswa juga menerima layanan konsultasi besiswa melalui Wakil Dekan III. Ada beberpa program beasiswa yang bisa diikuti oleh mahasiswa, yaitu beasiswa Bidikmisi, Kementerian Agama, UKT-BKT, PPA, Thfidz, Beasiswa Daerah, Migas, Beasiswa Kaltim Tuntas, dll.

3) Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

   Bimbingan karir dan kewirusahaan dilakukan melalui pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan wirausaha yang diselenggarakan oleh Lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah, pelatihan konsultan hak kekayaan intelektual yang dimotori oleh Sentra HKI, pelatihan sertifikasi halal oleh pusat Kajian Halal, dll.

4) Semua layanan yang tersedia di Program Studi Hukum Tata Negara diperuntukan untuk seluruh mahasiswa dengan sifat pemerataan dan kesempatan yang sama, terbuka , transparan, dan kemudahan akses melalui laman https://siakad.UINSI-samarinda.ac.id atau website Fakultas Syariah https://fasya.UINSI-samarinda.ac.id.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Berdasarkan standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi utuk melampaui SN-DIKTI, data indicator kinerja tambahan yang dilakukan sebagai pengembangan Fakultas Syariah adalah:

1. Seleksi BTQ

   Proses rekritmen yang dilakukan selain lulus melalui jalur SPAN, UMPTIKIN, dan UMAN, Program Studi Hukum Tata Negara juga melakukan seleksi berupa Tes Baca Tulis Al-Quran (BTQ).

2. Pesantren Kampus

   Dengan adanya Pesantren Kampus, mahasiswa juga mendapat aktivitas akademis tambahan melalui program Tahfidz Quran, Mentoring Tahsin, Membaca Kitab Kuning, dan Muhdharoh.

3. Unit Pengembangan Bahasa

   Program peningkatan kemampuan berbahasa asing (Bahasa Arab dan bahsa Inggris) melalui program Unit Pengembnagan Bahasa yang wajib diikuti selama dua semester.

Tabel 14 Indikator Kerja Tambahan

No	IKT	Tolak Ukur	Monitor	Dikaji	Perbaikan Berkelanjutan
1	Seleksi BTQ	Kemampuan baca tulis Quran Mahasiswa	Buku kajian rutin setor Tahsin, Tahfidz	Kurang ketat disiplin pelaksanaan	Konsekuensi Kelulusan yang berdampak kepada penghambat berkelanjutan jenjang studi
2	Pesantren kampus	Penguasaan keilmuan	Pelaksanaan ujian dan	Sudah berjalan,	Perkwetat disiplin kehadiran mahasiswa, dan

	(PESKAM)	keislaman (Fardhu Ain, Farduh Kifayah, Tafsir dsn dan hadis)	peraktik	sangat memebantu mahasiswa memahami hukum Islam Dasar	kejelasan prosedur hingga mahasiswa lulus (PESKAM)
3	Unit Pengembangan Bahasa (UPB)	Kemamapuan berbahasa Arab dan Inggris	Pemberian Nilai dan SKS serta syarat lulus toefl untuk kelulusan mahasiswa	Sudah berjalan namun perlu ditingkatkan terutama kemampuan mahasiswa lulu Toefl	Pengembangan peningkatan strategi peningakatan bahasa mahasiswa, dengan mengaktifkan laboratorium bahasa, dan pelatihan intensif. Terutama pada skill listening speaking dan writing.

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

a. Capaian Kinerja

Tabel 15 Evaluasi Capaian Kinerja

No	IKU	Ketercapaian	Akar Masalah
1	**Kualitas Input Mahasiswa**		
a	Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi	Metode rekrutmen mahasiswa prodi HTN audah berjalan sagat baik, dengan	Belum optimalnya penempatan seleksi MABA. Sehinga masih

		mengacu kepada kebijkan PTKIN Pusat	terdapat mahasiswa yang memilih Prodi HTN namun Lulus di Prodi lain. Sehinga sistem harus terus ditingkatkan.
b	Ketetatan Rekrutmen	ketetatan rekrutmen sudah berjalan baik, dimana tidak semua yang mendaftar dinyatakan lulus , dengan sistem penyaringan dan day tamping setiap prodi.	Keketatan penerimaan MABA ini belum sepenuhnya optimal, dikarenakan masih ada kelonggaran di jalur UMAN PTKIN.
2	**Daya Tarik Program Studi**		
a	Animo Mahasiswa Tiga Tahun Terakhir	Animo mahasiswa prodi HTN Tiga tahun terakhir mengalami peingkatan yanga sangat baik dengan	Belum maksimalnya animo mahasiswa dikarenakan masih kurang fahamnya

		peningkatan 48% pada tahun 2020 dan 42% pada tahun 2021.	masyarakat tentang kompetensi HTN, sehingga dibutuhkan sosialisasi dan promosi
b	Mahasiswa Asing	Prodi HTN memiliki mahasiswa yang berasal dari Malaysia dan Thailand, walaupun nominalanya masih tergolong rendah yaitu sebesar 2%	Masih kurang pengetahuan masyarakat asing, maka diperlukan perluasan mitra dan kerjasam luar negeri, serta perluasan jangkauan promosi yang harus
c	Layanan Kemahasiswaan	Kecukupan layanan kemahasiswaan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya layanan yang berorientasi mengembangakan	Kurang optimalnya pelyanan selmapandemi, karena kebijakan PPKM dan WFH, sehingga mahasiswa tidak hadir didkampus

		pealarasan, kkewirausahaan, konseling melalui lembaga LPHBS, Sentra HKI, PUKAHA, PUSKUM, LBH, PUSMINBA, Fasya Career Center and Alumni. Begitupula dengan kterdiaan beasiswa akademik, juga layanan kesehatan.mutu layanan juga menerapkan pelayanan satu pintu , dan diberlakukan sama untuk seluruh mahasiswa.	

2. ANALISIS HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA

1. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung yang dirancang untuk mewujudkan target yang berkaitan dengan kemahasiswaan adalah:

1) Prodi Hukum Tata Negara sudah memiliki Media Sosial (Facebook, Instagram, Website) yang dapat dioptimalkan untuk dipromosikan Prodi.
2) Memeiliki tim yang solid untuk melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan kunjungan serta kerjasama, sehingga dapat memberikan gambaran kepada calon mahasiswa Prodi HTN. Namun dimasa pandemic, kegiatan ini didlakukan secara *Online* dengan memaksimalakan media sosial, dan media cetak sebgai media untuk mempromosikan Program Studi
3) Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak lembaga yang dapat memberikan pelayanan dapat yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta menyediakan tempat untuk melakuka praktik dan magang, seperti Pos Bantuan Hukum di Pengadilan Agama yang Ad di Kalimantan Timur.
4) Peningkatan keilmuan dengan rutin mengadakan kegiatan diskusi mingguan dalam agenda Diskusi Pidana Politik Islam yang dilaksnakan Himpunan Mahasiswa Jurusan bekerjasama dengan prodi kegiatan Rutin bulanan dalam Webiner Series Hukum Ekonomi Syariah dengan menghadirkan narasumber skala nasional dengan Hukum Tata Negara,seminar Halal dilaksanakan dalam skala nasional dan internasiaonal dengan menghadirkan narsumber dari luar negeri seperti Malaysia.
5) Optimalisasi layanan kemahasiswaan, dengan memberlakuan layanan satu pintu yang dapat mengintegrasikan layanan akademik mahasiswa yanga berpusat pada sistem website dan juga siakad.UINSI-samarinda.

6) Pengembangan pusat studi mahasiswa, yang kini ditingkatkan dengan menyediakan laboratorium terpadu untuk Praktik mahasiswa, diantaranya laboratorium halal, sentra Hak Kekayaan Intelektual, lembaga Praktik Hukum Bisnis Syariah dan laboratorium Peradilan Semu.

b. Faktor Penghambat

Beberapa program pengembangan masih terkendala, karena:

1) Keterbatasan anggaran untuk pengadaan sarana prasarana penunjang penegembangan praktik mahasiswa seperti pengadaan alat laboratorium halal.
2) Ketersediaan SDM yang bertugas memeberikan pelayanan masih terbatas.
3) Masih kurang maksimalnya promisi kepda masyarakat.

7. PENJAMINAN MUTU MAHASISWA

Penerpan penjaminan mutu telah berjalan sangat baik di prodi Hukum Tata Negara. Hal ini didukung dengan berdirinya Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Syriah dibantu Gugus Kendala Mutu (GKM) Program Studi, yangtelah ditetapkan berdasarkan ketentuan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Berikut uraian penerapan penjaminan mutu di Prodi hukum Tata Negara dengan menggunakan (PPEPP):

a. Penetapan

Fakultas Syariah telah menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan optimalisasi pelayanan kepada mahasiswa, yang berpedoman kepada Rencana Kerja Tahunan, mulai dari rencana rekrutmen mahasiswa, strategi promosi Fakultas Syariah, dan juga kegiatan yang menunjang mahasiswa, dengan menetapkan kegiatan mulai dari orientasi mahasiswa baru, kegiatan rutin, serta kegiatan unggulan setiap tahunannya kegiatan ini juga didukung dengan

penetapan anggaran, serta SDM yang bertanggung jawab memberikan layanan kepada mahasiswa.

b. Pelaksanaan

Program dan kebijakan yang telah ditetapkan, dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang berlaku. Seluruh tim yang bertugas melakukan sosialisasi promosi FAKULTAS SYARIAH, panitia penerimaan mahasiswa baru, pelaksana orientasi mahasiswa, serta penanggung jawab sekuruh kegiatan yang disiapkan untuk mahasiswa, dari strategi promosi terus dikembangkan sanagat berdambak baik pada peningkatan animo mahasiswa prodi Hukum Tata Negara yang meningkat mencapai 41-48% dalam tiga tahun terakhir.

c. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan setiap semester dan tri wuwlan untuk menilai proses pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, baik yang berkaitan dengan pendidikan, maupun kepuasaan mahasiswa dalam pelayanan yang dilakukan melalui survey kepada mahasiswa.

d. Pengebdalian

Dari hasil evaluasi, dipersiapkan pengendalian mutu, agar sasaran proses melaksanakan rekrutmen mahasiswa, dan proses pembelajaran berjalan dengan target yang telah di tetapkan.

e. Perbaikan Berkelanjutan

Hasi dari kajian, dan pengendalian Fakultas Syariah juga telah menerapkan perbaikan secara berkelanjutan, bertahap, dan bertarget, dengan memberikan umpan balik. Mulai dari perbaikan sistem penetapan daya tamping mahasiswa dengan mempertimbangkan rasio dosen, serta kebijakan layanan mahasiswa

yang professional dengan terus melakukan pembeharuan sistem seperti *upgrading website* Fasya dan media sosial, untuk memaksimalkan promosi Fakultas Syariah.

proses perbaikan perbaikan ini dapat dilihat dari alur prosedur sebagai berikut:

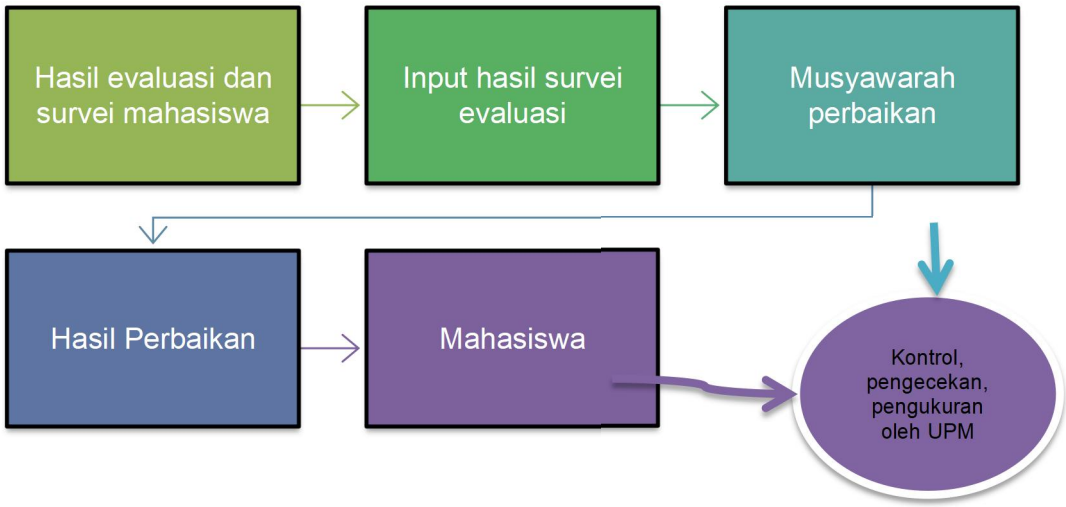

8. KEPUASAN PENGGUNA

Mahasiswa adalah kostumer yang harus dilayani, dalam hal ini pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala dilakukan satu semester sekali melalui kuisioner di laman siakad mahasiswa, dan juga *survey* menggunakan *google form* yang telah disediakan. Dar hasil survey yang dilakukan, kepuasan mahasiswa terkait dengan keandalan (*Reliability*) yakni kemampuan dosen dalam memberikan layanan sangat baik dengan presentase 90,97% sementara daya tanggap *Responsiveness* sangat puas dengan presentase 97,45% dari segi kepastian *Assurance* 87,7% empati *emphaty* 92,5% dan *tangiabel* kecukupan sarpras cukup baik dengan presentasi 85,2% data tersebut menjadi bahan evaluasi bagi Fakultas Syariah untuk terus meningkatkan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswa. Berikut rincian presentase kepuasan mahasiswa:

Bagan 16 kepuasan

Mahasiswa

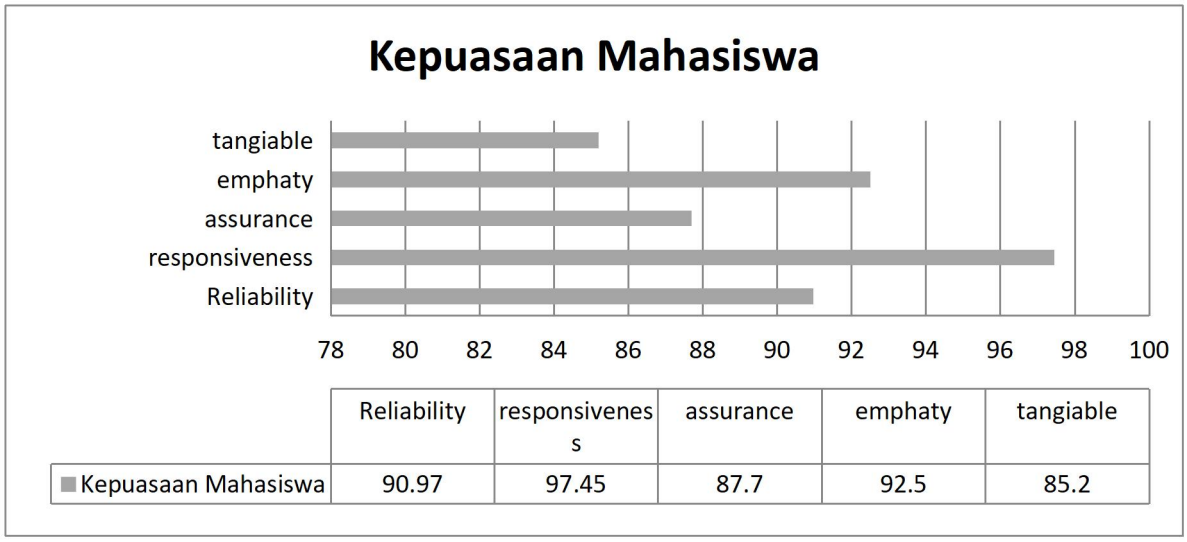

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasisiwa sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Fakultas Syariah.

9. SIMPULAN DAN EVALUASI DANTINDAK LANJUT

a. Simpulan Hasil evaluasi

Capaian kinerja prodi Hukum Tata Negara dalam pelayanan kepada mahasiswa tiga tahun terakhir sangat memuaskan dengan perentase data kepuasan rata-rata kepuasan adalah 90,7% kepuasan mahasiswa akan terus ditingkatkan untuk memebrikan layanan yang professional kepada mahasiswa.

Selain sarana dan prasarana juga sudah sangat baik, dengan presentase kepuasan adalah85,2% hal ini didukungdengan kelengkapan layanana fasilitas yang sangat memeadai, juga memeberikan pengembangan dan inovasi baik dari pengembangan akademik, minat bakat, konseling, karir, kewirausahaan, serta kegiatan rutin,yang

berikan pengalaman yang sangat baik untuk melahirkan lulusan yang unggul dan berguna bagi masyarakat. Layanan beasiswa juga diberikan dari Bank Indonesia, Baitul Maal PLN, Bidikmisi, PPA, Kaltim Tuntas, Keringanan UKT, BAZNAZ, Tahfidz, dan beasiswa Daerah.

Namun masih ada permasalahan yang berkaitan dengan kelengkapan sarana prasarana penunjang seperti anggaran dana untuk melengkapi laboratorium terpadu seperti anggaran dana laboratorium halal.

b. Tindak Lanjut

Untuk menindak lanjuti permasalahan yang berkaitan dengan mahasiswa, iddantaranya adalah sebagai berikut:

1) Keterbatasan dana anggaran dalam menunjang pengembangan laboratorium halal, maka diperlukan dukungan lembaga untuk mengalokasikan dana yang cukup untuk mewujudkan layanan fasilitas yang menunjang minat dan keunikan Prodi Hukum Tata Negara.
2) Menetapkan sistem Rekrutmen mahasiswa yang transparan dengan memperketat daya tampung, sistem seleksi dan penetapan kelulusan Menyediakn fasilitas sarana prasrana yang dapat menunjang kreatifitas
3) Pengembangan minat dan bakat mahasiswa.
4) Mendorong mahasiswa aktif dalam berbagai kegiatan kampus, baik akademk, maupun non akademik, serta terus berusaha berlatih menorehkan prestasi
5) Pengalokasian dana yang cukup untuk pengembangan kegiatan mahasiswa.
6) Mengoptimalkan layanan akademik, konseling, karir, beasiswa, juga kesehatan.

C.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. LATAR BELAKANG

Program studi Hukum Tata Negara, memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang memadai sesuai dengan kualifikasi dan keilmuan yang sesuai dengan prodi HTN, yang merupakan lulusan dari berbagai perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.dengan begitu, diharapkan Prodi Hukum Tata Negara dapat berkembang menjadi program Studi yang banyak diminati oleh para mahasiswa, dan juga mampu melahirkan lulusan yang terbaik.

a. Tujuan

Adapun tujuan dari perumusan SDM ini dalah untuk mewujudkan sebuah program studi yang dikenal dan mampu bersaing dengan prodi lain, serta dapat mengukaur dan melakukan evaluasi terhadap sSDM pada prodi Hukum Tata Negara, sehingga hal ini sangat penting dan harus dipenuhi, serta diperhatikan dengan sebiak mungkin.

b. Rasional

Untuk menjadi salah satu prodi yang banyak diminati, maka kualifikasi, kompentensi SDM menjadi hal yang mesti diperhatikan dan diterapkan. Hal tersebut diwujudkan dengan memenuhi standar persyaratan dosen dan tenagakependidkan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan sistem rekrutmen SDM melalui penerimaan, penempatan, penghargaan, retensi, dan pemberhentian dosen dan / atau tenaga kependidikan.

2. KEBIJAKAN

Beberapa kebijakan yang ditetapkan untuk memenuhi sumber day manusia pada program studi Hukum Tata Negara mencangkup

1. Perncanaan rekrutmen Dosen prodiHukumEkonomi Syariah berlandaskan pada undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara,

Keputusan Mentri Agama nomor 365 tahun 2002 tentang Pengadaan Pegawai Sipil di Lingkungan Departemen Agama.

2. Peraturan terkait Penetapan SDM di UINSI Samarinda diatur pada statute UINSI Samarinda nomor 13 tahun 2017 pasal 63 tentang Ketengaan, yaitu; a) Pegawai institute terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan. b) Dosen sebgaiman dimaksud pada ayat (1) yaitu Dosen Tetap, ; dan juga Dosen Tidak Tetap, c) Tenaga kependidikan yangdimaksud pada ayat (1) yaitu Tenaga kependidikan PNS, Tenaga kependidikan Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja; dan tenaga kependidikan tidak tetap.
3. Dosen Program Studi Hukum Tata Negara haruslah memiliki kualifikasu akademi, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, sesuai yang dipersyaratkan oleh satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Program studi Hukum. Ekonomi Syariah merencanakan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan melalui seleksi dengan produser yang telah ditetapkan oleh pihak kepegawaian UINSI Samarinda. Hal tersebut, berdasarkan pada: a) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 53 Tahun 2010 tentang peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil. b) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
4. Sistem Pengelolaan SDM mengacu pada: a) KMA Nomor 438 Tahuun 2000 tentang perubahan KMA Nomor 432 Tahun 1999 tentang petunjuk pelaksanaan seleksi CPNS di Kementerian Agama, b) Standar Oprasional Presedur (SOP) Seleksi, c) Rencana Induk Pengembangan (RIP) UINSI Samarinda, d) Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Syariah, e)

Keputusan Rektor UINSI Samarinda Nomor 131 Tahun 2015 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, f) Keputusan Rektor UINSI Samarinda Nomor 151 Tahun 2015 tentang pedoman Rekrutmen Dosen di UINSI Samarinda.

5. *Rewerd* dan *Punishment*; Selaras dengan PP No. 11 Tahun 2017 tentang manajemen PNS, dan juga STATUTA UINSI Samarinda, bahwa system *rewerd* di UINSI Samarinda diberlakukan untuk dosen, dan tenaga kependidikan. Dosen yang sudah melaksanakan beben kerjaminimal 12 sks akan mendapat tukin dari UINSI Samarinda atas kelebihan beban kerja diatas standar yang berorientasi pada *output* dan pencapaian target IKU dan IKK. Setiap dosen dan Tenaga kependidikan yang memiliki kinerja dan berpartisipasi baik, akan berpeluang memperoleh *reward* sesuai dengan jenjang jabatan. UINSI Samarinda juga menetapkan *Punishment* kepada para pegawai yang melanggar kode etik. Adapun yang berkaitan dengan pemberian penghargaan mengacu kepada PP RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, pada dasarnya penghargaan yang diberikan kepada PNS yang telah menunjukkan kesetiaan kepada lembaga, pengabdian, kecakapan, kejujuran dalam bekerja, kedisplinan, dan presentasi kerja. *Rewerd* ini dapat berupa tanda kehormatan, kenaikan pangkat istimewa, kesempatan prioritas untuk pengembangan kompetensi mengahadiri acara resmi dan acara kenegaraan.
6. Sistem monitoring dan evaluasi program studi Hukum Tata Negara merujuk pada UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP Nomor 37 Tahun 2009

yang mengatur tentang dosen, PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar sertifikasi pendidik untuk dosen, Keputusan Dirjen Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas tenaga Pengajar bahwa dosen memiliki tugas utama yaitu *sharing knowledge*, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara kebijakan yang berkaitan dengan implemtasi peraturan monitoring dan evaluasi rekam kinerja dosen di Prodi Hukum Tata Negara merujuk kepada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 Tahun 2009 tentang Beban Kerja Dosen (BKD) dan system pengendalian mutu dosen dengan menggunakan instrument IKD (Indeks Kinerja Dosen), juga peraturan Beban Kerja Dosen (BKD).

Monitoring dan evaluasi yang bersifat harian dilakukan melalu *fingerprint* sebagai data kehadiran dosen, tenaga kependidikan pustakawan dan sivitas akademika Fakulas Syariah UINSI Samarinda.

Adapun beban kerja dosen pada Prodi Hukum Tata Negara sepadan dengan 12 sks dan paling banyak 16 sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya.

1. STARTEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi untuk mencapai standar Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan target yang telah ditentukan, diantaranya adalah dengan menyediakan jumlah dosen tetap sesuai dengan rasio mahasiswa. Pencapaian tersebut dilakukan dengan mengsulkan kuota penerimaan Dosen Tetap dan pengusulan remunerasi Dosen untuk memenuhi kecukupan terhadap jabatan akademik dosen (minimal

Lektor Kepala) 80% dari jumlah dosen tetap paling lamabat 2023. Hal tersebut dapat dicapai melalui strategi menjaga ketersediaan dosen dan meningkatkan kesejahteraan dosen serta memberikan kemudahan penelitian dosen juga kemudahan prosedur kelengkapan pengembangan karir dosen.

Selain itu, Fakultas Syariah juga menetapkan kualifikasi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi pendidik, profesi dan atau *stakeholder* terhadap jumlah seluruh dosen tetap. Untuk menetapkan prosentase maksimal dosen tidak tetap adalah 10% pada tahun 2021 hal tersebut dapat tercapai dengancara meningkatkan kuantitas jumlah dosen tetap dan pembatasan pengajaran bagi dosen tidak tetap serta mewajibkan LBKD pada setiap periode tertentu juga mengapresiasi baik bagi dosen yang berdedikasi.

Fakultas Syariah juga menetapkan Rasio jumlah mahsiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:20 pada tahun 2021. Untuk meningkatkan kualitas dosen prodi Hukum Tata Negara berusaha meningkatkan produktifitas dosen, minimal 1 dosen 1 penelitian setiap semester pada bidang penelitian dan menetapkan rata-rata PKM minimal 5% pendanaan dari Luar Negeri per tahun pada tahun 2022. Penghargaan juga mesti diberikan pada rekognisi hasil karyanya, Penempatan pegawai sesuai kualifikasi pendidikan dan menetapkan jumlah Rekognisi presentasi/kinerja 25% dari dosen tetap pada tahun 2022. Menetapkan jumlah kecukupan tenaga kependidikan kualifikasi pendidikannya pada tahun 2022.

Mekanisme control ketercapaian standar SDM pada prodi Hukum Tata Negara adalah: kecukupan dosen, tenaga kependidikan, dan juga karyawan. Sementara hal yang mesti dlakukan untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan melakukan

pengawasan, monitor dan evaluasi terhadap kinerja dan proses pelaksanaan program kegiatan yang telah dirancang oleh program studi.

2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Profil Dosen Prodi Hukum Tata Negara

Dosen Prodi Hukum Tata Negara secara kualitas, kuantitas, dan kompetensi sudah sangat baik, telah memenuhi kecukupan standar yang telah ditetapkan. Data dan analisis terkait Dosen Prodi Hukum Tata Negara meliputi aspek:

a. Kecukupan Jumlah Dosen Tetap, terdiri atas:

Dosen tetap Prodi Hukum Tata Negara berjumlah 14 orang. Dosen sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuia dengan kompetensi inti program studi (DTPS) sudah mencukupi yaitu sebanyak 10 (100%) dosen mengajar sesuai dengan kompetensi keilmuannya. Hal ini sesuai dengan LKPS table 4. Yang berarti jumlah tersebut telah melampaui standar nasional.

b. Kualifikasi Akademik Dosen Tetap:

Kualifikasi Dosen Tetap Program Studi Hukum Ekonomi Syaraih memiliki latar belakang ilmu Hukum, Hukum Tata Negara, dan Hukum Islam yang terdiri dari 7 orang berendidikan Doktor (S3), 1 orang sedang dalam menempuh studi S3, dan 2 orang berpendidikan S2, Persentase jumlah DTPS berpendidikan Dokter sebanyak 70%, dan 30% berpendidikan S2.

c. Jabatan Akademik Dosen Tetap, terdiri atas:

Persentase jumlah Dosen Tetap Program Studi dengan jabatan akademik Lektor Kepala sebanyak orang (60%), 3 orang (30%) dengan jabaan Lektor, dan 1 orang (10%) asisten ahli.

Bagan 9 Jabatan Akademik DTPS

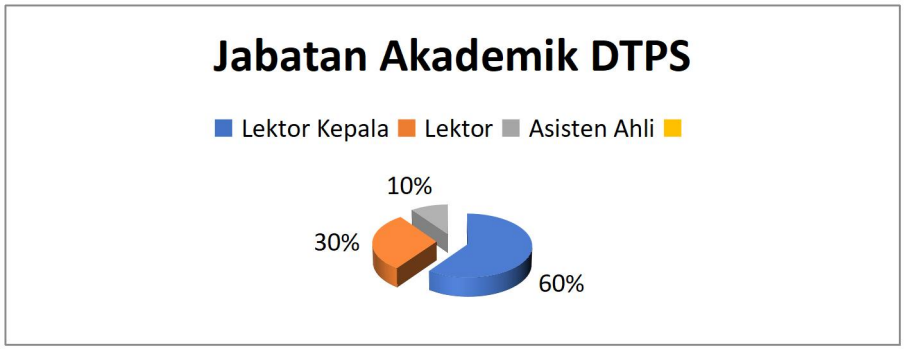

d. Rasio Mahasiswa

Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah Dosen Tetap adalah 1:28, yaitu sebanyak 28 orang/ dosen dengan jumlah total keseluruhan mahasiswa 285 orang mahasiswa dan Dosen Tetap sebanyak 10 orang.

e. Penugasan Dosen Tetap Sebagai Pembimbing Utama

Terdapat 9 orang (90%) dari keseluruhan Dosen Tetap Program Studi Hukum Tata Negara yang bertugas sebagai Dosen Pembimbing Utama pada tugas akhir mahasiswa dengan rata-rata 1,3 sampai 4,3 bertugas menjadi pembimbing utama.

f. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh

Seluruh Dosen Tetap Perguruan Tinggi, dan juga Program Studi Hukum Tata Negara sudah memnuhi kriteria Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) yaitu rata-rata 12-16 sks yang mencakup pendidikan, pembelajaran dan pembimbingan, penelitian, pengabdian

kepada masyarakat, serta tugas tambahan dan penujang. Hal ini sesuai dengan table 3.a.3 pada LKPS.

g. Dosen Tidak Tetap

Terdapat 10% dosen tidak tetap pada program studi Hukum Tata Negara sesuai dengan LKPS pada table 3.a.4.

2. Kinerja Dosen Prodi Hukum Tata Negara

a. Rekognisi Dosen

Terdapat 10 rekognisi atau 100% Dosen tetap Program Studi Hukum Tata Negara mendapatkan rekognisi, baik penghargaan, mitra bebestari, maupun keynote speaker atau inivited speaker pada berbagai kegiatan di tingkat wilayah, nasional dan internasional. Sebagaimana yang terdapat pada LKPS Tabel 3.b.1.

b. Kegiatan Penelitian 3 Tahun Terakhir

Sebanyak 57 judul penelitian yang telah dilakukan oleh Dosen Tetepa Program Studi Hukum Tata Negara selama 3 tahun terakhir, yaitu 20 penelitian pada tahun 2018, dengan 18 penelitian di dalam Perguruan Tinggi, dan 2 Penelitian kolaborasi dengan Lembaga Luar Negeri, 15 penelitian pada tahun 20219, 12 penelitian dalam Perguruan Tinggi, dan 3 penelitian kolanorasi mandiri dengan Luar Negeri. Detail data mengacu kepada table 3.b.2 LKPS.

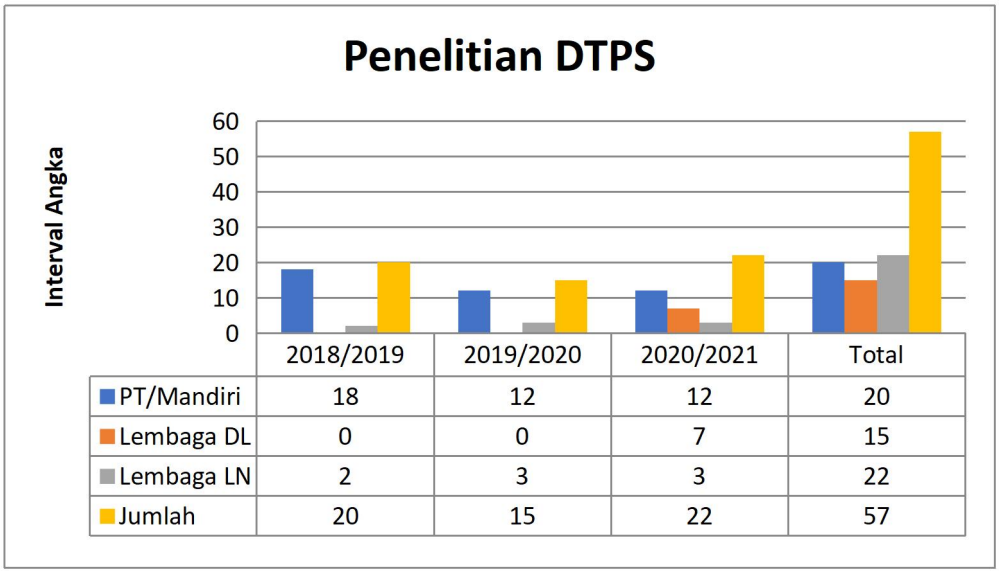

	2018/2019	2019/2020	2020/2021	Total
PT/Mandiri	18	12	12	20
Lembaga DL	0	0	7	15
Lembaga LN	2	3	3	22
Jumlah	20	15	22	57

c. Kegiatan PKM 3 Tahun Terakhir

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Program Studi Hukum Tata Negara selama 3 tahun terakhir adalah sebanyak 106 PKM, yaitu 30 kegiatan pada tahun 2018, 32 kegiatan pada tahun 2019, dan 44 kegiatan pada tahun 2020. Hal tersebut sesuai dengan data table 3.b.3 LKPS.

Bagan 11 Pengabdian Kepda Masyarakat DTPS

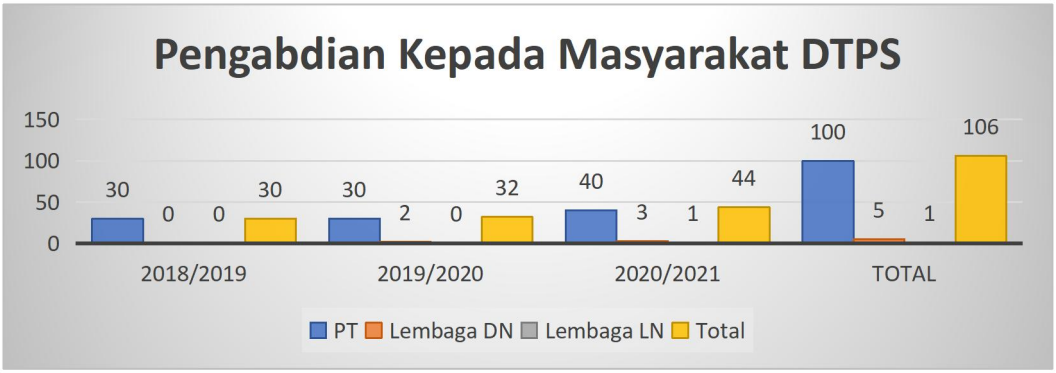

d. Publikasi Ilmiah

Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh Dosen Tetap Program Studi dalam 3 tahun terakhir sebanyak 294 publikasi, dengan rincian 30 jurnal penelitian nasional tidak terakreditasi, 25 jurnal nasional

terakreditasi, 8 jurnal penelitian Internasional, 4 jurnal Internasional bereputasi, 75 kegiatan sebagai narasumber seminar local, 23 seminar nasional, 27 Seminar Internasional, dan 100 tertulis di media massa wilayah, dan 3 tulisan di media massa nasional. Sebagaimana terdapat pada table 3.b.4 LKPS.

Bagan 12 Publikasi Ilmiah Dosen Tetap

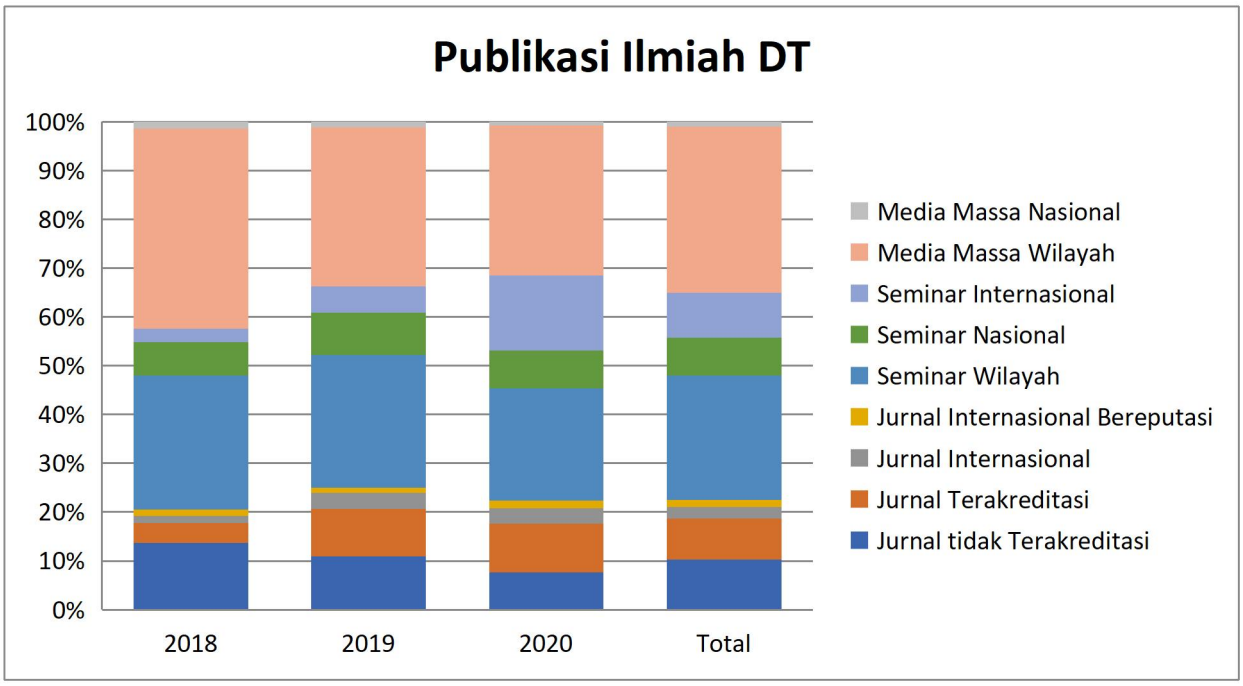

e. Sitasi Artikel

Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir adalah sebanyak 80 karya ilmiah dengan jumlah sitasi sebanyak 396.

f. Luaran Penelitian dan PKM

Luaran penelitian dan PKM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir sebanyak 10 luaran yang telah di HKI kan sebagaimana data pada LKPS 3.b5.2, dan 43 luaran penelitian dan PKM yang terintegrasi dengan pembelajaran sebagaimana pada data LKPS tabel 5.b.

3. Pengembangan Dosen

Pimpinan Fakultas dan juga Ketua Program Studi Hukum Tata Negara sangat mendukung dan terus mengarahkan dosen dan tenaga kependidikannya untuk terus mengembangkan keilmuan, dengan kegiatan studi lanjutan, seperti dosen yang berstatus Magister (S-2) diarahkan untuk melanjutkan program Doktor (S-3). Tenaga kependidikan yang masih (S-1) didukung melanjutkan S-2. Diantara dosen-dosen yang melanjutkan program Doktor.

Selain itu, dosen disarankan untuk mengikuti pelatihan *e-learning*, Bimbingan Teknis Karya tulis Ilmiah, dan Bimtek Publikasi Ilmiah Bereputasi, pelatihan mediator, pelatihan peningkatan profesi advokat (PPPA), Bimtek Reviewer Internal Perguruan Tinggi Kemenristekdikti.

Dosen Prodi HTN juga sangat didukung untuk menjadi narasumber di berbagai seminar dan workshop baik skala wilayah, nasional, maupun internasional. Diantara seminar Internasional yang diikuti adalah *"Islamnic Economic International Webinar'* dan *"Halal Industry and Halal Guarantee System"* yang diselenggarakan bekerjasama dengan 11 lembaga di dalam dan luar negeri, seperti Universitas Teknologi Mara (UITM) Sarawak, International Islamic University Malaysia (IIUM), University Sultan Zainal Abidin (UNISZA) Terengganu Malaysia, Tazkia Intitut, UINSI Sambas Kalimantan Barat, STAI Tgk Chik Pantee Kulu Aceh Pada tahun akademik 2020/2021.

Keaktifan Dosen di Seminar internasional pada tahun 2019, seperti kegiatan *"international Seminar on Quo Vadis Values Education? Haronization of Relegious values, local wisdom and State Law in Multiculure Commuinites in The Era of Industrial Revolution 4.0"*, yang dilaksanakan oleh Majelis Ulama

Indonesia Kalimantan Timur, Badan Amil Zakat Nasional Kalimantan Timur, School of Law, Selcuk University. Selain dari pada itu dosen juga berpartisipasi pada *International Zakat Conference Baznaz East Kalimantan Province*, yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kalimantan Timur.

Diantara kegiatan seminar nasional, lokakarya workshop dan symposium yang pernah diikuti oleh dosen prodi Hukum Tata Negara adalah Workshop Teknologi Informasi Pemanfaatan E-Learning Berbasis WEB. Seminar halal, dengan Tema "Mewujudkan Sadar Halal di Era Millineal", sekolah perempuan dengan tema "Perempuan Masa Kini", seminar Nasional Ekonomi Syariah dengan Tema "Masa Depan ekonomi Syariah Dalam Arus Trend Ekonomi Era Global", Seminar "Zakat Goes to Campus" yang diselenggarakan oleh Kanwil Kementerian Agama Republik Indonesia Provinsi Kalimantan Timur dengan Fakultas Syarian UINSI Samarinda. Diskusi Pidana Politik Islam, dengan tema "Mengkaji Bunga Bank dalam Prespestif Bank Konvensioanl dan Bank Syariah", seminar dan lokakarya Nasinonal dengan tema "Prospek Profesi Hakim dan Tantangan Kompetensi Lulusan Fakultas Syariah dan Hukum Perguruan inggi Keagamaan Islam di Indonesia. Di UIN Sayarif Hidayatullah, Jakarta Indonesia, Workshop Penyusunan Perundang-undangan peraturan Daerah, Diskusi Kebangsaan, oleh MPR RI, Seminiar Sertifikasi Produk Pangan Industi Rumah Tangga dan Seertifikasi Produk Pangan, Talkshow Siyasah "Harmonisasi Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia", kuliah Umum penguatan Hak Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi Islam di Era Digital, Workshop Kewirausahaan Syariah, 1st *Biennial coference on sharia and Social Studies*,

Kuliah Tamu Advokasi Pekerja/Serikat Pekerja dalam Sengketa Hubungan Industrial Bebasis Kebenaran Formal.

Pada tahun 2020-2021 prodi Hukum Tata Negara terus aktif mengikuti seminar nasional dan internasional, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkat dosen yang berpartisipasi menjasi "*Speaker"* baik di dalm maupun luar negeri.

Pihak Program Studi Hukum Tata Negara menyusun perencanaan dalam mengembangkan dosen tetap Program Studi melalui:

a. Merencanakan pelatihan peningkatan kompetensi dosen;
b. Memfasilitasi dosen yang menjadi narasumber dengan dukungan moril dan materil.
c. Memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang S3.
d. Memberikan peluang untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
e. Melaksanakan penelitian yang relevan dengan disiplin keilmuan program studi hukum Tata Negara.

Pengembangan dosen Fakultas Syariah dengan rencana pengembangan SDM yang merupakan bagian dari Rencana Startegis Perguruan Tinggi Yaitu dengan:

a. Memfasilitasi dosen Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UINSI Samarinda untuk mengahadiri pertemuan prodi se Indonesia.
b. Memberikan dukungan untuk segala kegiatan yang mengarah kepada pengembangan kompetensi dosen program studi.

4. Tenaga Kependidikan

Prodi Hukum Tata Negara telah memiliki tenaga kependidikan yang cukup sehingga dapat memenuhi standar pembelajaran berbasis digital melalui akses teknologi informasi dan computer, hal ini dibuktikan dengan penggunaan aplikasi "Saku Dosen" dan "Saku Mahasiswa" yang menggunakan system *barcode* untuk absensi dan jurnal perkuliahan. Serta layanan administrasi yang terpusat di laman https://siakad.UINSI-samarinda.ac.id.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain berdasakan standar yang ditetapkan oleh Fakultas Syariah dan Program Studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan, diantaranya:

a. Pengukuran

Berdasarkan data yang didapat, bahwa dosen prodi Hukum Tata Negara sudah sesuai dengan rasio jumlah mahasiswa dan dosen. Yatu 1:20 sebanyak 14 Dosen Tetap dengan total mahasiswa 284. Untuk meningkatkan kualitas prodi Hukum Tata Negara, prodi merancang penambahan dosen yang berkelanjutan, untuk menyesuaikan rasio penambahan mahasiswa di tahun 2022.

b. Pengkajian

Fakultas Syariah melaksanakan pengkajian lebih lanjut terhadap IKT yang telah dirancang oleh PS, berupa menambah dosen sebanyak 3% ditahun 2022.

c. Analisis Perbaikan Berkelanjutan

Fakultas Syariah menganalisis dan memperbaiki segala kendala dan hambatan dari setiap kebijakan yang dirancang secara berkala dan berkelanjutan,

dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target yang diinginkan.

d. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada proses evaluasi capaian kinerja, prodi Hukum Tata Negara telah melakukan evaluasi secara berkala, dan terstruktur dengan baik. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi dosen melalui tridharma perguruan tinggi yang telah ditetapkan. Maka seluruh dosen prodi Hukum Tata Negara wajib membuat laporan dalam bentuk laporan BKD (Beban Kerja Dosen) dan Rencana Beban Kerja Dosen yang wajib dibuat dosen setiap enam bulan sekali/ semester.

Adapun evaluasi yang dilakukan pada proses pembelajaran kesiapan dosen dalam aktifasi pembelajaran, kaprodi melakukan monitor melalui Rencana Pembelajaran Semster yang wajib dipenuhi oleh dosen.

Ketua Program studi juga melakukan verifikasi terhadap kesesuain Ujian Tengah Semster dan Ujian Akhir Semster dengan materi kuliah serta RPS yang telah disusun dimotori oleh unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Syariah dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi HTN. Begitu pula pada evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen Prodi Hukum Tata Negara telah melaksanakan kewajiban dengan aktif melakukan penelitian dan pengebdian kepada masyarakat baik mandiri maupun melibatkan mahasiswa, skala wilayah, nasionla dan juga internasional. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya publikasi ilmiah yang dihasilakn oleh dosen tetap prodi Hukum Tata Negara dan partisipasi dalam berbagai seminar, pelatihan dan kegiatan ilmiah lainnya.

a. Monitoring dan Evaluasi

Melaluai monitor dan evaluasi pada dosen Program Studi Hukum Tata Negara, terdapat capaian yang sangat baik dibidang perkuliahan, dan suasana pembelajaran. Dimana komunikasi antara ketua program studi dan dosen pengampu mata kuliah terjalin dengan baik. Sehingga capaian standar yang ingin dicapai sudah berhasil.

b. Capaian Kinerja

Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat dan capaian diukur melalui

1. Indeks Kinerja Dosen (IKD) yang berisi 3 komponen penilaian, yaitu:
    a. Frekuensi mengajar dalam satu semester
    b. Ketepatan jumlah JPL pada setiap SKD
    c. Penilaian mahasiswa atas kualitas pengajaran dosen.
2. Kinerja dosen juga dinilai oleh mahasiswa melalui kuisioner pada setiao akhir semester, yang dilakukan secara online melalui SIAKAD.
3. Kinerja dosen juga dimonitor oleh Lembaga Penjamin Mutu.

c. Hasil Anlisis Serta Evaluasi

Adapun hasil dari evaluasi kenerja didapati bahwa dosen program studi Hukum Ekonomis Syariah telah melaksanakan kewajiban menganjar dengan baik dan sesuai dengan aturan yang

berlaku. Semua dosen melaksanakan laporan beban kerja dosen (LBKD) setiap semester melalui LPM. Ketua Prodi Hukum Tata Negara selalu melakukan monitor proses pembelajaran, sehingga hasil dari analisis dan evaluasi dosen prodi Hukum Tata Negara sudah sangat baik.

d. Analisis Capaian Kinerja

Table 17 Analisis Capaian Kinerja

Identifikasi Capaian Kinerja	Permasalahan	Akar Malasalah	Capaian	Analisis
Frekuensi mengajar dalam satu semester	Masih ada dosen yang kurang mengajar	Sibuk dengan kegiatan diluar kampus	Minimal 16 kali pertemuan	Masih terdapat dosen yang mengajr kurang dari 16 kali dalam satu semester
Ketepatan jumlah JPL pada setiap SKD	Terdapat dosen mengajar tidak sesuai JPL	Padatnya jadwal mengajar	Minimal 60 menit setiap Jam Pelajran	Ketidak tepatan jumlah JPL dikarenakan padatnya jadwal kuliah
Penilaian mahasiswa atas kualitas pengajaran dosen	Belum semua mahasiswa mengisi survey	Gangguan Koneksi Internet	Targetnya 100% mahasiswa mengisi survey	Kurang optimalnya penilaian, dikarenakan masih kurang sadarnya mahasiswa dalam mengisi survey
Pengisi Kuisioner Mahasiswa kepada	Masih ada mahasiswa	Keterbatasan kouta internet	Seluruh mahasiswa wajib mengisi	Memperketat sistem, dan sosialisasi waktu

dosen Pengampu Mata Kuliah	terlambat mengisi kuisioner		kuisioner	mengisi kuisioner
Laporan Beban Kerja	Belum tepat waktu mengumpul karena belum ketatnya sistem	Masih belum rapi pengarsipan data	Seluruh dosen wajib menyerahkan LBKD tepat waktu	Perketat sistem laporan dan pemberian sanksi bagi yang terlambat

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung keberhasilan dan faktor yang mendukung keberhasilan capaian hasil prodi Hukum Tata Negara diantaranya adalah:

a) Keaktifan Ketua Prodi Hukum Tata Negara dalam mengingatkan dosen Program Studi untuk hadir tepat waktu pada setiap pembelajaran dan juga menyerahkan laporan.

b) Mengingatkan mahasiswa untuk melakukan kuisioner pada akhir semester.

c) Mendata dosen PS yang sering tidak hadir sehingga merugikan mahasiswa.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat ketercapaian standar adalah keterbatasan kemampuan ketua prodi untuk memonitor berjalannya pembelajaran setiap waktu, dengan kesibukan di prodi.

3. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang akan dilakukan dari permasalahan adalah dengan cara terus mengupayakan agar semua capaian dapat dicapai dengan cara menggunakan metode pengukur kinerja dengan baik, menerapkan perbaikan dalam setiap kesalahan, perketat sistem, dan menghindari kesalahan.

e. **PENJAMINAN MUTU SDM**

Program studi Hukum Tata Negara memiliki Unit Penjamin Mutu (UPM) yang dilaksanakan oelh Gugus Kendali Mutu (GKM) sebagai pelaksana jaminan mutu di tingkat Fakultas. UPM ini diketua oleh seorang Kepala UPM dan dibantu oleh GKM masing-masing Prodi.

Implementasi penjaminan mutu mengikuti sirklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Bagan 13 Sistem Penjaminan Mutu SDM

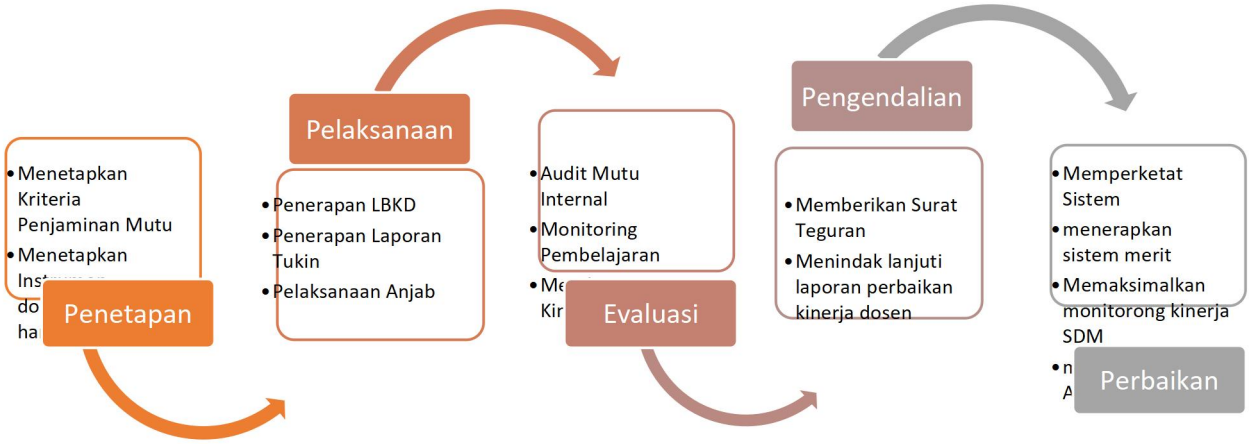

Beberapa bukti dokumen terkait pelaksanakan penjaminan mutu di Fakultas Syariah adalah:

a. SK Rektor tentang pelaksanaan UPM dan GKM di Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UINSI Samarinda.

b. Surat Tugas Pelaksana UPM dan GKM diProdi Hukum Tata Negara.

c. SK Dekan terkait Tim Monitoring Fakultas Syariah.

d. Surat Tugas Pelaksanaan Monitoring di Prodi Hukum Tata Negara.

f. KEPUASAN PENGGUNA

Berdasarkan survey yang dilakukan untuk mengukur kepuasan dosen terkait pelayanan di Fakultas Syariah, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari 29 dosen tetap Fakultas Syariah yang mengisi survey tentang pengembangan kompetensi, 82,2% mengisi sangat baik, 17,8% mengisi baik.
2. Adapun dalam pengembangan karir, 80% dosen mengisi dengan sangat baik dan 20% mengisi baik.
3. Dalam hal tugas tambahan 70% mengisi dengan sangat baik dan 30% memberikan penilaian baik.
4. Dalam hal kebutuhan kesejahteraan, 82% memberikan penilaian sangat baik dan 18% memberikan penilaian baik.
5. Dalam hal kebutuhan suasana kerja, 80% memberikan penilaian sangat baik dan 20% memberikan penilaian baik.
6. Sedangkan dalam hal ini pelayanan penelitian dan pengabdian masyarakat, 90% dosen memberikan penilaian sangat baik% dan 10% memberikan penilaian baik.

Bagan 14 Survei Kepuasan Dosen

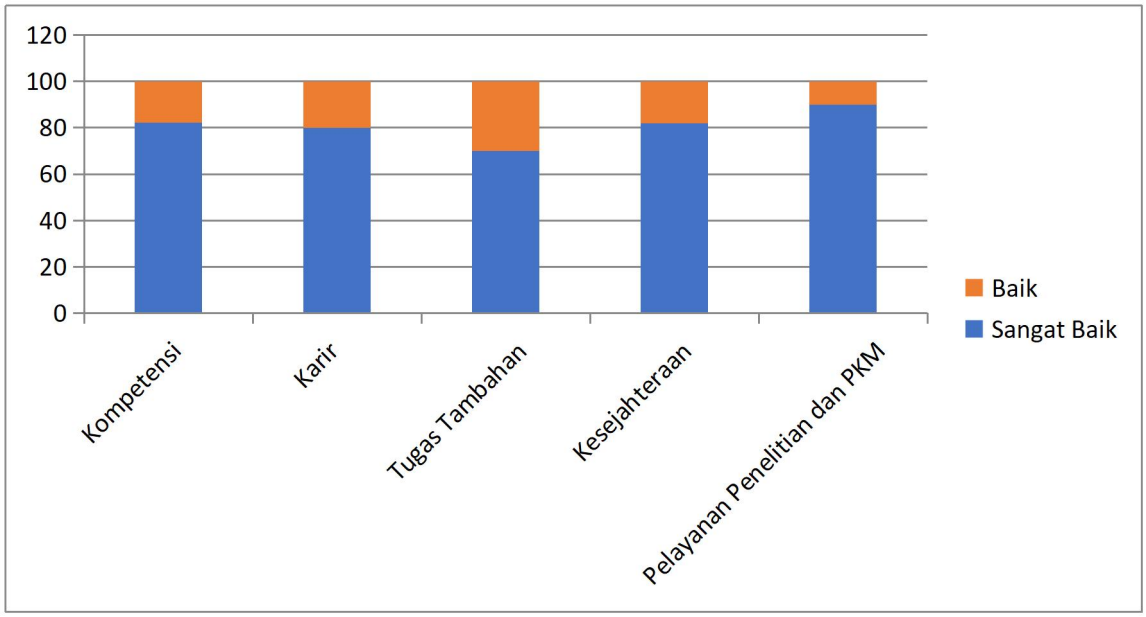

g. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Hasil Evaluasi dari sumbar daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) pada Program Studi Hukum Tata Negara menunjukkan bahwa rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sudah terukur dengan baik, pengembangan SDM ditindak lanjuti dengan baik yang ditunjukkan dengan peningkatan kegiatan yang diikuti oleh para dosen dan tenanga kependidikan melalui peningkatan publikasi ilmiah, baik jurnal maupun media massa, serta orasi ilmiah baik dalam penelitian, workshop, seminar, serta pertemuan ilmiah dan lainnya.

Monitoring dan evaluasi dosen juga sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya dokumen laporan RBKD, LBKD, RPS, *handout* matakulaih dan IKD yang terdokumentasi dengan baik dalam bentuk *softfile* dan *hardcopy* di Program studi, begitu pula hasil monitoring LPM terdokumentasi dengan baik di kantor LPM dan UPM.

Disamping itu, permasalahan yang sering dihadapi oleh prodi Hukum Tata Negara adalah masih ada dosen dan tenaga kependidikan yang lambat

mengumpulkan laporan kinerja, akar masalah dari keterlambatan ini adalah kesibukan para dosen yang juga aktif di berbagai organisasi dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana perbaikan yang dilakukan untuk memperbaiki permasalahan adalah dengan menerapkan *deadline* yang jelas, membaut surat edaran minimal sebulan sebelum pengumpulan. Pengembangan yang akan dilakukan oelh Fakultas Syariah terkait sumber daya manusia pada program studi yang diakreditasi adalah peningkatan publikasi karya ilmias baik nasional maupun internasional, pengembangan metode perkuliahan melalui *e-learning* bagi dosen, serta menyediakan data untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih memadai.

C.5. LATAR BELAKANG

Universitas Islam Negeri (UINSI) Samarinda berkedudukan di Kota Samrinda Provinsi Kalimantan Timur. Semula adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda yang resmi berdiri tanggal 16 Juni 1997, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 312 Tahun 1997. Berubahnya status kelembagaan STAIN Samarinda menjadi UINSI Samarinda berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor: 140 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 4 Tahun 2015 yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo pada tanggal 9 Desember 2014 dibawah kepemimpinan Rektor UINSI Samarinda Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M. Pd.

Dalam rangka memeuhi tata kelola keuangan yang baik di lingkungan UINSI Samarinda, Pelaksanaan anggaran keuangan telah merujuk pada evaluasi pelaksanaan

anggaran tahun 2018, 2019, dan 2020 hasil evaluasi pelaksanaan tersebut meliputi hasil audit eksternal dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan hasil audit internal dari Satuan Pengawas Internal (SPI) UINSI Samarinda, pemeriksaan faktual, monitoring dan evaluasi bahwa permasalahan anggaran keuangan yang berlangsung selama 3 (tiga) tahun 2018, 2019, dan 2020 sudah sebagian memenuhi standard yang diharapakan dan yang belum adalah menentukan besar biaya anggaran yang proposional yang digunakan untuk melaksanakan program kerja Fakultas Syariah UINSI Samarinda dari tahun 2018, 2019, dan 2020. Pada tahun 2021 anggaran keuangan agar tidak ditingkatkan lagi sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Peraturan menteri Keuangan RI Nomor: 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan.

Atas dasar inilah, maka dipandang perlu untuk memberikan masukan yang konstruktif bahwa gambaran / potret jumlah anggaran keuangan Fakultas Syariah UINSI Samarinda sebagian belum ideal, baik yang bersumber dari DIPA, RM/P (Rupiah Murni/Pendamping) maupun Anggaran Pendapatan Belanja dan Negara (APBN).

Keuangan, sarana dan prasarana ini merupakan komponen penting dalam pengeelolaan lembaga untuk mencapai mutu lulusan lembaga pendidik. Komponen ini meliputi; a) perencanaan, pengalokasian, realisasi dan pertanggungjawaban biaya oprasional pendidik yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi serta investasi; b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengandaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan untuk

mendukung keberlangsungan penyelenggaraan program-program kegiatan dalam perwujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan yang maksimal bagi lembaga perguruan tinggi. Penganggaran adalah bentuk upaya penyediaan, pengelolaan serta peningkatan mutu anggaran lemabga perguruan tinggi UINSI Samarinda yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program kegiatan akademik yang bermutu.

Pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana lembaga perguruan tinggi meliputi aspek; a) keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban biaya operasional tridarma serta investasi; b) sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

Tujuan penyedian keuangan, sarana dan prasarana adalah; a) memberikan acuan dalam melaksanakan program kerja Fakultas Syariah; b) memberikan gambaran dalam rangka perbaikan penggunaan anggaran keuangan, sarana dan prasarana dalam kegiatan Fakultas Syariah seperti penggunaan anggaran operasional pendidikan, biaya operasional mahasiswa, biaya penelitian, biaya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), biaya Investasi SDM, biaya sarana dan prasarana.

1. KEBIJAKAN

Dalam rangka pemenuhan standar keuangan, sarana dan prasarana, maka Fakultas Syariah menetapkan beberapa kebijakan baik pada tingkat Institusi maupun tingkat Fakultas, kebijakan yang dimaksud adalah;

1) Standar Nasional Pendidikan Tingga No 44 Tahun 20215 tentang SNPT;
2) Rencana Induk Pengembangan (RIP) IIN Samarinda Tahun 2015-2024;
3) Rencana Stratgis Fakultas Syariah Tahun 2019;

4) Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana UINSI Samarinda; d) Rencana Kerja Tahunan (RKT) Fakultas Syariah;

5) Laporan Akuntabilitasi Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIB) pada Fakultas Syariah

6) SOP pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.

2. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Dalam rangka pemenuhan standar keuangan, sarana dan prasarana pada Fakultas Syariah, maka dilakukan beberapa strategi pencapaian standar yaitu; a) melakukan audit mutu dan evaluasi berkelanjutan terhadap tingkat pemenuhan standar keuangan, sarana dan prasarana pada Fakultas Syariah; b) menetapkan program kerja perioritas yang terkait dengan pemenuhan standar sarana dan prasarana; c) memperkuat hubungan koordinasi dengan kementerian agama pusat untuk memperoleh dana sarana dan prasarana; d) membangun kerja sama dengan pemerindah Provinsi untuk mendapatkan hibah atau bantuan sarana dan prasarana.

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Kondisi Keuangan Fakultas Syariah

a. Biaya Oprasional Pendidikan

Berdasarkan Laporan Kinerja Program Stdi (LPKS) diketahui bahwa dana operasional pendidik pada Fakultas Syariah tiga tahun terakhir adalah; Tahun 2018 biaya operasional pendidikan sebesar **Rp. 11,706,148,000.** Pada Tahun 2019 biaya operasional pendidikan sebesar **Rp. 10,709,814,000** dan Tahun 2020, biaya operasional pendidikan sebesar **Rp. 6,159,293,000.** Jika diratataratakan, ditemukan total **Rp. 9,5325,085,000.** Jika dirata-ratakan,

diketahui Biaya Operasional Pendidikan mahasiswa pertahun sebesar **Rp. 3,175,028,333.**

b. Dana Penelitian Dosen Tetap

Dana penelitian dosen program studi Hukum Tata Negara termasuk dalam kategori sangat ideal. Rata-rata dana penelitian dosen tetap program studi ini diatas 10 juta rupiah setiap tahunnya. Dana ini diperoleh dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan informasi secara individual dari dosen yang dimaksud. Pada Tahun 2018 total dana penelitian dosen sebesar **Rp. 195,000,000.** Pada Tahun 2019 total dana penelitian dosen sebesar **Rp. 157,000,000.** Pada Tahun 2020 total dana penelitian dosen prodi Hukum Tata Negara (HTN) adalah **Rp. 145,000,000.**

c. Dana Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Tetap

Dana ini diperoleh dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan informasi secara individual dari dosen. Pada Tahun 2018, total dana pengabdian kepada masyarakat dosen sebesar **Rp. 221,480,000.** Pada Tahun 2019 total dana pengabdian kepada masyarakat dosen sebesar 0 (Nihil) rupiah. Pada Tahun 2020 total dana pengabdian kepada masyarakat dosen sebesar 0 (Nilhil) rupiah. Jika dirata-ratakan dalam tiga tahun terakhir, maka diketahui bahwa dana pengabdian masyarakat dosen Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) sebesar **Rp. 7,160,000.**

d. Dana Pembelajaran

Rata-rata dana pembalajaran program studi Hukum Tata Negara (HTN) dalam tiga tahun terakhir sebesar **Rp. 885,718,600.** Rata-rata ini termasuk dalam kategori unggul. Pada Tahun 2018 total dana pembelajaran

yaitu **RP. 750,324,400.** Pada Tahun 2019 total dana pembelajaran yaitu **Rp. 985,746,200.** Tahun 2020 total dana pembelajaran yaitu **Rp. 921,085,200.**

e. Dana Biaya Dosen (Gaji, Honor)

rata-tata dana pembelajaran program studi Hukum Tata Negara (HTN) dalam tiga tahun terakhir sebesar **Rp. 3,136,538,120.** Rata-rata ini termasuk dalam kategori unggul. Pada Tahun 2018 total dana pembelajaran yaitu **Rp. 2,015,759,760.** Tahun 2019 total dana pemebelajaran yaitu **Rp. 3,540,553,200.** Tahun 2020 total dana pembelajaran yaitu **Rp. 3,853,301,400.**

f. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)

Rata-rata dana pembelajaran program studi Hukum Tata Negara (HTN) dalam tiga tahun terakhir sebesar **Rp. 3,136,538,120.** Rata-rata ini termasuk dalam ketegori unggul. Pada Tahun 2018 total dana pemebelajran yaitu **Rp. 750,000,000.** Tahun 2019 total dana pembelajaran yaitu **Rp. 814,752,000.** Tahun 2020 total dana pembelajaran yaitu **Rp. 881,352,000.**

2. Kondisi Sarana Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah

a. Kecukupan dan akssebilitas sarana pendidikan

Sarana prodi Hukum Ekonomi Syari'ah unggul dan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. Dilakukan evaluasi secara berkala oleh pengelola. Saat ini tersedia, perabot, peralatan,media, buku, buku elektronik, dan repository, TIPD, sarana olahraga, kesenian, fasilitas umum,bahan habis pakai, dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan, lab peradilan semu, LBH, laboratorium falak.

Program Studi Hukum Ekonomi Syairah (HTN) memiliki, layanan *e-learning*, perpustakaan (*e-journal, e-book, e-repository,* dll), mudah diakses,

sangat cepat, berkualitas, banyak jenis layanan dan selalu dievaluasi secara berkala Prodi ini juga memanfaatkan sejumlah software/aplikasi elektronik yang mendukung sistem pendidikan berupa sistem informasi untuk mendukung.

b. Kecukupan dan Aksesbilitas Sarana ICT

ICT prodi Hukum Tata Negara (HTN) mengikuti sistem ICT UINSI Samarinda yaitu SIAKAD. Sistem ini termasuk cepat, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan serta terjaga kerahasiaannya. Di antara bentuk aplikasi yang ada adalah sepeerti: 1) aplikasi Sistem Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan http://siakad.UINSI-samarinda.ac.id/sia, 2) Tracer Study http://siakad.UINSI-samarinda.ac.id/alumni, portal dosen; *e-journal*; http://journal.UINSI-samarinda.ac.id, *E-payment* http://ebill.UINSI-samarinda.ac.id, portal dosen web UINSI http://interner.UINSI-samarinda.ac.id, laporan keuangan http://sipeka.UINSI-samarinda.ac.id, menyebarkan ilmu pengetahuna (e-learning, e-library dll) menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning, e-library,* antara lain: untuk pembelajaran online ; http://elearning.UINSI-samarinda.ac.id dan e-libbrary, http://elib.UINSI-samarinda.ac.id, 3) sipeka yang digunakan untuk sistem keuangan; 4) simpeg; 5) Open Journal Sytem (OJS) dan lain-lain.

3. Kondisi Prasarana Program Studi Ekonomi Syari'ah

Prasarana pembelajran prodi Hukum Ekonomi Syari'ah sangat lengkap dan mutakhir. Hal ini terbukti dengan adanya; gedung sendiri, ruang kelas, yang cukup, perpustakaan fakultas, laboratorium, ruang aula, tempat lahraga, ruang berkesnian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan fakultas, program

studi, ruang dosen, ruang tata usaha; dan fasilitas umum: jalan, parker kendaraan roda dua dan roda empat sangat luas (respresentatif). Air, listrik, jaringan komunikasi suara (wifi), tv informasi dan lain-lain.

4. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah memiliku keunggulan yang dianggap melampaui Standar Nasional Pendidikan Tingga di bidang pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana. Keunggulan initermasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut;

1. Sistem pengelolaan keuangan UINSI Samarinda menggunakan Sistem Pengelolaan Keuangan (SIPEKA)
2. Ketersedian layanan *e-learning*, perpustakaan (*e-journal, e-book, e-repository,* dan lain-lain.
3. Ada sarana dan prasarana bagi yang berkebutuhan seperti label, kursi roda, jalur pemandu, peta atau denah kampus
4. Terdapat asrama mahasiswa putera dan puteri.

5. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Evaluasi Capaian Kinerja dalam keuangan,sarana dan prasarana sebagai berikut: 1) biaya operasional pendidikan prodi hukum Tata Negara termasuk unggul; 2) biaya penelitian dosen prodi termasuk unggu dengan rata-rata 10 juta setiap tahunnya; 3) biaya pengabdian kepada masyarakat dosen juga termasuk unggul dengan rata-rata jutaan selama tiga tahun terakhir; 4) biaya investasi SDM, sarana dan prasarana dalam tiga tahun terakhir juga termasuk unggul dengan rata-rata 7 miliyar; 5) tersedia laporan evaluasi sarana pembelajran memalui audit mutu pembelajaran oleh LPM; 6) layanan *e-learning*, perpustakaan (*e-journal, e-book, e-*

*repository,*dll), seluruh layanan mudah diaskes oleh seluruh sivitas akademika sedah sangat baik; 7) mutu sarana dan prasarana pembelajaran memenuhi standar akademik; 8) Sistem Pengelolaan Keuangan (SIPEKA) sangat aktif; 9) tersedia sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM yang terbukti efektif; 10) sarana dan prasarana bagi yang berkebutuhan khusus secara lengkap, mutakhir, beluk terlaksana.

Di antara yang menjadi faktor pendukung keunggulan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana di Program Studi ini adalah: a) adanya sumber anggaran dari SBSN dan APBD, b) kerjasama pihak eksternal seperti perbankan dan perusahaan, c) kerjasama penelitian dan pengabdian lintar kementerian dalam dan luar negeri.

6. PENJAMINAN MUTU KEUANGAN,SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka kualitas pengelolaan keuangan, sarana prasarana terutama yang berkaitan dengan keterlaksanaan dengan indicator kinerja utama dan indicator kinerja tambahan, maka lembaga Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) melakukan audit internal. Selain audit mutu, unsur pimpinan juga melakukan pengawasan melalui Sistem Pengawasan Internal (SPI) secara berkala melalui laporan kegiatan. Hasil pengawasan dikaji dan dianalisis oleh pihak pimpinan untuk di jadikan dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan.

UINSI Samarinda dalam pelaksanaan anggaran merujuk dalam evaluasi pelaksanaan anggaran selama tiga tahun terakhir hasil evaluasi pelaksanaan anggaran tersebut meliputi: hasil audit eksternal (KAP, Irjen, BPKP) hasil audit internal, pelaksanaan SPJ, pemeriksaan faktual, monitoring dan evaluasi serta penelaahan permasalahan keuangan yang berlangsung selama tahun 2018, Panduan

Pengelolaan Anggaran Universitas Islam Negeri Samarinda Tahun 2019 baik yang bersumber dari DIPA RM/P (Rupiah Murni/Pendamping) maupun APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Alur pelaporan keuangan yang berlaku di UINSI Samarinda mengikuti pedoman yang di tentukan oleh lembaga. Pelaporan hasil kegiatan seperti pada diagram dibawah ini.

Bagan 15 Sistem Pelaporan Keuangan

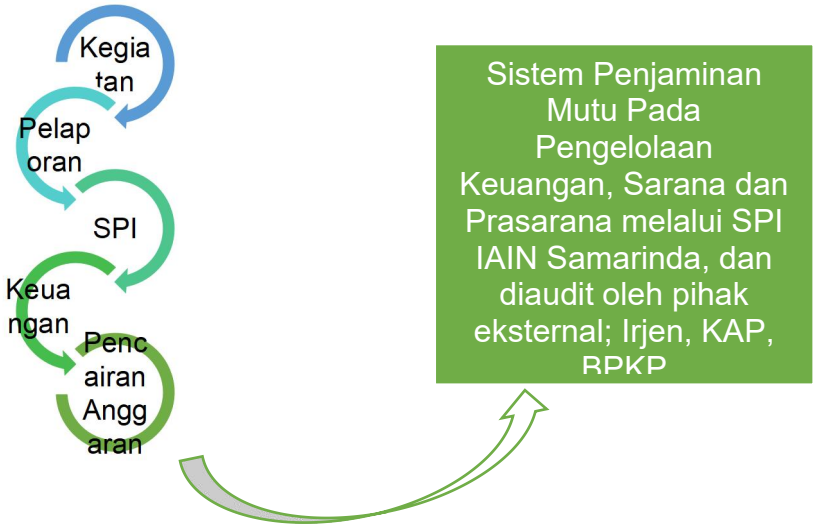

7. KEPUASAN PENGGUNA

Untuk mengukur kepuasan civitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana pad Fakultas Syariah, maka dilakukan wawancara terhadapat sejumlah mahasiswa dan dosen baik dosen tetap maupun dosen luar biasa. Instrument yang digunakan adalah wawancara acak dengan sejumlah mahasiswa dan beberapa dosen baik dosen tetap maupun dosen luar biasa. Pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

Hasil survey kepuasan pengguna, menunjukkan bahawa rata-rata mahasiswa sangat puas dengan layanan sarana dan prasarana yang tersedia pada Program Studi

Hukum Tata Negara. Hal ini ditunjukkan dengan hasil survey kepuasan sarana prasarana di atas 86%, persentase kepuasan sarana 88%, dan prasarana 89%.

Bagan 16 Kepuasan Keuangan, Sarana dan Prasarana

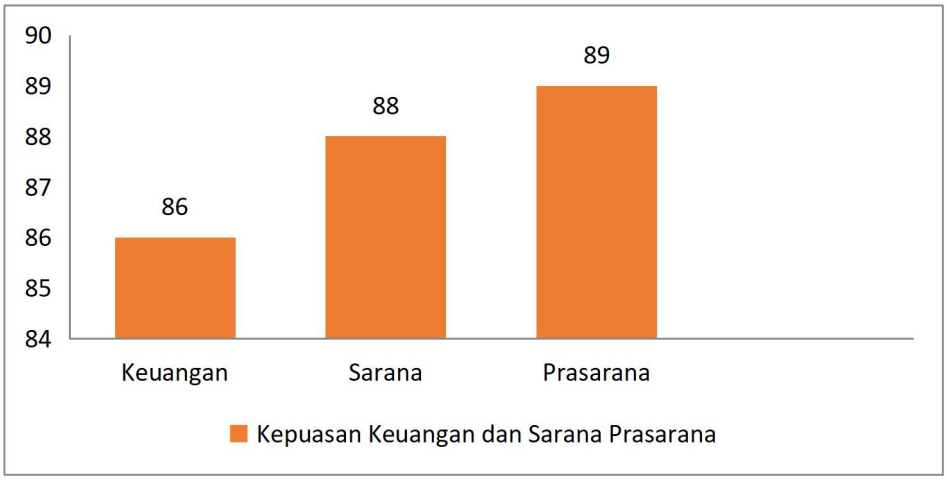

Prodi ini memiliki ruang kelas yang sangat memadai, sarana pembelajaran juga sangat baik dan layanan ICT. Hal ini tentu saja sangat logis karena Fakultas Syariah memiliki gedung sendiri yang terpisah dengan fakultas lain.

Para dosen juga berpendapat bahwa layanan sarana dan prasarana pendidikan program studi hukum Tata Negara sudah sangat memadai. Hal ini tergambar di komentar dan narasi para dosen dalam menyampaikan aspirasin baik via online maupun offline.

8. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Secara umum sistem pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana pada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UINSI Samarinda adalah termasuk kategori sangat unggul. Namun disisi lain terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki untuk memenuhi indicator SNPT seperti: a) terbatasnya anggaran, b) terbatasnya SDM yang ahli di bidang anggaran, sarana dan prasarana, c)

masih rendahnya anggaran yang bersumber dari luar negeri dan mitra kerja, d) sarana dan prasarana khusus mahasiswa yang berkebutuhan khusus masih rendah.

C.6. PENDIDIKAN

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dalam Perguruan Tinggi merupakan proses pemebelajaran, pengajaran atau menuangkan ilmu pengetahuan kepada para mahasiswa agar mereka memiliki pengetahuan dan menjadi mahasiswa yang dapat berpikir kritis. Dalam UU. No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan para peserta didik supaya menjadi manusia yang miliki iman dan takwa, memiliki akhlak yang baik, berilmu pengetahuan yang luas, serta menjadi manusia yang cakap dan kreatif serta memiliki kemandirian. Dalam proses pendidikan mencakup beberapa hal, diantaranya kurikulum,pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran, dan suasana akademik.

Untuk mencapai tujuan suatu pendidikan, perlu dirumuskan kurikulum pembelajaran. Kurikulim pendidikan tinggi merupakan sekumpulan aturan dan rencana yang berkaitan dengan isi kajian, atau bahan pelajaran serta bagaimana cara penyampaian pelajaran tersebut, dilengkapi dengan penilaian sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum yang ideal berisi standar kompetensi lulusan dan memuat mata kuliah yang mendukung kompetensi lulusan dan memberikan keleluasan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan serta memperdalam bidang keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan gambaran mata kuliah, rencana pembelajaran semester dan evaluasi.

Dalam penetapan standar perguruan tinggi terkait kurikulum ada beberapa mekanisme yang dilakukan program studi Hukum Tata Negara, diantaranya: 1)

membentuk tim pnyusun kurikulum, 2) melakukan analisis kebutuhan masyarakat terhadap program studi tersebut, 3) mencermati kompetensi lulusan dan mengamati kesesuaian dengan lulusan yang di inginkan oleh perguruan tinggi, 4) melakukan penentuan mata kuliah yang sesuai untuk mencapai kompetensi lulusan yang di harapkan, 5) penetapan dan sosialisasi kurikulum.

Proses pembelajaran merupakan pelaksanan pembelajaran pada program studi. Pelaksanaan pembelajaran ini bertujuan untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Program Studi Hukum Tata Negara emiliki karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integrative, holistikm saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Setiap dosen juga memiliki kewajiban untuk menetapkan dan mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dalam program studi Hukum Tata Negara.

Pelaksanan proses pembelajaran program studi Hukum Tata Negara berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, misalnya di LPPOM-MUI, kementerian Agama (BPJPH), BAZNAS, dan lembaga keuangan syariah dan bisnis. Dalam proses pembelajaran, pengelola program studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

Adapun integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen program studi dalam pembelajaran merupakan suatu penyatuan atau penggabungan hasil penelitian dosen dan pengabdian masyarakat ke dalam materi pembelajaran peserta didik. Ini dilakukan agar ada keselarasan antara mata kuliah yang disampaikan dengan penelitian atau pengabdian uang dilakukan oleh dosen tersebut.

Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, perlu dilakukan beberapa hal diantaranya:

a. Melibatkan para dosen dalam setiap program pendidikan dan pengajaran, seperti menjadwalkan dosen-dosen dalam tugas seminar proposal, bimbingan penulisan skripsi, ujian skripsi, menjadi penasehat akademik, mewajibkan setiap dosen untuk mebuat RPS, mengikutsertakan para dosen untuk mengikuti pelatihan dan seminar, dan mendorong para dosen untuk mengembangkan wawasan keilmuannya dengan menulis jurnal.
b. Memberikan dorongan dan kesempatan untuk para dosen dan mahasiswa agar melakukan penelitian baik itu penelitian mandiri maupun penelitian kolaboratif.
c. Memberikan dorongan dan kesempatan bagi para dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam pengabdian masyarakat.

2. KEBIJAKAN

Ada beberapa kebijakan yang terkait dengan proses pendidikan di program studi Hukum Tata Negara, diantaranya:

a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
b. Perpes No. 8 tahun 2011 tentang KKNI
c. Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan KurikulumPendidikan
d. Kepmendiknas Nomor 045 tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum

e. Keputusan menteri agama nomor 353 tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam.
f. Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentnag Standar Nasional Pendidikan Tingga
g. Permendikbud No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti Renstra UINSI Samarinda
h. Perpes Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No.3 Tahun 2000 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
i. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi fakultas Syariah dalam pencapaian standar pendidikan tinggi diantaranya:

a. Memiliki dokumen standar proses pembelajaran dan karakteristik proses pembelajaran
b. Mewajibkan setiap dosen untuk menetapkan dan mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) baik secara mandiri maupun secara kelompok serta melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala
c. Melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkunga belajar di gedung Fakultas Syariah.

d. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan beban belajar yang terukur, serta menggunakan metode
e. Menyelenggarakan perkuliahan 16 pertemuan termasuk UTS dan UAs dalam waktu 16 minggu setiap satu semester.
f. Menetapkan masa dan beban belajar mahasiswa paling lama tujuh tahun akademik dengan beban belajar paling sedikit 144 sks.
g. Menetapkan kegiatan perkuliahan 1 (satu) sks terdiri dari: a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit perminggu persemester, b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit perminggu persemester, c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester.
h. Menetapkan proses pembelajaran berupa praktikum, praktik lapanagan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pemebelajaran lainnya yang sejenis untuk setiap sks sebanyak 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu persemester.
i. Menetapkan bebean belajar mahasiswa program sarjana (S1) yang memiliki Indeks Prestasi Semester > 3.0 dan memenuhi etikaa akademik dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks persemester pada semester berikutnya.
j. Memiliki standar isi pembelajaran yang memnuhi kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Isi pembelajaran tersebut dirumuskna dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI

k. Lulusan Sarjana Fakultas Syariah harus menguasi konsep teoritis bidang pengetahuan hukum dan keterampilan eracara (dalam hukum acara) secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahua dan keterampilan tersebut secara mendalam dalam kerangka integrasi keilmuan.

l. Merumuskan dan menetapkan tingkat kedalam dan keluasan materia pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integrative yang tertuang dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

a. Kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara

1) Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Proses Evaluasi Dan Pemutakhiran Kurikulum.

Fakultas Sayriah selalu melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Hal ini dilakukan secara berkala setiap 4 tahun sekali serta melibatkan pemangku kepentingan, diantaranya Wakil Rektor I, Dekan Fakultas Syariah, Wakil Dekan I dan para Ketua Program Studi. Selain itu juga, turut mengundang para Dekan Fakultas lain beserta para Ketua Program Studi. Hal ini dibuktikan dengan adanya undangan penyusunan kurikulum yang dilakukan pada tahun 2017. Dalam pemutakhiran kurikulum ini, Fakultas Syariah melibatkan pakar di bidang ilmu khususnya pakar bidang studi Hukum Tata Negara. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat undangan review kurikulum Fakultas Syariah khusunya Hukum Tata Negara. Proses evaluasi yang berkalii setiap dua tahun sekali, dan redesign kurikulum berdasarkan kebijakan pemerintas dan kementerian pendidikan. Dalam hal ini prodi HTN telah menyusun kurikulum Merdeka Belajar-

Kampus Merdeka dan telah menerapkannya untuk angkatan mahasiswa tahun 2021.

2) Kesesuaian Capaian Pembelajaran Dengan Profil Lulusan Dan Jenjang KKNI/SKKNI

Penentuan capaian pemebelajaran diturunkan dari profil lulusan, dimana profil lulusan dari program studi Hukum Tata Negara adalah: 1) Hakim, 2) Analisis Kajian Halal, 3) Advokat, 4) Ahli Bidang Ekonomi Syariah, 5) Notaris Syariah, 6) Konsultan Hukum. Capaian pemebelajaran program studi Hukum Tata Negara telah memenuhi level KKNI dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4 tahun sekali. Dan direview 2 tahun sekali. Dalam pemutakhiran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) juga didasarkan pada Rumusan Asosiasi Program Studi yaitu Asosiasi Prodi Hukum Tata Negara Indonesia (APHTNI) dan rumusan CPL dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Juga CPL yang berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar.

3) Ketepatan Struktur Kurikulum dalam Pembentukan Capaian Pembelajaran.

Struktur kurikulum di Fakultas Syariah 100 % memiliki keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Hal ini tergambar dalam peta kurikulum dan bisa dilihat bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah yang mendukung pencapaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan keterampilan khusus.

4) Ketersediaaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran bahan kajian dan matakuliah

Struktur kurikulum Fakultas Syariah dalam hal ini Prodi Hukum Tata Negara telah dipetakan dengan CPL yang jelas berdasarkan standar SN, telah melengkapi bahan kajian serta pemetaan mata kuliah untuk setiap semesternya. Dokumen ini dibutuhkan dalam sebuah kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

b. Karakteristik Proses Pembelajaran Program Studi Hukum Tata Negara

Proses pembelajaran seluruh dosen program studi Hukum Tata Negara telah memenuhi seluruh karakteristik proses pemebelajaran yang ditetapkan pemenritekdikti. Proses yang dimaksud adalah a) Interaktif, yaitu antara dosen dan mahasiswa saling melakukan interaksi berupa Tanya jawab. Diskusi dan lain-lain, b) Holistik, yaitu mengajak mahasiswa untuk berpikir secara menyeluruh dengan mempertimbangkan segala aspek, c) Saintifik, yaitu pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran berdasarkan pendekatan ilmiah, d) Kontekstual, yaitu mengajak mahasiswa untuk melihat hal-hal yang terjadi sehari-hari Dalam kehidupan atau realita yang Nampak. Tidak hanya terpaku depada tekstual, e) Tematik, yaitu sesuai dengan tema pada mata kuliah tersebut, f) Afektif, yaitu penilaian tidak hanya pada aspek kemampuan analisis, namun juga pada aspek etika dan tata karma, g) Kolaboratif, yaitu pembelajaran dilakukan membuat satu kelompok, h) Berpusat pada mahasiswa, yaitu pembelajaran tidak hanya mendengarkan ceramah dosen. Namun juga menghidupkan diskusi antara mahasiswa. Beukti yang terkait dengan penerapan

prinsip prinsip pembelajaran tersebut terlihat pada laporan perkuliahan dosen berupa RPS, jurnal, tugas mandiri, terstruktur dan lain-lain.

c. Rencana Proses Pembelajaran Program Studi Hukum Tata Negara

1) Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Seluruh mata kuliah memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang isinya mencakup capaian pemebelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan pemebelajaran, dan hasil capaian pemebelajaran. RPS ini selalu ditinjau oleh ketua Program Stui dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa secara online di SIAKAD UINSI Samarinda.

2) Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pemebelajaran lulusan

Materi pembelajaran memiliki isi yang sesuai dengan RPS dan memiliki kedalaman serta keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pemebelajaran lulusan. Kedalaman capaian pembelajaran bisa dilihat, salah satu contohnya seperti mata kuliah Kompilasi Hukum Tata Negara yang memiliki jumlah sks 3. Maata kuliah tersebut merupakan mata kuliah kompetensi untuk program studi Hukum Tata Negara dimana diharapkan lulusan mampu menguasai ilmu-ilmu tentang kumpulan materi yang berkaitan dengan Hukum Tata Negara. Disamping itu dari segi keluasan mata kuliah tersebut juga bisa dilihat dari beberapa mata kuliah yang saling menunjang mata kuliah tersebut, seperti mata kuliah Fikih Pidana Politik Islam, hukum bisnis Syariahm dan sebagainya. Kedalaman dan keluasan

RPS ditinjau secara berkala oleh Ketua Program Studi bersama dengan Wakil Dekan 1 dan Ketua Gugus Kendali Mutu (GKM).

d. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Program Studi Hukum Tata Negara

1) Bentuk Interaksi Antara Dosen, Mahasiswa dan Sumber Belajar

Pada pelaksanaan pembelajaran, bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa berlangsung dalam kelas dengan menggunakan papan tulis dan layar proyector sebagai media pembelajaran. Selain itu, bentuk interaksi juga dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi *google classroom, google meets, zoom meeting, youtobe, whatsapp, email, google form,* atau *edmodo*.

2) Pemantauan Kesesuaian Proses Terhadap Rencana Pemebelajaran

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan secara berkala oleh Ketua Program Studi beserta Wakil Dekan 1 dan Gugus Kendali Mutu agar terjamin mutu proses pembelajaran. Pemebelajaran ini dilakukan setiap semester saat pembagian jadwal mengajar kepada para dosen dan dilakukan dengan cara melihat RPS yang dibuat oleh para dosen, melakukan wawancara terhadap mahasiswa mengenai proses pembelajaran yang berlangsung serta melakukan pertemuan bersama seluruh dosen secara berkala. Hasil dari pemantaua menunjukkan bahwa antara proses dan rencana pembelajaran sudah sesuai.

3) Proses Pembelajaran Berbasis Peneitian

Para dosen program studi Hukum Tata Negara memiliki penelitian yang ada keterkaitan dengan proses pembelajaran dan dilampirkan dalam RPS. Disamping itu, para dosen program Studi Hukum Tata Negara

melakukan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran dan dilampirkan dalam RPS. Salah satu contohnya adalah mata kuliah Ushul Fikih kontemporer yang berkaitan dengan maqasid syariah dan penelitian kesadaran halal terhadap pentingnya sertifikasi halal, yang menjadi rujukan pada RPS.

4) Proses Pembelajaran Berbasis PkM

Pada semester 6, pembelajaran banyak dilakukan diluar ruangan dengan langsung melakukan praktik atau observasi untuk melihat proses pengurusan sertifikasi halal di LPPOM-MUI dan juga pendistribusian zakat dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat di Badan Amil Zakat Nasional Kalimantan Timur.

5) Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Metode pembelajaran yang dilakukan selama perkuliahan pada seluruh mata kuliah 90% sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya mata kuliah yang tidak sesuai dengan kompetensi lulusan.

6) Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Atau Praktik Lapangan.

Beberapa mata kuliah dilakukan dalam bentuk praktikum, seperti ICT, kewirausahaan, Praktik Layanan Sentra HKI, Lembaga Bantuan Hukum, Praktik Prosedur Sertifikasi Halal, Hukum Acara Peradilan Agama, Hukum Acara Perdata, Hukum Acara Pidana, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, PKL (Praktik Peradilan Semu) dan Skripsi.

e. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Prodi Hukum Ekonomis Syariah

Fakultas Syariah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran prodi Hukum Tata Negara yang dilakukan setiap akhir semester. Monitoring dan evaluasi tersebut berupa mengamati karakteristik pembelajaran, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan beban belajar yang ditempuh oleh mahasiswa. Hasilnya adalah proses pembelajaran yang dilakukan pada program studi Hukum Tata Negara sudah berjalan dengan baik.

f. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Prodi Hukum Tata Negara

1) Mutu Pelaksanaan Penilaian pembelajaran (Proses Dan Hasil Belajar Mahasiswa

Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa serta ketercapaian capaian pembelajaran telah diukur berdasarkan prinsip: 1) edukatif, yaitu memberikan pendidikan kepada mahasiswa. 2) otentik, yaitu penilaian tersebut asli tanpa ada rekayasa. 3) Objektif, sesuai dengan faktanya tanpa ada kecenderungan dari dosen kepada mahasiswa tertentu. 4) akuntabel, yaitu penilaian yang dilakukan bisa dipertanggung jawabkan. 5) transparan, yaitu hasil penilaian tersebut diserah kepada mahasiswa tanpa ada di tutupi.

2) Pelaksanaan penilaian Pembelajaran

Adapun tknik penilaian dilakukan dengan teknik dan instrument: 1) partisipasi, yaitu jumlah kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. 2) observasi, yaitu memberikan tugas lapangan misalnya berupa mengamati prosesi pernikahan pada mata kuliah Hukum Perkawinan. 3) karya tulis

ilmiah, yaitu memberikan tugas makalah kepada mahasiswa dengan materi tertentu. 4) tes tertulis, yaitu berupa ujian akhir semester (UAS). 5) tes lisan, contohnya berupa tes hapalan kaidah *Ushuliyah* yang didapat pada mata kuliah Ushul Fikih.

3) Pelaksanaan Tujuh Unsur Penilaian

Pada pelaksanaan penilaian, program studi Hukum Tata Negara: a) memiliki kontrakk rencana penlaian mahasiswa, b) penilaian dilakukan sesuai dengan kontrk penilaian, c) memperbolehkan mahasiswa untuk bertanya terkait hasil penilaian tersebut, d) mengarsipkan penilaian proses dan hasil belajar tersebut, e) memiliki SOP tahapan tugas dan soal-soal mahasiswa, pengembalian hasil tugas dan pemberian nilai akhir, f) memberikana nilai dlaam bentuk huruf contohnya A, B, C dan angka, g) melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap hasil penilaian yang dilakukan.

g. Integrasi Kegiatan Penelitian Dan PkM Dalam Pembelajaran

Dosen Fakultas Syariah melakukan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pemebelajaran, hal ini tertuang dalam RPS para dosen yang memuat materi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dosen tersebut. Contohnya seperti Alfitri pada mata kuliah Fikih Zakat mengintegrasikan penelitiannya yang berjudul Hukum Zakat Perusahaan di Indonesia dalam bentuk sumber pembelajaran pada RPS di pertemuan ke-7 dan ke-9 dengan materi Fikih Zaakat Perusahaan.

h. Suasana Akademik Program Studi Hukum Tata Negara

Fakultas Syariah melakukan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran, diantaranya: 1) Diskusi Mahasiswa yang di adakan oleh Himpunan Mahasiswa

Jurusan setiap bulan; 2) Kajian Ilmu Falak yang diadakan oleh Lembaga Kajian Ilmu Falak (LKIF), salah satu lembaga semi otonom milik Fakultas Syariah; 3) Workshop mahasiswa progam studi Hukum Tata Negara yang diadakan setiap tahun; 4) Kuliah Umum Mahasiswa Fakultas Syariah; 5) pelatihan auditor halal, 6) seminar Hak Kekayaan Intelektual, 7) webinar Prodi HTN series, 8) Diskusi Pidana Politik Islam, dll. Hal ini dirancang, sebagai upaya kreatifitas prodi dalam menciptakan suasana akademik yang menarik, dan dapat mengembangkan wawasan dan keaktifan mahasiswa.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Adapun Indikator Kinerja Tambahan (IKT) berkaitan dengan pendidikan, diantaranya:

a. Fakultas Syariah selalu melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Hal ini dilakukan secara berkala setiap 2 tahun sekali, dan re-desing kurikulum dalam masa 4 tahun sekali. Kegiatan ini melibatkan pemangku kepentingan, diantaranya Wakil Rektor I, Dekan Fakultas Syariah, Qakil Dekan I dan para Ketua Program Studi.

b. Penetuan capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, dimana profil lulusan dari program studi Hukum Tata Negara adalah:1) Hakim, 2) Penghulu, 3) Advokat, 4) Peneliti Hukum. Capaian pembelajaran program studi Hukum Tata Negara telah memenuhi level KKNI dan dimutakhirkan secara berkala setiap 3 tahun sekali.

c. Pada semester 4, 5 dan 6, pembelajaran banyak dilakukan di luar ruangan dengan langsung melakukan praktek atau observasi untuk melihat proses pernikahan yang berlangsung di kantor Urusan Agama dan proses persidangan di Pengadilan baik Pengadilan Agama, maupun Pengadilan Negeri.

d. Dosen Fakultas Syariah dalam menggunakan metode dan bentuk pembelajaran dapat menghasilkan artikel ilmiah yang siap diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional.

e. Fakultas Syariah menetapkan masa studi program sarjana (S1) sebanyak 80% lulus tepat waktu (maksimal 5 tahun).

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh GKM, UPM bekerjasama dengan LPM dapat diketahui bahwa Fakultas Syariah telah melakukan ketercapaian yang baik di bidang pendidikan. Ketersedian RPS, pemutakhiran kurikulum, kesesuaian struktur kurikulum dengan CPL, rencana pembelajaran, evaluasi pembelajaran, yang dilakukan secara berkala dan sebagainya sudah berjalan dengan baik.

Adapun yang perlu diperbaiki adalah kompetensi dosen dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswa dan perlu ada pengawasan dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan. Disamping itu juga para dosen Fakultas Syariah perlu banyak melakukan penelitian dan pengabdian dan selalu melakukan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran agar peneltian, agar penelitian dan pengabdian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

7. PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Penjaminan mutu pendidikan dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu. Diantara proses penjaminan yang dilakukan adalah melakukan Audit Mutu Internal bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UINSI Samarinda. Hal ini berguna untuk memperbaiki kekurangan baik dari segi proses pembelajaran, isi pembelajaran maupun pengelolaan pembelajaran. Penyusunan pedoman perkuliahan, SOP dan pelaksanaan evaluasi pendidikan selalu dijalankan.

Adapun rekomendasi dari GKM dan UPM adalah melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran dan memberikan dan pengelolaan agar berjalan dengan maksimal.

Bagan 17 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

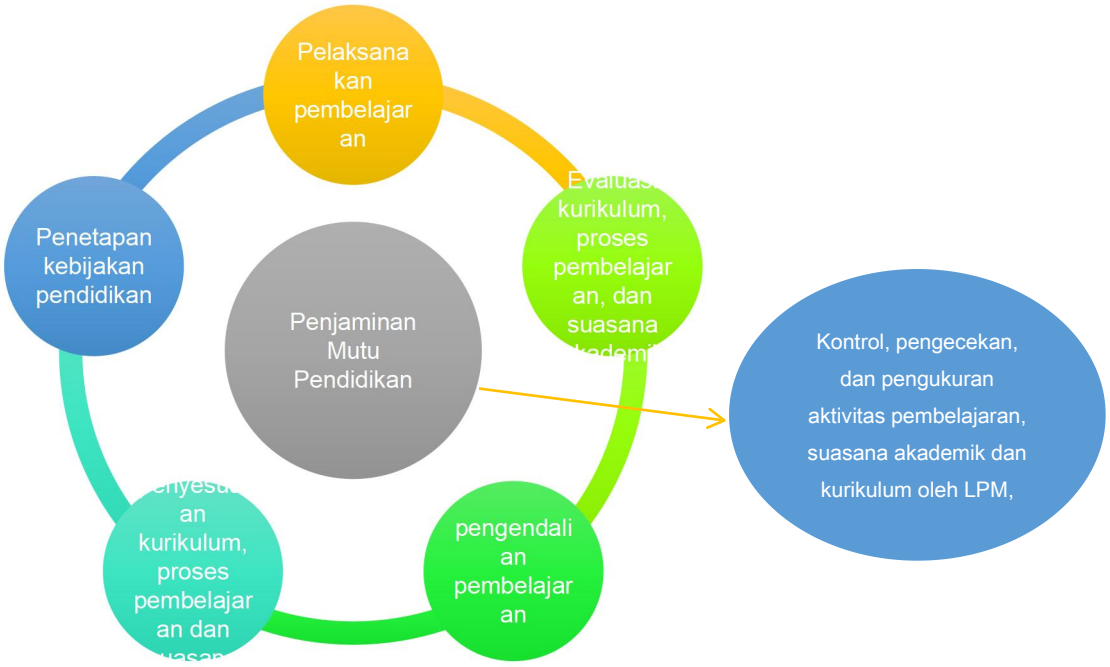

Dalam penetapan penjaminan mutu pendidikan di Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara Menetapkan terlebih dahulu strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat, kemudian strategi aktivitas tersebut dimonitor secara berkala,

dievaluasi dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan. Pada setiap aktivitas untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan standar tertentu sebagai pengukur kinerja atau pencapaian tujuan serta ditetapkan pula manual sebagai petujuk praktis pelaksanaan proses pembelajaran, suasana akademik, yang dilaksanakan serta dievaluasi guna mencapai peningkatan mutu yang lebih baik.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dengan menerapkan tugas, fungsi dan prinsip yang mengacu kepada:

1. *Quality first*; semua proses pembelajaran dan suasana akademikm, yang dilengkap dengan kurikulum dan RPS yang berorientasi mutu;
2. *Stakeholders*; yaitu semua proses pembelajaran, dan suasana akademik yang mengacu kepada kepuasan pemangku kepentingan, dalam hal ini menyesuaikan kurikulum berdasrkan kepada kebutuhan *user;*
3. *The next process is our stakeholders*; yao=itu mengedepankan capaian pelaksanaan yang mengacu kepada pengguna dari luaran Prodi Hukum Tata Negara. Sehingga pemenuhan kurikulum, penyesuaian pembelajaran mampu menghasilkan kebutuhan *stakeholders*.

Pelaksanaan pendidikan, dievaluasi secara berkala, periodek setiap 2 kali persemester, dengan proses monitoring oleh prodi, yang kemudian dikumpulkan sebagai bahan evaluasi untuk dikendalikan segala bentuk kendala dan hambatan, serta dimusyawarahkan untuk hasil perbaikan yang dapat ditindak lanjuti. Sehingga orientasi mutu, dan proses pembelajaran yang efektif dan efesien dapat terwujud dengan strategi yang telah ditetapkan.

1) KEPUASAN PENGGUNA

Aspek yang diukur meliputi keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan *tangible*. Dari total 250 mahasiswa yang mengisi kuesioner, diperoleh hasil 92.5% menjawab 'sangat baik' dan 7.5% menjawab 'baik' untuk aspek kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan (*reliability*). Untuk aspek kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat (*responsiveness*), sebanyak 85.2% mahasiswa menjawab 'sangat baik', dan 14.8% menjawab 'baik'. Untuk aspek kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan (*assurance*), sebanyak 87.7% menjawab 'sangat baik' dan sisanya sebanyak 12.3% menjawab 'baik'.

Adapun aspek kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa (*empathy*), hasilnya sebanyak 92.5% mahasiswa menjawab 'sangat baik'dan 7.5% mahasiswa menjawab 'baik'.

Terakhir untuk aspek penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas kualitas sarana dan prasarana (*tangible*) diperoleh 85.2% mahasiswa menjawab 'sangat baik' dan sebanyak 14.8% mahasiswa menjawab 'baik'. Berikut dilampirkan diagram dari hasil survei yang telah dilakukan :

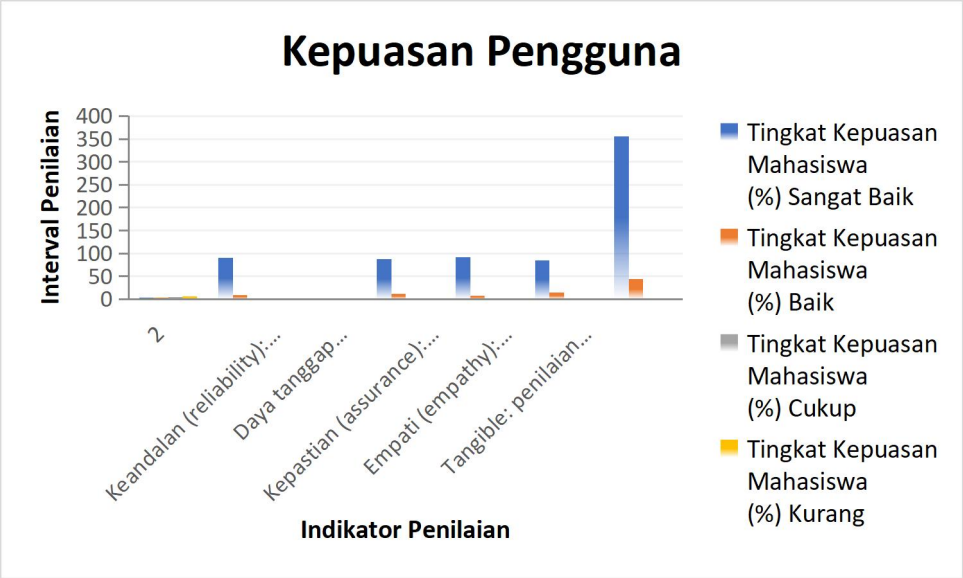

2) SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Fakultas Syariah akan melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan evaluasi secara menyeluruh baik itu evaluasi berkaitan dengan proses pembelajaran, isi pembelajaran atau kurikulum, maupun pengelolaan pembelajaran. Fakultas Syariah akan mengundang pakar di bidang Hukum Islam untuk memberikan saran dan masukan terkait kurikulum dan meteri pembelajaran yang ideal.

C 7. PENELITIAN

1. LATAR BELAKANG

Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berdasarkan PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai wujud kontribusi kepakaran sesuai disiplin ilmu yang dimiliki, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dalam upaya memenuhi permintaan atau memperkaya peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan

tinggi yang baik memiliki system pengelolaan Kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal untuk peningkatan mutu program-program akademik yang berkelanjutan.

Perguruan tinggi yang baik mampu merancang dan mendayagunakan program-program kerja sama yang meelibatkan partisipasiaktif program studi dan memanfaatkan dan meningkatkan kepakaran dan mutu sumber daya perguruan tinggi.

Tujuan dalam penelitian yang dilaksanakan adalah :

1. Mengembangkan keilmuan yang ada dama bentuk kurikulum pembelajaran dapat diaplikasikan pada penemuan yang menjadi isi pokok penelitian yang akan diteliti.
2. Memperbarui keilmuan melalui dukungan hasil penelitian yang relevan dan *up to date*, peran fungsi seorang dosen dalam mengembangkan disiplin keilmuan yang sesuai keahlian dapat menjadi suatu penguatan pada mata kuliah yang diampu.
3. Menguji teori dari berbagai masalah yang berkembang di masyarakat dapat dihasilkan sebuah solusi maupun inovasi yang bisa memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat bagi perguruan tinggi itu sendiri.
4. Menjawab permasalahan masyarakat dan ummat, penelitian yang berawal dari permasalahan yang muncul di sekitar masyarakat menjadi bahan kajian untuk diteliti yang kemudian solusi dari penelitian tersebut dapat di terapkan pada masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan UINSI Samarinda pada Fakultas Syariah, antara lain :

1. Untuk menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan berkearifan local;
2. Mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, kematangan professional dan keluasan ilmu dan teknologi;
3. Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan Islam, seni dan teknologi serta berusaha untuk menerapkannya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan potensi dan memperkaya kultur nasional;
4. Terwujudnya iklim kampus yang islami sebagai pusat Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keIslaman.

Standar Hasil Penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Standar Hasil Penelitian Fakultas Syariah UINSI Samarinda mengacu pada capaian penelitian dan upaya pencapaian VMTS UINSI Samarinda. Agar Hasil Penelitian sesuai dengan yang diamanaHTNan undang-undang dan menduiung VMTS UINSI Samarinda, maka perlu ditetapkan standar tertentu yang harus dipenuhi oleh peneliti.

Strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

2. KEBIJAKAN

Standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memanyungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

Sasaran utama penelitian ditujukan kepada peningkatan kualitas melalui penelitian unggulan antara dosen dan mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syariah UINSI Samarinda yang bermanfaat bagi kemajuan bangsadan kemanusiaan sesuai komitmen UINSI Samarinda untuk berperan aktif dalam pengembangan peradaban Islam yang berbasis spiritualitas, intelektualitas, dan profesionalitas. Untuk itu, pengembangan penelitian antara dosen dan mahasiswa pada Fakultas Syariah UINSI Samarinda menjadikan penelitian sebagai profesi untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi FAKULTAS SYARIAH dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan mekanisme control ketercapaiannya.

Lembaga Penenlitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Bersama Fakultas Syariah melakukan lokakarya, pelatihan, dan seminar yang sesuai dengan muatan standar di atas. Dalam implementasinya, LPPM melakukan evaluasi. Penyempurnaan dan peninjauan standar setiap akhir tahun akademik. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Sumber daya yang tersedia dan mekanisme kontrol dalam strategi pencapaian standar penelitian dan publikasi ilmiah adalah;

a) Penelitian yang dilakukan harus disesuaikan dengan *roadmap* program studi;
b) Penyediaan Atmosfir yang mendukung pelaksanaan penelitian yang unggul;

c) Studi banding ke berbagai universitas dengan implementasi standar penelitian dan publikasi terbaik;
d) Melakukan sosialisasi, loka karya, pelatihan, seminar secara terstruktur terhadap Dosen dan mahasiswa;
e) Melakukan diseminasi terhadap hasil penelitian dan
f) Mempublikasikan penelitian dosen dan mahasiswa

Sumber daya yang digunakan di antaranya;

a) Roadmap penelitian;
b) Sarana dan prasarana;
c) Dana dan sumber daya manusia
d) Jaringan yang luas dan hubungan Kerjasama yang baik dengan universitas lain;
e) Pakar jurnal dana pakar metodologi penelitian yang siap mendampingi;
f) Gedung yang memadai untuk melakukan diseminasi;
g) Memiliki banyak audiensi yang antusias terhadap seminar penelitian; dan
h) Institut memiliki ruang kurang lebih 10 jurnal yang menampung penelitian dosen dan dikelola oleh LP2M dan FAKULTAS SYARIAH serta memiliki 2 jurnal yang dapat menampung Artikel hasil penelitian Mahasiswa.

Evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap program studi dilakukan dengan;

a) Mengadakan pelaporan internal terkait penelitian yang dilakukan;
b) Melaksanakan audit internal dan eksternal terhadap implementasi standar penelitian dan publikasi ilmiah di UINSI Samarinda;
c) Melakukan audit internal guna mengetahui kemampuan tekhnik penelitian mereka;
d) Melakukan monitoring terhadap Output para peneliti agar dapat melakukan:

e) Iseminasi sebelum mempublikasikan Artikel hasil penelitian dan melakukan review terhadap Artikel-artiel yang ingin dipublikasikan

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Relevansi penelitian DTPS

a. Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa

Sejak 2018 yang lalu, prodi HTN memilik roadmap penelitian yang dapat menunjang pengembangan prodi dan pengetahuan empirik peneliti. Penelitian dosen dan mahasiswa dianjurkan agar dapat menentukan judul sesuai dengan roadmap HTN. Namun pada kenyataannya, penelitian yang dilakukan oleh dosen tidak sepenuhnya sesuai dengan roadmap Program Studi. Jika dilihat dari relevansi sasarannya judul yang diajukan para peneliti secara garis besar memang tidak melenceng dari roadmap dan tentunya ada keterkaitannya dengan program studi, walaupun terdapat beberapa nama peneliti dengan judul yang berada pada posisi roadmap program studi lain yang ada di Fakultas Syariah. Table di bawah memperlihatkan bahwa dari 29 jumlah DTPS Prodi HTN, yang melakukan penelitian selama tiga tahun terakhir dengan total 22 DTPS dan 36 judul.

b. Kesesuaian *roadmap* penelitian DTPS

Dari presentasi penelitian, terdapat 5,3% dosen yang melakukan penelitian di luar roadmap penelitian dan selebihnya sesuai dengan roadmap keprodian HTN. Keterlibatan para peneliti dalam roadmap yang berbeda, sebenarnya adalah bagian dari kolaborasi para peneliti prodi HTN dengan dosen Program Studi lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan koordinasi, komunikadi dan Kerjasama yang bai kantar program studi. Setiap semester, pada Dosem dikenaksn beban bidang penelitian dan

publikasi ilmiah dengan cluster pilihan yang disediakan dari Litapdimas sebagai tema yang menemtukan Output dari penelitian. Outputnys dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal ilmiah sebagai karya 104 peneliti dan dapat dijadikan rujukan sebagai referensi tugas perkuliahan oleh mahasiswa, HTN sebagai referensi untuk tambahan teori dari skripsi mahasiswa melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

c. Penelitian DTPS HTN yang disitasi

Dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, mahasiswa banyak mengambil rujukan teori dari penelitian-penelitian dosen pada jurnal dosen yang bisa diakses bebas dari google scholar. Penelitian dosen yang telah dipublikasikan dan banyak disitasi, baik secara nasional dan internasional, yaitu 281 sitasi. Data ini dapat dilihat pada table LPKS 3b.6

d. Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

Dalam tiga tahun terakhir ini, terdapat beberapa mahasiswa prodi HTN yang dilibatkan pada penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa. Terhitung 8 penelitian Dosen Tetap Prodi HTN yang melibatkan mahasiswa. Kurangnya jumlah kolaboratif ini dikarenakan beberapa factor, diantaranya mekanisme pendaftaran akun peneliti di website Litapdimas yang mewajibkan memiliki Nomor Induk Dosen Nasional, sehingga penelitian dosen lebih sering kolaborasi dengan dosen lain di lingkungan Fakultas Syariah UINSI Samarinda. Tetapi, hal itu tidak menjadi penghalang, justru banyak keuntungan untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian. Disamping untuk meminimalisir biaya, juga banyak mahasiswa yang berasal dari tempat jauh yang bisa diakses mereka.

2. Penelitian dosen yang Melibatkan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terkahir dapat dilihat pada (Tabel 6.a LPKS). Dimana 6 Dosen Prodi HTN melibatkan mahasiswa dalam penelitian, dan 8 judul dihasilkan selama tiga tahun terakhir.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Indikator kinerja tambahan bidang hukum prodi HTN sebagai berikut;

a. Pelatihan Jurnal Dosen

Pelatihan Jurnal bertujuan untuk membantu para dosen dalam melakukan publikasi ilmiah pada artikel bereputasi nasional dan internasional. Pelatihan ini mulai berjalam pada akhir tahun 2015, hasilnya adalah lahirnya jurnal Mazahib yang dimotori oleh Alfitri, Ph.D. data ini jurnal Mazahib telah terakreditasi B dengan status sinta 2.

b. Pelatihan Jurnal Mahasiswa

Pelatihan ini dilaksanakan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah yang dapat diterbitkan pada online journal system (OJS). Pelatihan jurnal ini didirikan pada akhir 2020 yang diisi oleh ibu Hg. Vivit Fitriyanti, M.S.I. Hasilnya adalah terbit 6 artikel di Journal Qonun yang merupakan jurnal local fakultas Syari'ah UINSI Samarinda

c. Pendampingan Publikasi

Hal ini diusung oleh Prodi HTN dan Fakultas Syariah dalam mewujudkan publikasi yang tersistematis, dengan target setiap semester dosen menerbitkan 1 buah publikasi, baik artikel, penelitian maupun buku. Oleh karna itu, pendampingan ini diusung oleh sebuah forum dosen yaitu *Onr Stop Publication* yang merupakan program dari Rumah Karir FASYA.

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Penelitian sebagai salah satu kewajiban dalam Tridharma Perguruan Tinggi menjadi instrument penting dalam Fakultas Syariah. Jika dianalisa berdasar dari data sebelumnya, pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan Fakultas Syariah cukup baik. Namun ada hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Identifikasi Permasalahan dan Ketercapaian Standar.

a. Penelitian Dosen

Penelitian Litapdimas Kementerian Agama yang dijembatani LPPM masih belum dimaksimalkan oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Hal ini dibuktikan dengan data yang telah dianalisa dari tiga tahun terakhir ini bahwasannya tidak semua DTPS HTN melakukan penelitian pada tiap semester. Ini sesuai rekapitulasi data yang dianalisis dari (table DTPS yang meklakukan penelitian), akar permasalahan dalam penelitian dosen ini dikarenakan kurangnya kesadaran dosen terhadap pengembangan diri beserta solusi pendidikan hukum dan untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi. Untuk mengimplementasikan ketercapaian beberapa standar penelitian dan publikasi ilmiah, perlu ada pengendalian dan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu serta kualitas penelitian.

Pada standar proses penelitian, hasil penelitian, isi penelitian dan peneliti, diperlukan mekanisme sesuai SOP yang berlaku pada FAKULTAS SYARIAH, dengan menetapkan yang berhak melakukan penelitisn adalah Dosen yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) melalui mekanisme pendaftaran pada akun Litapdimas Kementerian Agama. Selain itu, peneliti harus menguasai metodologi yang sesuai dengan bidang keilmuannya. LPM UINSI Samarinda memberikan kualifikasi

tersendiri khusus bagi dosen, yaitu peneliti ditentukan dari kualifikasi akademik, rekam jejak penelitian dan Kepangkatan.

Untuk ketercapaian standar penilaial, LPM menetapkan pedoman SPMI UINSI Samarinda yaitu; Penilaian Penelitian menggunakan instrumen agar dapat mengukur keterampilan proses, kinerja, serta kemampuan peneliti. Penilaian peneliti Fakultas Syariah ini dilaksanakan seminar hasil oleh LP2M di depan para audiens dan di depan reviewer Nasional dari UINSI Samarinda yaitu Prof. Dr, Zurqoni, M.Ag., Dr. H. Bambang Iswanto, M.H., Dr. Umar Fauzan, M.Pd, dan Alfitri, L.LM, PhD., sehingga penilaian secara obyektif dan proporsional.

Ketercapain standar sarana prasarana dan pendanaan juga sudah terpenuhi. Sarana dan prasarana disediakan oleh Fakultas Syariah terhadap DTPS yang akan melaksanakan penelitian sesuai bidang ilmu keprodian. Fakultas Syariah terhadap DTPS yang akan melaksanakan penelitian sesuai bidang ilmu keprodian. Fakultas Syariah juga memberikan izin kepada DTPS yang ingin melakukan penelitian pada proses pembelajaran, praktek peradilan, pelayanan akademik ataupun unit-unit lain yang berada dibawah tata kelola Fakultas Syariah. Sedangkan pada standar pendanaan, sejauh ini pendanaan penelitian dilakukan oleh internal Perguruan Tinggi dan juga melalui pemerintah HTN Kerjasama dengan Lembaga lain.

Selanjutnya ketercapaian standar pengelolaan dan publikasi penelitian dipegang penuh oleh LPPM sebagai penjamin mutu. Ketercapaiannya dapat dianalisa melalui proses penelitian yang selama ini berlangsung tidak pernah lepas dari pengawasan LPPM sebagai lembaga Induk pada UINSI Samarinda. DTPS pun dalam pelaksanannya harus sesuai dengan koordinasi dan persetujuan dari pihak LPPM. Sedangkan untuk publikasinya, DTPS diharuskan melakukan diseminasi dan wajib membuat artikel

terkait hasil penelitiannya yang kemudian dipublikasikan pada salah satu jurnal yang telah tersedia di Jurnal UINSI Samarinda di bawah pengawasan LPPM ataupun pada Jurnal lain di luar UINSI Samarinda. Ketercapaian Publikasi Ilmiah DTPS Hukum Tata Negara dapat dilihat dari banyaknya Artikel Jurnal DTPS yang berhasil dipublikasikan pada Jurnal-Jurnal Terakreditasi, terindeks Sinta, terindks Scopus.

b. Penelitian Mahasiswa

Penelitian mahasiswa pada Prodi Hukum Tata Negara (HTN) masih sebatas tugas akhir yang berbentuk skripsi. Mahasiswa yang melakukan penelitian ilmiah lainnya belum terakomodir dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi terhadap mahasiswa tentang pentingnya membuat sebuah penelitian, dan masih kurangnya kepedulian DTPS untuk melibatkan mahasiswa ke dalam penelitiannya, sehingga berdampak kurangnya karya ilmiah mahasiswa selain skripsi.

Ketercapaian proses penelitian mahasiswa dapat dilihat dari data mahasiswa semester 7 yang melakukan seleksi judul. Kemudian mahasiswa tersebut diberikan dua dosen pembimbing. Setelah melakukan bimbingan minimal 3 kali, mahasiswa dapat melanjutkan ke Seminar Proposal terbuka di depan pembimbing dan audiens. Setelah itu mahasiswa dapat melanjutkan penelitian sampai di ACC oleh kedua dosen pembimbing untuk Seminar Hasil. Seminar hasil dilaksanakan selain dengan dosen pembimbing ditambah dengan penguji Eksternal. Penguji eksternal nantinya akan menjadi penguji utama sidang Munaqosah. Runtutan proses tersebut dapat menjamin kesesuaian standar dengan Standar Operasional Procedure yang belaku di Fakultas Syariah.

Standar penilaian pada penelitian mahasiswa ini adalah akumulasi dari beberapa nilai yaitu; IPK terakhir, Ujian Komprehensif, Nilai Bimbingan dan Ujian Akhir atau

Sidang Munaqosah. Sedangkan Standar pembiayaan penelitian mahasiswa menggunakan biaya pribadi khususnya untuk melakukan penelitian tugas akhir. Sedangkan mahasiswa yang melakukan penelitian dalam rangka perlombaan yang mewakili atau meningkatkan prestasi Program Studi Fakultas Syariah menyediakan anggaran khusus untuk memberikan penghargaan kepada sivitas akademika yang berhasil mempublikasikan karyanya di jurnal bereputasi nasional maupun internasional.

Ketercapaian pada standar Sarana dan Prasarana penelitian, mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dukungan Fakultas Syariah berupa mengeluarkan surat survey atau surat izin melakukan penelitian, sehingga mahasiswa mudah mendapatkan izin melakukan penelitian di lokasi pilihan mereka. Sedangkan untuk pengelolaan dan publikasi ilmiah, hasil skripsi mahasiswa dikelola oleh perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Kampus sebagai bahan referensi penelitian untuk angkatan berikutnya. Sedangkan publikasi ilmiah tidak semua mahasiswa yang bersedia membuat artikel jurnal dari skripsi mereka untuk dipublikasikan pada jurnal yang dikelola Fakultas Syariah. Namun, bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai terbik, skripsinya akan diterbitkan pada Jurnal Qanun milik Fakultas Syariah.

Berdasarkan analisis data yang diuraikan diatas, maka Fakultas Syariah perlu memberi perhatian khusus terhadap penelitian dan publikasi ilmiah DTPS HTN maupun Mahasiswa Hukum Tata Negara. Dari hasil evaluasi, Fakultas Syariah mengambil kesimpulan bahwa sangat perlu menyadarkan DTPS akan pentingnya sebuah penelitian dan publikasi ilmiah. Oleh karena itu, Fakultas Syariah bekerja sama dengan unit penjaminan mutu internal yaitu LPM untuk melakukan monitoring pada setiap semester terkait penelitian DTPS prodi Hukum Tata Negara dengan cara melakukan pelaporan BKD atau beban kinerja dosen pada tiap semester. Demikian juga dengan penelitian

mahasiswa. Dan upaya pengembangan penelitian ini dilakukan melalui Rumah Karir Fasya, yang mengakomodir penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. PENJAMINAN MUTU PENELITIAN

Penetapan upaya peningkatan mutu penelitian dan publikasi ilmiah tersebut. Fakultas Syariah bekerja sama dengan LPPM dan LPM untuk menerapkan beberapa implementasi yang sesuai dengan SK Rektor UINSI Samarinda Nomor 338 Tahun 2016 tentang Standar Penelitian dan Publikasi Ilmiah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Kependidikan Keagamaaan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen yang Memutuskan, Menetapkan Standar penelitian dan Publikasi Ilmiah SPMI UINSI Samarinda. Kedua, Standar penelitian dan Publikasi Ilmiah SPMI UINSI Samarinda sebagaimana dimaksud pada dictum pertama berlaku sebagai pedoman dasar sistem penjaminan mutu di lingkungan UINSI Samarinda.Dalam pelaksanaanya, masyarakat dan kemitraan, strategi pemenuhan atau pencapaian isi standar tersebut dilakukan melalui strategi pemenuhan standar penelitian dan publikasi ilmiah dan kemitraan antara lain:

a) Menyelnggarakan loka karya, pelatihan, seminar secara terstuktur dan terencana baik, sesuai dengan muatan standar penelitian dan publikasi ilmiah dan kemitraan bagi para dosen dan penanggung jawab kelompok kajian/laboratorium;
b) Melakukan sosialisasi Standar Penelitian dan publikasi ilmiah dan Kemitraan, Standar Operasional Prosedur (SOP), formulir (borang) kepada para pejabat

struktural bidang akademik, para dosen, staf administrasi yang menangani bidang akademik, dan para mahasiswa secara periodic.

c) Menyediakan bimbingan teknis dan pelatihan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional bereputasi.

Melaksanakan pengembangan/peningkatan standar penelitian dan publikasi ilmiah dan kemitraan yang diperlukan ketika standar tersebut dalam satu siklus atau kurun waktu berakhir melalui:

a. Benchmarking internal (antar jurusan/program studi/dosen/kelompok kajian/laboratorium) dan eksternal (antar jurusan/ program studi institusi atau perguruan tinggi lain);
b. Mengusahakan kerja sama dengan antar jurusan program studi dan atau unit kerja internal dan eksternal, pemerintah dan swasta, baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan tujuan peningkatan mutu standar penelitian dan publikasi ilmiah dan kemitraan.

2. KEPUASAN PENGGUNA

Kepuasan pengguna yang dilakukan ini berupaya untuk memberikan umpan balik atau mengetahui kepuasan yang dirasakan oleh mitra terkait penelitian dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh DTPS HTN. Instrumen yang dilakukan adalah kuesioner kepuasan pengguna terhadap penelitian yang dilakukan oleh DTPS HTN, dan Kuesioner ini diisi oleh 11 lembaga yang pernah menjadi mitra dalam penelitian dan publikasi ilmiah DTPS dan mahasiswa. 11 lembaga tersebut adalah: Unit Halal Center Unmul, LPPOM-MUI Kaltim, Balai BP-POM Kaltim, Fakultas Syari'ah IAI Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas Kalbar, Universiti Sultan Zainal Abidin Terengganu,

Malaysia, Institut of Wakaf dan Halal Research Sarawak, UITM Sarawak Malaysia, STAI Tgk Chik Pante Kulu Aceh, Tazkia Institute.

Hasil analisa dari validitas butir instrumen mengenai kepuasan mitra menunjukkan bahwa 10 butir instrumen yang diuji dinyatakan valid, dan dari analisa instrumen kepuasan pengguna terhadap penelitian dan publikasi ilmiah yang disebarkan kepada lembaga yang pernah menjadi mitra dalam penelitian menyatakan bahwa rata-rata para mitra memberikan respon baik dan setuju terhadap aspek pertanyaan dalam butir instrumen kuesioner tersebut. Prosentase tentang kepuasan mitra terhadap penelitian dan publikasi ilmiah DTPS HTN UINSI Samarinda menyatakan 85% sangat puas, dan 15% puas.

9. SIMPULAN HASIL EVALUASI Serta TINDAK LANJUT

Hasil evaluasi diketahui bahwa aspek yang menjadi permasalahan adalah rendahnya motivasi sebagian DTPS dalam melakukan penelitian. Beberapa DTPS yang melakukan penelitian tidak sesuai dengan roadmap keprodiannya. Selain itu kurangnya perhatian DTPS untuk mengajak serta mahasiswanya dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah, dan kurangnya minat para mahasiswa untuk membaca Artikel Jurnal DTPS sebagai referensi penelitian tugas akhir mereka.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah;

a) Kewajiban DTPS melakukan penelitian setiap tahun bahkan setiap semester diberlakukan wajib mempublikasikan karya ilmiah.
b) Mempublikasikan dan melaporkan dalam Beban Kinerja Dosen (LBKD) setiap semester;
c) Mengambil daftar referensi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahannya.

d) Setiap 1 semester wajib 1 jurnal, setiap tahun 1 buku.

Bagian 1 Skema Pengembangan Publikasi Penelitian

Jika target tindak lanjut ini tercapai, maka akan banyak publikasi yang akan dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa prodi Hukum Tata Negara, yang tentunya akan menambah eksistensi dari prodi ini.

C 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat merupakan transformasi teori pengetahuan dan bukti nyata dalam kontribusi membangun peradaban masyarakat, maka perlu alih transfer pengetahuan ke aplikasi dan praktik pengetahuan salah satunya pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini agar dapat memberikan jawaban atas problematika yang terjadi di kalangan masyarakat mengenai hukum terutama hukum yang berkaitan Ketatanegaraan. Pengabdian kepada masyarakat haruslah menyelenggarakan kegiatan yang mengakomodir semua pihak dan golongan. Dalam pengabdian kepada masyarakat harus terjadi alih transformasi ilmu pengetahuan

yang dimiliki oleh dosen untuk pengembangan dan pemahaman masyarakat disertai pendampingan dan pengawasan terhadap masyarakat hingga masyarakat dapat mengaplikasikan ilmunya secara mandiri.

Melalui Pengabdian kepada masyarakat dosen mengaplikasikan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat untuk membekali mahasiswa ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan berkearifan lokal; mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, kematangan professional dan keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis keislaman, mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan Islam, seni yang berbasis Islam dan teknologi serta berusaha untuk menerapkannya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan potensi dan memperkaya kultur Kalimantan Timur.

Pertama, Perencanaan. Pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik jika mempunyai perencanaan yang efektif dan efisein, perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh dosen dalam pengabdian kepada masyarakat haruslah tersusun rapi diawali dengan menentukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemudian menyusun jadwal kegiatan yang dilakukan oleh Pihak Kampus, selanjutnya membentuk panitia kegiatan dengan mengadakan rapat koordinasi antara dosen yang terlibat dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya menyusun rundown kegiatan acara, karena sebuah kegiatan akan berjalan dengan baik dengan perencanaan kegiatan yang disusun dengan baik. Untuk kesusksesan sebuah acara, maka mesti disusun round down kegiatan. Agar dosen yang terlibat dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal

yang telah ditetapkan oleh panitia kemudian menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

Kedua, Pelaksanaan. Setelah menyiapkan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Maka dalam hal pelaksanaan, panitia mengunjungi pihak terkait untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan dan disepakati kedua belah pihak. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal, tempat dan waktu yang telah ditetapkan bersama.

Ketiga, Pemantauan. Pemantauan adalah pengawasan pada suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Mengamati perkembangan pelaksanaan rencana kegiatan. Mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang terjadi atau akan terjadi untuk dapat diambil tindakan preventif sedini mungkin. Pihak kampus melakukan pemantauan dengan menghadirkan pihak terkait yang memiliki keahlian dalam bidang kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pihak kampus akan melakukan pengawasan terhadap keakuratan kegiatan yang telah ditetapkan. Dengan menghadirkan pihak ahli seperti Majelis Ulama Indonesia Kalimantan Timur, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geo Fisika Kalimantan Timur, Kementerian Agama Wilayah Kalimantan Timur, Perwakilan Pemerintah Daerah Kalimantan Timur, dan juga Lembaga Kajian Ilmu Falak Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Samarinda.

Keempat, Pelaporan. PKM Pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi laporan kegiatan baik dokumentasi, materi yang disampaikan juga hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut diarsipkan dan dilaporkan kepada

pihak LP2M. Laporan juga didokumentasikan sedangkan para dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melaporkan kegiatannya berupa dokumentasi.

Posisi Program Studi Hukum Tata Negara dalam Pengabdian Kepada Masyarakat sama kedudukan dengan Perguruan Tinggi yang lain yang ada di Kalimantan Timur, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta. Program studi Hukum Tata Negara memiliki daya saing yang sangat tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam bidang Hukum Tata Negara yang tentunya menjadi salah satu referensi masyarakat muslim di Kalimantan Timur. Para dosen Program Studi Hukum Tata Negara juga sering menjadi narasumber, dan juga pengawas dalam organisasi masyarakat yang kaitannya kepada kegiatan yang dibutuhkan masyarakat terutama hukum dan pelaksanaan sosialisasi Hukum Tata Negara kepada masyarakat. Sehingga kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap Hukum Tata Negara dapat ditingkatkan. Selain dari pada itu, para mahasiswa program studi Hukum Tata Negara juga banyak terlibat dalam kegiatan masyarakat.

2. KEBIJAKAN

Pelaksanaan kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat dibuktikan dalam bentuk dokumen berupa Surat Keputusan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat UINSI Samrinda yang menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yang melibatkan dosen program studi Hukum Tata Negara dan juga mahasiswa. Standar PKM yang melibatkan mahasiswa PS. Program studi Hukum Tata Negara memiliki standar dalam pelaksanaan PKM. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat program Studi Hukum Tata Negara mengacu pada capaian pengabdian dan upaya pencapaian VMTS prodi Hukum Tata Negara.

Agar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan yang diharapkan dapat menunjang terwujudnya VMTS program studi Hukum Tata Negara, maka perlu ditetapkan patokan, ukuran, kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh dosen, mahasiswa dan pimpinan program studi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

1) Standar PKM dalam PS. Hasil Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen harus menghasilkan solusi terhadap problematika yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, menggunakan teknologi yang efektif dan efisien dan materi pengabdian kepada masyarakat haruslah memberi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada setiap kegiatan dan materi hasil pelatihan dan sosialisasi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan mata kuliah yang didapat di perkuliahan. Selanjutnya Mahasiswa dan dosen melaporkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat secara tertulis kepada LP2M dan diharapkan agar dapat dipublikasikan minimal salah satu bentuk dari jurnal, poster, pengajuan paten paten/HAKI, buku ber-ISBN, karya tulis ilmiah populer dan laporan pengabdian.
2) Standar sumber daya. Standar Sumber daya Pengabdian Kepada masyarakat adalah ukuran yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan PKM. Diantara standar yang harus dipenuhi oleh sumber daya adalah sebagai berikut: Dosen

yang dilibatkan dalam melaksanakan kegiatan PKM yang telah direncanakan adalah dosen yang memiliki kompetensi dan kapabalitas keilmuan yang relevan terhadap PKM yang dilaksanakan.

3) Mekanisme money. Sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dosen di Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UINSI Samarinda diimplementasikan melalui kegiatan Gerakan Sadar Halal, Sertifikasi Halal dan HKI kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UINSI Samarinda dimonitor oleh;

   a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan fakultas-fakultas yang ada di UINSI Samarinda bersama-sama dengan mitra kerja UINSI, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat formal; L

   b) Lembaga-lembaga social masyarakat dan masyarakat umum, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat mandiri. Materi monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi aspek capaian tujuan dan pendanaan yang harus dibuat dalam bentuk laporan kegiatan. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Program Hukum Ekonomi Syari'ah didokumentasikan sangat baik melalui soft dan hardcopy di Lembaga Pengabdian kepada masyarakat, Fakultas, Program Studi dan Lembaga Mitra Kerja.

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Peta Jalan PKM Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah

Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa yang di dalamnya terdapat penerapan keilmuan

program studi yang diakreditasi. Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait langsung dengan keperluan masyarakat terkait dengan bidang keilmuan Hukum Ekonomi Syari'ah' kegiatan dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dari tahun 2018-2020, dan kegiatan pengabdian masyarakat terdeskripsi pada road map kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan yang di laksanakan prodi Hukum Ekonomi Syari'ah adalah sebagai berikut; Gerakan Sadar Halal, Sertifikasi Halal dan HKI, Semua dosen Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan 90%-nya yang sudah direncanakan hanya 10% saja pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tidak sesuai dengan Road Map seperti melakukan sosialisasi perbankan syariah dan memberikan pelatihan Sertifikasi Halal dalam pelaksanaan Road Map kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa

Pelaksanaan PKM dosen dan mahasiswa pada kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020 terdiri dari beberapa program dan kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan dosen. Diantara kegiatan sesuai road map yang telah dirancang program studi adalah sebagai berikut:

Gambaran pengabdian kepada masyarakat DTPS Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah yang sesuai dengan roadmap PkM dalam tiga tahun terakhir 2017-2019 adalah sebagai berikut Praktik Hukum Bisnis Syariah, Gerakan Sadar Halal, Sertifikasi Halal dan HKI, sebagaimana pada Roadmap PKM berikut ini:

Bagan 2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi HTN

Tabel di atas menunjukkan kesesuaian tema roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul kegiatan PkM dosen Prodi Hukum Tata Negara. Persentase judul PkM yang sesuai dengan roadmap PkM berjalan berimbang dalam tiga tahun terakhir. Dan telah ditentukan ditentukan rencana pengembangan pada tahun 2022 pada bidang fasilitator UMKM terhadap pendampingan Bisnis Syariah di Kalimantan Timur bekerjasama dengan Mini University Kaltim Preneurs.

3. Melakukan Evaluasi Kesesuaian PKM Dosen dan Mahasiswa Dengan Peta Jalan PkM Setelah melaksanakan PkM, kegiatan tersebut akan dievaluasi, kesesuaian antara rencana kegiatan dan pelaksanaan PkM. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang dihadapi serta kendala yang didapati Ketika melaksanakan kegiatan kegiatan tersebut.dengan menyampaikan laporan pengabdian masyarakat kepada unsur pimpinan dan melakukan seminar hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Diantara hal yang dapat dievaluasi adalah: a) penentuan jadwal yang sedikit sulit ditetapkan karena kesibukan dosen dan mahasiswa aktif yang masih memiliki jadwal perkuliahan; b) penentuan tempat pelaksanaan PkM yang diharapkan sesuai dengan kriteria; c) pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan waktu, peserta dan juga

narasumber yang terkadang tidak tepat waktu. Sementara evaluasi kesesuaian road map dengan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan evaluasi untuk menganalisa kekurangan agar dapat diperbaiki pada kegiatan berikutnya. Pada Rapat Audit Mutu Internal dalam pengabdian kepada masyarakat masih ada Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diluar Road Map, namun dalam jumlah dosen yang sangat kecil kurang dari 10% saja.

Evaluasi kesesuaian PkM dilakukan dengan cara melakukan penyajian terhadap PkM nya. Bagi dosen dilakukan seminar antara dan seminar akhir PkM untuk mengetahui ketercapaian SPMI. Sedangkan bagi mahasiswa dilakukan seminar hasil PkM. Laporan hasil evaluasi PkM terdokumentasikan dengan baik di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

4. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi

Dari beberapa bahan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasiuntuk mendapatkan hasil yang maksimal. Agar keilmuan prodi Hukum Ekonomi Syari'ah terkait Kesadaran Masyarakat untuk menggunakan produk Halal dan Pelatihan Sertifikasi Halal dapat di fahami dengan baik oleh masyarakat sebagai bentuk pengembangan keilmuan Hukum Ekonomi Syari'ah.

Diharapkan seluruh dosen Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Road Map Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah karena pada dasarnya Tri Dharma perguruan tinggi berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat jika seluruh kegaiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Road Map

Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dapat menjadi bahan referensi dalam proses proses pengembangan Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah.

5. Melibatkan Program Studi Dalam 3 Tahun Terakhir

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen yang semuanya sesuai dengan roadmap PkM dan melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir berjumlah 6 PkM, yakni 1 PkM di tahun 2018, 1 PkM di tahun 2019, dan 1 PkM di tahun 2020 dan 1 PkM di tahun 2021.

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)

Beberapa program kegiatan yang dirancangkan oleh Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dalam rangka melaksanakan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan berkemanfaatan, antara lain:

Kegiatan tersebut dilakukan untuk Mengembangkan keilmuan di bidang kewirausahaan Syari'ah yang Berbasis bisnis yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Selain itu pendampingan sertifikasi halal melalui pusat kajian halah (PUKAHA) Fakultas Syari'ah juga layanan pendaftaran hak kekayaan intelektual melalui sebtra Hak Kekayaan Intelektual (SENTRA HKI) Fakultas Syari'ah kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dengan banyaknya permintaan kegiatan serupa:

1) Posbakum, Mediasi dan PKL Mahasiswa

Pos Bantuan Hukum dilaksanakan dengan melaksanakan Kerjasama dengan beberapa Pengadilan Agama di Kalimantan Timur, diantaranya : PA Tanjung Selor, PA Samarinda, PA Penajam, PA Tanah Grogot, yang diterapkan dengan harapan menemukan pokok permasalahan dan solusi bagi masyarakat kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dalam kegiatan 3 tahun terakhir dan diharapkan kegiatan ini dapat terus dilaksanakan.

2) **Pendampingan Binaan Sertifikasi Halal,** dengan manfaat agar kantin-kantin yang ada di kota Samarinda melaksanakan Sertifikasi Halal untuk setiap produk yang dijual.

3) **Pendampingan UMKM Kota Samarinda,** dengan manfaat agar terjadinya peningkatan kualitas SDM dalam menjalankan bisni dan wirausaha.

4) **Desa Binaan**

Kegiatan dilaksanakan Desa Binaan dibawah pengawasan LP2M sebagai bentuk pengabdian untuk dapat meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat terkait Penggunaan Produk Halal dan Proses pengajuan setifikasi halal bagi warga yang memiliki produk. Kegiatan Desa Binaan berjalan dengan sangat unggul terbukti dengan pelaksanaan dalam 3 tahun terakhir dan antusias masyarakat pada kegiatan tersebut, Bimbingan dan Pendampingan Desa Binaan dilaksanaan di Kampung Tenun, Kel. Tenun, Kel. Tenun Kec. Samarinda Seberang)

5) **Peningkatan Pemahaman Keagamaan di Kalimantan Timur Terkait Sosialisasi Gerakan Sadar Halal.**

Kegiatan ini merupakan upaya prodi Hukum Ekonomi Syari'ah untuk meluaskan ruang lingkup kemanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan melalui media elektronik dengan melakukan kerja sama dengan TV Islamic Center Kalimantan Timur, kegiatan ini difasilitasi dengan Program Acara Umpat Betakun kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dengan tingginya animo masyarakat terhadap kegiatan tersebut dan permintaan TV Islamic Center Kalimantan Timur agar program Umpat Betakun dapat terus berjalan

6) **Pendampingan HAKI**

Kegiatan ini merupakan sarana edukasi bagi sipitas akademik dalam Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dalam praktik peradilan sebagai mediator terutama mahasiswa kegiatan ini berjalan sangat baik dengan konsisten MOU Fakultas Syariah dalam hal ini Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dengan pengadilan Agama.

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Evaluasi capaian kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada diatur melalui surat keputusan Rektor UINSI Samarinda Nomor 339 Tahun 2016 tentang Standar Pengabdian Kepada Masyarakat-Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UINSI Samarinda Tahun 2016 bagian D yaitu standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penilaian proses dan hasil pengabdian masyarakat harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan aspek hasil, aspek isi, dan aspek proses pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan. Hasil penilaian PkM meliputi: a) umpan balik kepuasana mitra PkM; b) adanyan nilai manfaat di masyarakat secara kontinyu; c) permasalahan di masyarakat dapat tertangani dan terselesaikan

Penilaian Pengabdian kepada masyarakat pada Prodi Hukum Ekonomi Syaria'ah dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan terukur. Untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan terhadap pencapaian standar kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, maka dilakukan analisis terhadap capaian kinerja kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Prodi Hukum Tata Negara. Dari hasil analisis tersebut, kemudian disusun sebuah tabel untuk mengidentifikasi apa yang menjadi akar masalah daam kegiatan pengabdiam kepada masyarkaat, kemudian dianalisis apa saja yang menjadi faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, serta apa saja yang menjadi Langkah tindak lanjut dari Fakultas Syariah dan Program Studi menyikapi faktor-faktor tersebut. Berikut ini ditampilkan tabel identifikasi akar masalah dan tindak lanjutnya.

Tabel 18 Analisis Evaluasi Capaian Kinerja PKM

Indikator Kinerja Utama	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
• Peta Jalam PkM Prodi Hukum Tata Negara	Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat	Masih terbatas anggaran Pengabdian kepada	Peluang Kerjasama bidang pengabdian	Kemampuan penggunaan Bahasa asing untuk menjaring

• Pelaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa • Melakukan Evaluasi Kesesuaian PkM Dosen dan Mahasiswa Dengan Peta Jalan PkM • Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi • Melibatkan mahasiswa	tersedia DTPS memiliki kompetensi di bidang pengabdian kepada masyarakat	masyarakat dari hasil Kerjasama	kepada Masyarakat dengan pihak eksternal baik dalam maupun	Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat internasional
Indikator Kinerja Utama	**Kekuatan**	**Kelemahan**	**Peluang**	**Tantangan**
Sosialisasi Gerakan Sadar Halal Kantin Binaan Sertifikasi Halal UINSI Samarinda Pendampingan Desa HAKI di kelurahan Kampung Tenun Kec. Samarinda Seberang	Keunikan dari Prodi HTN Sesuai dengan keilmuan HTN	Keterbatasan dana PKM	Kerjasama dengan berbagai pihak yang ada di wilayah, nasional dan internasional	Banyaknya prodi lain yang memiliki keilmuan dan tujuan yang sama

7. PENJAMINAN MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Untuk memperkuat system penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat, UINSI Samarinda telah menyusun standar pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berdasarkan surat keputusan Rektor UINSI Samarinda Nomor 339 Tahun 2016 tentang

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat-Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UINSI Samarinda Tahun 2016

Pelaksanaan standar pengabdian kepada masyarakat di UINSI Samarinda menjadi tanggung jawab banyak pihak terkait. Oleh karena itu, berdasarkan keputusan rector institute Agama Islam Negeri (UINSI) Samarinda Nomor B-7917/In.18/1/PP.00.9/12/2018 tentang manual mutu pengabdian pada masyarakat dibentuklah struktur organisasi penjaminan mutu kegiatan pengabdian masyarakat di UINSI Samarinda dari tingkat Institut, Fakultas, hingga Program Studi seperti tergambar dalam bagan berikut ini: Penjamin Mutu Pengabdian kepada masyarakat di tingkat Institut; a) pimpinan Institut dibantu oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM); b) pimpinan institute menetapkan kebijakan, norma, dan baku mutu kegiatan pengabdian dan disetujui oleh senat institute; c) LP2M mengkoordinasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; d) LP2M dapat mengajukan permohonan kepada Rektor agar LPM melakukan monitoring dan evaluasi internal/audit pada kegiatan-kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Penjamin Mutu pengabdian kepada masyarakat di tingkat Fakultas adalah; a) PkM di tingkat Fakultas dimaksudkan untuk mewadahi kegiatan pengabdian yang melibatkan bidang ilmu sejenis; b) penjamin mutu kegiatan pengabdian terdiri atas Dekan dibantu oleh Tim pengendali Mutu Fakultas; c) Dekan merumuskan butir-butir mutu dan kebijakan pengabdian dan disaHTNan oleh Senat Fakultas; d) Dekan sebagai perancang dan pelaksana kegiatan pengabdian di tingkat Fakultas dapat mengajukan permintaan kepada Rektor agar LPM melakukan kegiatan MONEV.

Penjamin Mutu pengabdian kepada masyarakat di tingkat Jurusan/Program Studi adalah; a) penjamin mutu kegiatan pengabdian di tingkat program studi terdiri atas

ketua jurusan/program studi, dibantu oleh Tim Penjamin Mutu Tingkat Jurusan/atau Gugus Pengendali Mutu Tingkat Prodi; b) tim Penjamin Mutu terdiri atas wakil-wakil bidak minat dan keahlian dan berfungsi melakukan monitoring dan evaluasi internal kegiatan pengabdian di tingkat jurusan dan c) monitoring dan evaluasi internal dilakukan atas permintaan Dekan atau berdasarkan ketentuan yang berlaku.

8. KEPUASAN PENGGUNA

Indikator keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan prodi Hukum Ekonomi Syari'ah salah satunya dengan memperhatikan kepuasan pengguna kegiatan dalam hal ini adalah masyarakat sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Data tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada ,asuarakat didapat dengan membuat survey yang dilakukan dengan menghubungi pengguna kegiatan untuk selanjutnya diminta masukan dan usulan terhadap urgensi dan manfaat kegiatan.

Berdasarkan hasil survei berdasarkan hasil survei diatas masyarakat sangat puas terhadap kegiatan Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dengan uraian 85% responden mengatakan sangat memuaskan dan 15% merasa memuaskan selain itu masih banyaknya permintaan untuk konsistensi dan memperluas wilayah kegiatan PKM selain itu juga tidak ada masalah yang serius dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

9. KESIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Peningkatan mutu Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan baik dan unggul dalam mutu dan pelaksanaan dengan standar dan program yang jelas dan terarah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah secara umum berjalan dengan sangat baik dan unggul

terlepas sedikit permasalahan sebagai evaluasi perbaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnys, diantaranya Kegiatan terfokus dan terlaksana pada dua kegiatan Road Map saja Kesulitan penentuan jadwal evaluasi karena kesibukan Dosen dan Mahasiswa yang memiliki jadwal perkuliahan.

Solusi dan Langkah lanjut dari Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Pelaksanaan kegiatan sesuai Road Map, Menambah kegiatan, Kordinasi yang baik untuk melaksanakan evaluasi, kordinasi pelaksanaan hasil evaluasi dan pengembangan prodi, Menambah kegiatan yang melibatkan mahasiswa, mengembangan pengabdian yang berbasis wirausaha syariah atau bisnis Islam, sertifikasi halal, dan juga hak kekayaan intelektual.

C 9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

a) Luaran Dharma Pendidikan

a. Pemenuhan 3 Aspek Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) memenuhi 3 aspek, diantaranya:

1) Keserbacukupan

Lulusan Prodi Hukum Tata Negara mendapatkan mata kuliah yang memiliki cakupan luas dan memenuhi CPL. Hal ini terlihat dari saling berkaitan antara mata kuliah satu dengan yang lainnya dan mencakup semua aspek Hukum Tata Negara.

2) Kedalaman

Kedalaman materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi CPL, contohnya seperti mata kuliah Hukum Jaminan Halal, Hak Kekayaan Intelektual, Hukum Bisnis Syariah dan lain-lain yang memberikan

pengetahuan mendalam kepada mahasiswa dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

3) Kebermanfaatan

Kebermanfaatan capaian pembelajaran lulusan prodi Hukum Tata Negara sangat luas, diantaranya dari beberapa mata kuliah, selain memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang bersifat teoritis, Namun juga pemahaman praktis seperti mata kuliah kewirausahaan.

b. Masa Studi

Lama masa studi Mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara sejak Angkatan tahun 2014/2015 sampai tahun 2016/2017 adalah sebagaimana tertuang dalam bagan berikut ini:

b.

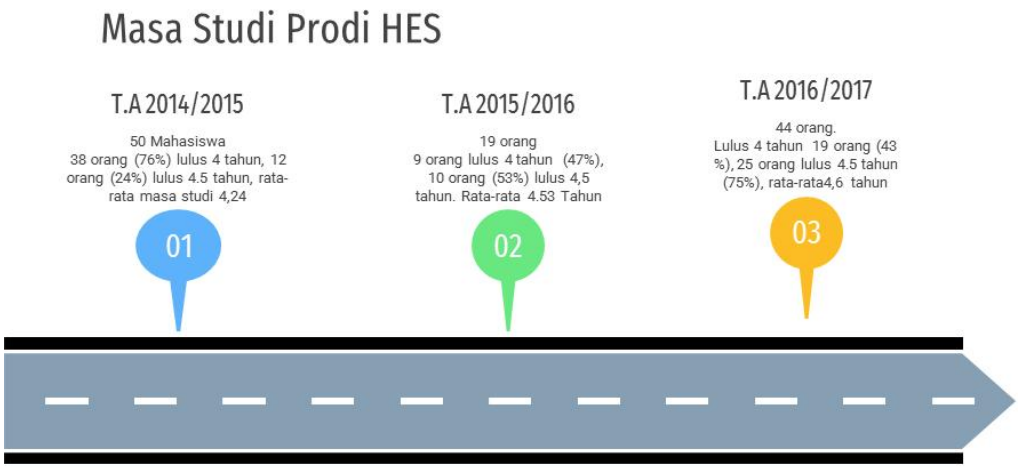

Data kelulusan tepat waktu mahasiswa Prodi HTN adalah sebagai berikut:

1) Dari 50 mahasiswa Angkatan 2014/2015, 38 lulus pada tahun 2018 dengan masa studi 4 tahun dan 12 lulus pada tahun 2019 dengan masa studi 5 tahun.

2) Dari 19 mahasiswa Angkatan 2015/2016, 9 orang lulus pada tahun 2019 dengan masa studi 4 tahun dan 10 orang lulus pada tahun 2020 dengan masa studi 5 tahun.

3) Dari 44 mahasiswa angatan 2016/2017, 19 orang lulus pada tahun 2020 dengan masa studi 4 tahun dan 25 orang lulus pada tahun 2021 dengan masa studi 5 tahun.

c. Keberhasilan Studi Mahasiswa

Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi pada prodi HTN Angkatan tahun 2014/2015 sebanyak 50 orang dari jumlah mahasiswa. Angkatan tahun 2015/2016 sebanyak 19 orang dari 19 jumlah mahasiswa. Adapun tahun 2016/2017 sebanyak 44 orang dari 44 jumlah mahasiswa. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pada Angkatan tahun 2014/2015 sampai 2016/2017 jumlah mahasiswa yang berhasil adalah 100%, dengan masa studi antara 4 dan 5 tahun.

d. Rata-rata IPK Lulusan

IPK lulusan prodi Hukum Tata Negara terlihat sebagai berikut:

1) Pada tahun 2018 lulusan berjumlah 48 orang. IPK minimal 2, 92 dan maksimal 3,75. Rata-rata IPK lulusan 3,34.

2) Pada tahun 2019 lulusan berjumlah 12 orang. IPK minimal 3,08 dan maksimal 3,83. Rata-rata IPK lulusan 3,46.

3) Pada tahun 2020 lulusan berjumlah 15 orang. IPK minimal 3,13 dan maksismal 3,80. Rata-rata IPK lulusan 3,47.

4) Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Dari 68 lulusan yang terlacak semenjak tahun 2019 sampai 2021 diketahui bahwa 50 orang, Adapun jumlah lulusan yang bekerja pada instansi local/wilayah/berwirausaha dan berbadan huku, sebanyak 25 orang, yang berkerja dibawah instansi nasional/berwirausaha berbadam hukum adalah sebanyak 23 orang, sedangkan jumlah lulusan yang bekerja di level Multinasional/internasional sebanyak 2 orang lulusan yaitu mahasiswa atas nama Ismail Dasing yang bekerja di Olier Hotel Srinakir Bangkok dan Indra Kari Siregar yang bekerja di PT. Karya Luhur Sejati (Best Agro Internasional) menjabat sebagai Quality Control.

5) Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan yang terlacak sejak tahun 2019 sampai 2021, untuk lebih jelasnya tingkat kepuasan pengguna dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

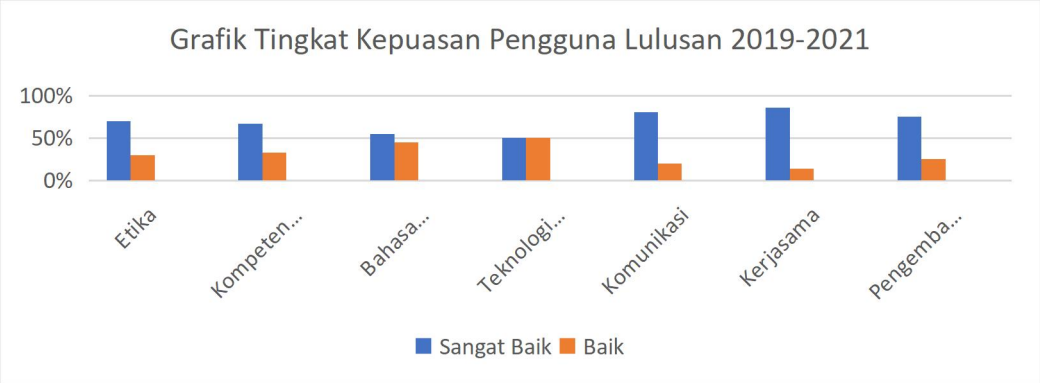

Pada poin ***Etika***, Dari table diatas dapat terlihat tingkat kepuasan pengguna lulusan yang merasa sangat baik sebesar 70%, baik 30%, dan rencana tindak lanjut oleh Prodi HTN adalah Memfasilitasi mahasiswa untuk ikut kegiatan membangun karakter dan etika/manner, pada poin keahlian pada bidang ilmu ***(kompetensi utama)*** yang merasa asangat baik sebesar 67% dan yang menilai baik sebesar 33%, Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah Membangun Kerjasama dengan Lembaga yang sesuai dengan keilmuan. Kemudian dari ***kemampuan Bahasa Asing*** yang menilai sangat baik sbeesar 55% dan yang menilai baik sebesar 45%. Adapun

rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah membuat language club dan melaksanakan tes toefl secara berkala. Dari poin kemampuan penggunaan ***Teknologi Informasi*** yang menilai sangat baik sebesar 50%, yang menilai baik sebesar 50% Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah Memaksimalkan perkuliahan ICT, kemudian dari poin kemampuan ***berkomunikasi*** yang menilai sangat baik sebesar 80% dan yang menilai baik sebesar 20%, Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah Melaksanakan perkuliahan yang membangun kerja sama antar mahasiswa. Dari poin ***Kerjasama*** yang menilai sangat baik 86%, dan baik sebesar 14%, Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah melaksanakan perkuliahan yang membangun kerja sama antar mahasiswa, sedangkan untuk poin kemampuan ***pengembangan diri*** yang menilai sangat baik sebesar 75%, baik 25%, Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh UPPS/PS adalah membuat pilihan duta di berbagai bidang.

1. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (KIT)

Indikator Kinerja Tambahan adalah indicator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indicator kinerja tambahanm diantaranya:

1. Pengukuran

   Berdasarkan data yang didapat, bahwa dosen prodi Hukum Tata Negara sudah sesuai dengan rasio jumlah mahasiswa dan dosen. Yaitu 1:10 sbeanyak 29 Dosen Tetao dengan total mahasiswa 285. Untuk meningkatkan kualitas prodi Hukum Tata Negara, prodi merancang penambahan dosen yang berkelanjutan, untuk menyesuaikan rasio penambahan mahasiswa di tahun 2022.

2. Pengkajian,

   Fakultas Syariah melaksanakan pengkajian lebih lanjut terhadap IKT yang telah dirancang oleh Prodi HTN, berupa menambah dosen sebanyak 3% di tagun 2022.

3. Analisis perbaikan berkelanjutan.

   Fakultas Syariah menganalisis dan memperbaiki segala kendala dan hambatan dari setiap kebijakan yang dirancang secara berkala dan

berkelanjutan, dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target yang diinginkan.

2. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada proses evaluasi capaian kinerja, prodi Hukum Tata Negara telah melakukan evaluasi secara berkala, dan terstruktur dengan baik. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi dosen melalui tridharma perguruan tinggi yang telah ditetapkan. Maka seluruh dosen prodi Hukum Tata Negara wajib membuat laporan dalam bentuk Laporan BKD (beban Kerja Dosen) dan Rencana Beban Kerja Dosen yang wajib dibuat dosen setiap enam bulan sekali/persemester.

1. Evaluasi Capaian Kinerja

Adapun evaluasi yang dilakukan pada proses pembelajaran kesiapan dosen dalam aktivitas pembelajaran, kaprodi melakukan monitor melalui Rencana Pembelajaran Semester yang wajib dipenuhi oleh dosen.

Ketua program studi juga melakukan verifikasi terhadap kesesuaian Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dengan materi kuliah serta RPS yang telah disusun. Begitu pula pada evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen prodi Hukum Tata Negara telah melaksanakan kewajiban dengan aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik mandiri maupun melibatkan mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap prodi Hukum Tata Negara dan partisipasi dalam berbagai seminar, pelatihan dan kegiatan ilmiah lainnya.

2. Monitoring dan Evaluasi

Melalui monitor dan evaluasi pada dosen Program Studi Hukum Tata Negara, terdapat capaian yang sangat baik di bidang perkuliahan dan suasana pembelajaran. Di mana komunikasi antara ketua program studi dan dosen pengampu mata kuliah terjalin dengan baik, sehingga capaian standar yang ingin dicapai sudah berhasil.

a. Capaian kinerja

Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat dan capaian diuktr melalui:

1) Indeks Kinerja Dosen (IKD) yang berisi 3 komponen penilaian, yaitu:

- Frekuensi mengajar dalalm satu semester
- Ketepatan jumlah JPL pada setiap SKD
- Penilaian mahasiswa atas kualitas pengajaran dosen.
- Kinerja dosen juga dinilai oleh mahasiswa melalui kuesioner pada setiap akhir semester, yang dilakukan secara online melalui SIAKAD.
- Kinerja dosen juga dimonitor oleh Lembaga Penjamin Mutu

2) Hasil analisis serta evaluasi

Adapun hasil evaluasi kinerja didapati bahwa dosen program studi Hukum Tata Negara telah melaksanakan kewajiban mengajar dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku di Program Studi Hukum Tata Negara. Semua dosen melaksanakan Laporan Beban Kinerja Dosen (LBKD) setiap semester melalui LPM.

Ketua Prodi Hukum Tata Negara selalu melakukan monitor proses pembelajaran, sehingga hasil dari analisis dan evaluasi dosen prodi Hukum Tata Negara sudah sangat baik.

a. Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Publikasi ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa Hukum Tata Negara berupa menerbitkan jurnal penelitian yang tidak terkareditasi pada Tahun Akademik 2019/2020 sebanyak 5 Judul, pada TA 2020/2021 7 judul, total 12 Judul. Pada Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi TA 2018/2019 sebanyak 5 Judul, Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 5 Judul, TA 2020/2021 sebanyak 10 judul, dengan total 20 judul. Mahasiswa Hukum Tata Negara yang menjadi Narasumber Pada Seminar Nasional, TA 2018/2019 sebanyak 2 judul, TA 2019/2020 sebanyak 3 judul, dan TA 2020/2021 sebanyak 11 judul, total 16 judul. Pada Seminar Internasional, mahasiswa menjadi pembicara TA 2020/2021 sebanyak 8 judul, total 8 judul. Total dari TA 2018/2019 8 judul, TA 2019/2020 sebanyak 13 judul dan TA 2020/2021 sebanyak 36 judul, sehingga jumlah keseluruhan adalah 56 judul pada 3 tahun terakhir.

b. Luaran Penelitian Dan PkM Mahasiswa

Adapun luaran penelitian dan PkM yang silakukan mahasiswa seperti Hak Cipta Karya ilmiah berupa, artikel Jurnal, dan Buku yang ber-ISBN yang di tulis oleh Mahasiswa Hukum Tata Negara.

2. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh GKM, UPM bekerjasama dengan LPM dapat diketahui bahwa Fakultas Syariah telah melakukan ketercapaian yang baik di bidang luaran dan capaian tridharma. Banyaknya mahasiswa yang lulus tepat waktu dan nilai rata-rata IPK lulusan diatas 3.00, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan perkuliahan dengan cepat dan baik.

Adapun yang perlu dievaluasi adalah proses pelacakan alumni dilakukan dengan maksimal, salah satunya meminta identitas secara lengkap berupa nomor handphone atau alamat email. Disamping itu perlu memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa agar mampu menulis karya ilmiah untuk dipublikasikan dan memberikan reward kepada mahasiswa yang berprestasi.

3. PENJAMINAN MUTU LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Fakultas Syariah selalu melakukan upaya penjaminan mutu yang dilakukan oleh Unit Pengendali Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM). UPM dan GKM melakukan koordinasi dengan pihak Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut guna mengukur tingkat mutu yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Hal tersebut bisa dilihat dari proses Audit Mutu Internal yang dilakukan LPM dan hasil audit akan ditindak lanjuti UPM dan GKM.

Pada umumnya Fakultas Syariah mampu untuk menindaklanjuti temuan dari tim Audit Mutu Internal dan setiap 6 bulan sekali, selalu ada peningkatan mutu, di mulai

dari penetapan setiap kegiatan, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan evaluasi pada bagian mana terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Kemudian melakukan pengedalian hasil dari evaluasi dan di akhiri dengan perbaikan berkelanjutan.

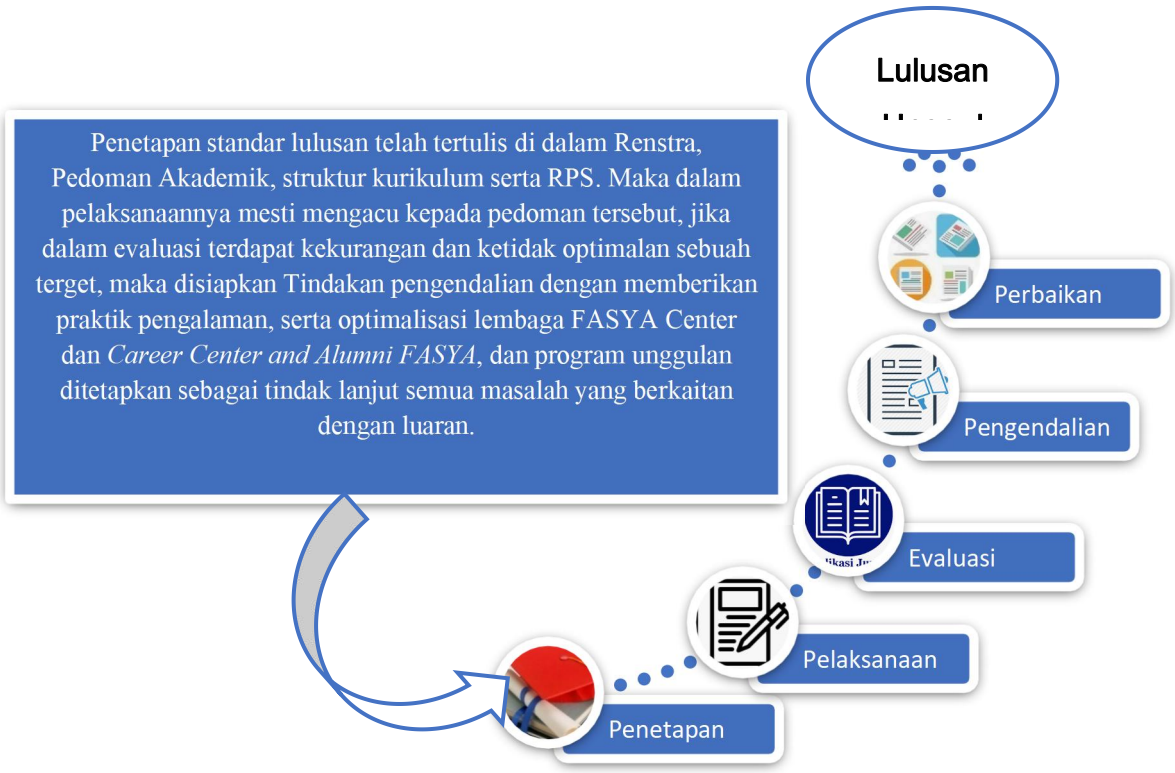

4. KEPUASAN PENGGUNA

Dari 68 lulusan yang terlacak semenjak tahun 2019 sampai 2021 diketahui bahwa 80% orang, adapun jumlah lulusan yang bekerja pada instansi lokal/wilayah/berwirausaha dan berbadan hukum sebanyak 25 orang, yang bekerja dibawah instansi nasional/berwirausaha berbadan hukum adalah sebanyak 23 orang, sedangkan jumlah lulusan yang bekerja di level Multinasional/internasional sebanyak 2 orang lulusan yaitu mahasiswa atas nama Ismail Dasing yang bekerja di Olier Hotel Srinakrin Bangkok dan Indra Kari Siregar yang bekerja di PT. Karya Luhur Sejati (Best Agro Internasional) menjabat sebagai *Quality Control.*

5. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Beberapa kendala yang dihadapi dalam mengindentifikasi masalah terkait dengan luaran dan capaian tridharma pada Prodi Hukum Tata Negara, diantaranya adalah:

Tabel 19 Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Capaian	Kendala	Akar Masalah	Rencana Perbaikan
Pendidikan	Masih kurangnya motivasi lulusan untuk cepat bekerja	Motivasi daya saing	Optimalisasi pengembangan karir
Penelitian	Masih kurangnya kesadaran lulusan untuk mempublikasikan karya	Belum adanya kesadaran sendiri	Penerapan publikasi penelitian setelah melakukan sidang

	ilmiah		skripsi
Pengabdian Kepada Masyarakat	Kurang optimalnya lulusan dalam melakukan pengabdian di masyarakat	Terbiasa tidak dibebani untuk melakukan pengabdian	Optimalisasi kegiatan pembelajaran dengan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat bersama dosen

Kendala yang dihadapi oleh Fakultas Syariah UINSI Samarinda adalah berupa kurangnya minat mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan di bidang ilmiah, dimana target Fakultas Syariah adalah 70 % mahasiswa mampu mengembangkan bakatnya di bidang akademik, bukan hanya di bidang non akademik. Demikian pula pendataan mahasiswa yang sudah bekerja.

Fakultas Syariah akan berupaya untuk mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang akademik, salah satunya di bidang karya tulis ilmiah, debat dan sebagainya. Upaya yang dilakukan berupa pembinaan secara berkelanjutan bagi mahasiswa yang memiliki potensi dan akan mengarahkan serta memfasilitasi mahasiswa tersebut untuk mengembangkan bakatnya.

Fakultas Syariah juka akan memberikan fasilitas kepada mahasiswa yang telah lulus dengan memberikan informasi peluang kerja dan info lainnya terkait peluang-peluang yang bisa dijalani untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar bisa berkiprah di masyarakat khususnya dalam dunia kerja.

Kedepannya, Fakultas Syariah akan melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan evaluasi secara menyeluruh baik evaluasi yang berkaitan dengan mutu pendidikan sehingga mahasiswa mampu meraih IPK yang maksimal, memberikan support kepada mahasiswa yang berprestasi, melakukan tracer study secara intensif dan berkelanjutan,

serta memberikan pelatihan secara mendalam agar mahasiswa mampu untuk bersaing di dunia kerja.

A. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMO SYARIAH

1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Capaian lulusan yang diharapkan dari Prodi Hukum Tata Negara adalah menjadi lulusan yang berdaya saing dan memiliki sikap kompetetif sehingga mampu bekarya di masyarakat:

Tabel 20 Analisis Capaian Kinerja

Kriteria	Kelengkapan	Keluasan	Kedalaman	Ketepatan	Ketajaman	Akar Masalah
Visi Misi Tujuan Strategi	Sudah Lengkap dokumen	Mencakup segala aspek pengembangan keilmuan berkaitan dengan Hukum Tata Negara	Meliputi peningkatan ilmu pengetahuan secara mendalam	Sasarannya adalah dosen dan mahasiswa	Telah mencapai target VMTS	Kurang sadarnya seluruh pihak untuk aktif dalam berbagai kegiatan
Tata Pamong, Tata Kelola dan kerjasama	Sudah memadai	Kompetensi dosen sesuai, tenaga kependidikan cukup, sarpras	Mamadai, mencukupi, dan mencapai skala	Kerjasama dengan stakeholder yang berkaitan	Meliputi seluruh SDM	Belum optimal pelaksanaan tupoksi karena kurangnya kesadaran, dan kerjasama

		sesuai kebutuhan, dan kerjasama wilayah, nasional dan internasional	internasional	dengan Prodi		internasional yang terkendala prosedur
Mahasiswa	Meningkat setiap tahun	Meliputi seluruh calon mahasiswa dari lulusan SMA Sederajat	Sistem rekrutmen yang ketat	Latar belakang pendidikan MA dan SMK	Proses seleksi berbasis *online*	Perlu promosi tersistematis untuk menarik minat masyarakat.
Sumber Daya Manusia	Mencukupi, sesuai kompetensi dan kualifikasi dosen, dan tenaga kependidikan	Dosen berasal dari lulusan dalam dan luar negeri	Memiliki jabatan fungsional Lektor kepala, lektor dan asisten ahli	Memiliki sertifikat pendidikan profesional	Memperlakukan adil dalam segala sistem birokrasi	Belum terdapat guru besar karena kendala pemenuhan syarat.
Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan bersumber dari PNBP dan DIPA	Terdapat sarana penunjang laboratorium	Mengembangkan kompetensi keilmuan	Diperuntukkan untuk seluruh mahasiswa	Pemenuhan sarpras dengan keamanan	Masih belum optimal sarpras karena keterbatasan anggaran

	UINSI Samarinda, Sarana prasarana memadai, dan baik	terpada	Fskultas Syariah	dan dosen	yang ketat	
Pendidikan	Kurikulum dan RPS tersedia	Mencakup seluruh aspek pembelajaran yang meliputi metode, media, dan strategi	Mempersiapkan seluk beluk kebutuhan pembelajaran yang efektif dan kondusif	Mencetak lulusan profesional	Mengembangkan aspek ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang hukum dan syariah serta hukum Tata Negara	Kurang maksimalnya proses pembelajaran karena situasi yang tidak memungkinkan bertatap muka
Penelitian	Terdapat jurnal, penelitian, buku dan modul	Mencapai jurnal terakreditasi dan jurnal internasional scopus bereputasi	Pengembangan kemapuan meneliti dan mempublikasi	Seluruh hasil penelitian diterbitkan	Meningkatkan pelatihan dan kemapuan dosen menggunakan IT untuk	Masih kurangnya kemampuan digital dan teknologi penelitian karena cenderung kurang optimal mempelajarinya

					pengembangan penelitian	
Pengabdian Kepada Masyarakat	Terdapat pengabdian kepada masyarakat di skala wilayah dan nasional	Mencakup berbagai hal berkaitan dengan pengembagan prodi dan kebutuhan masyarakat	Mencakup aspek aspek penting pengembangan keilmuan di bidang pengabdian	Seluruh dosen dan mahasiswa kepada masyarakat dan lingkungan	Dimonitor, dievaluasi dan diberikan penghargaan	Masih terdapat dosen yang belum melakukan PKM, karena kesibukan dengan jadwal pendidikan, dan katifitas yang lain.
Luaran dan Capaian	Tersedia mahasiswa dan lulusan yang telah berkarya dan bekerja	Mencakup dalam negeri dan luar negeri	Menembus skala internasional	Kepuasaan pengguna lulusan	Mengembangkan pelatiah profesi lulusan prodi HTN	Masih kurang minat pengembangan diri, karena merasa nyaman dengan keadaannya.

2. ANALISIS SWOT

Fakultas Syariah memiliki keunggulan dan kekuatan yang dapat dioptimalkan guna mengembangkan peran fakultas syariah yang bertugas menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Prodi Hukum Tata Negara juga memiliki keunggulan dan keunikan yang tidak dimiliki oleh prodi lain, dan untuk mengembangkan keunggulan prodi HTN

Fakultas Syariah, diperlukan analisis yang tajam dan tepat sasaran sebagai pada analisis capaian kinerja yang telah diuraikan sebelumnya, maka dengan meningkatkan kekuatan. Mengenali kelemahan, mengetahui peluang dan mengatasi segala ancaman, teknik analisis SWOT merupakan salah satu teknik analisis yang tepat untuk menemukan strategi pengembagan dan perbaikan yang tepat untuk menghantar prodi Hukum Tata Negara yang profesional, berdaya saing, dan berbasis pluralitas keindonesiaan di Indonesia khususnya, dan global pada umunya.

Analisis SWOT ini pula menggambarkan kriteria yang memiliki kekuatan tersendiri, dari hasil Laporan Evaluasi diri Prodi HTN ini. Selain itu, Prodi HTN juga harus mempersiapkan solusi alternatif penyelesaian masalah yang terdapat di Prodi Hukum Tata Negara. Kekuatan ini pun menunjukkan bahwa secara umum penyusunan visi misi, tujuan dan strategi merupakan langkah awal dalam sebuah pengembangan lembaga, yang kemudian visi misi prodi HTN ini diturunkan dalam implementasi tata pamong, tata Kelola, juga kerjasama dengan berbagai instansi baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa upaya dilakukan untuk pengembangan kerjasama luar negeri yang tentunya memiliki tantangan yang lebih sulit dibandingkan instansi dalam negeri. Namun hal tersebut mesti ditempuh untuk peningkatan kualitas prodi HTN. Begitu pula dengan mahasiswa, SDM yang cukup, Keuangan, sarana prasarana, pendidikan, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta sistem pengelolaan alumni dan pengembangan karir bagi lulusan prodi Hukum Tata Negara Berikut penjelasan analisis SWOT program pengembangan Fakultas Syariah khususnya pada prodi Hukum Tata Negara.

Table 21 Analisis SWOT Penetapan Program Pengembangan Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Tata Negara

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Berorientasi kepada mutu dengan menyiapkan lulusan yang profesional, spitual dan intelektual yang baik, yang berbasis pluralitas keindonesiaan,	Masih lemahnya upaya penghayatan pendalaman, dan pencapaian target oleh sivitas akademika terhadap upaya mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Hukum Tata Negara;	Salah satu Program Studi yang menyelengarakan pendidikan, pembinaan dan pelatihan bagi calon sarjana yang memiliki kemampuan minat dan bakat, serta kemampuan untuk mengembangkan keilmuan di bidang hukum Tata Negara.	Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk kuliah di Prodi HTN karena belum memahami visi, misi Prodi Hukum Tata Negara (HTN) dengan baik.
	Visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi HTN sesuai dengan kebutuhan masyarakat, beangsa, negara	Belum optimalnya implementasi VMTS.	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai agama baik tingkat keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.	

	dan agama.			
	VMTS Prodi HTN telah disesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat baik regional, nasional, maupun internasional.		Meningkatkan tuntunan dan kebutuhan masyarakat terhadap sarjana HTN yang harus mampu menjadi agen perubahan sosial yang profesional di tengah pesarnya arus informasi dan globalisasi serta digitalisasi.	
	VMTS telah dijabarkan di dalam kurikulum dan proses pembelajaran		Mengembangkan keilmuan HTN berwawasan kemanusiaan dan peradaban.	
	VMTS didukung infastruktur yang baik dan		Mengembangkan budaya ijtihad dalam keilmuan HTN secara	

	cukup memadai		multidisipliner untuk kepentingan akademik dan masyarakat.	
			Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan keilmuan HTN, untuk mewujudkan masyarakat yang madani;	
			Mengembangkan jaringan kerjasama, tingkat wilayah regional, nasional dan internasional.	

Analisis SWOT

Eksternal	**Internal**
S-O (Memilih Keuntungan)	**O-W (Memanfaatkan Peluang)**
1. Mengimplementasikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan di	1. Memanfaatkan peluang untuk mempersiapkan lulusan sarjana Hukum Tata Negara yang

kalangan masyarakat yang mayoritas muslim. 2. Pemenuhan tuntutan *stakeholders* Hukum Tata Negara melalui penerapan VMTS dalam kurikulum dan proses pembelajaran. 3. Mengakomodasi berbagai perkembangan dan espektasi masyarakat.	mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap SDM yang profesional di tengah pesatnya perkembangan Hukum Tata Negara. 2. Mengoptimalkan implementasi VMTS Prodi HTN, terutama yang berkaitan dengan pengembangan jejaring skala wilayah, regional, nasional dan internasional.
S-T (Menerahkan Kekuatan)	**W-T (Mengendalikan Ancaman)**
Mengoptimalkan dukungan infrastruktur untuk meminimalisir kurangnya minat masyarakat terhadap Prodi HTN serta meningkatkan dukungan dan kerjasama dengan lembaga-lembaga masyarakat dan pemerintah dalam rangka optimalisasi penerapan VMTS prodi HTN	Menigkatkan upaya penghayatan, pendalaman sivitas akademika terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran dengan meminimalisir merginalisasi nilai-nilai keagamaan, serta berupaya menigkatkan dukungan dan kerjasama masyarakat dan pemerintah.
STRATEGI MEMECAHKAN MASALAH, PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN	
1. Mengoptimalkan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta eksistensi Prodi HTN kepada masyarakat; 2. Memanfaatkan infrastruktur maupun sprastruktur untuk mengimplementasikan VMTS prodi HTN; 3. Mengakomodir berbagai perkembangan dan espektasi masyarakat terhadap Prodi HTN; 4. Menigkatkan upaya penghayatan, pendalaman sivitas akademika terhadap VMTS dan meminimalisir marginalisasi nilai-nilai keagamaan. 5. Memperluas kerjasama dengan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap pengembangan VMTS Prodi HTN.	

B. KRITERIA 2

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	**Weakness**	**Opportunity**	**Threat**
	Internal		**Eksternal**	
C.2 Tata Pamong, dan Tata Kelola	Terdapat Tupoksi yang jelas untuk seluruh pimpinan Prodi HTN	Belum optimalnya kebijakan pengukuran kinerja pejabat;	Tanggapan positif *Stakeholders* terhadap pengelolaan Prodi Hukum Tata Negara (HTN);	Semakin cepatnya perubahan kondisi dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam;
	Tersedia STATUTA UINSI Samarinda, yang mengatur persyaratan, fungsi dan tugas pokok ketua Prodi HTN	Belum maksimalnya implementasi kebijakan *reward* dan *punishment* bagi dosen dan pejabat struktural;	Desentralisasi Sektor pendidikan	Tuntutan masyarakat terhadap peran lembaga pendidikan terlalu berlebihan.
	Kaprodi HTN memberikan keluasan sivitas	Belum Maksimal dalam melaksanakan	Terbukanya kesempatan kerja bagi seluruh lulusan melaui	Standarisasi kompetensi usng dibutuhkan

	akademika untuk mengembangkan potensi;	Tupoksi Sivitas Akademika Prodi HTN berdasarkan Analisis Jabatan yang telah ditetapkan.	informasi alumni dan lembaga *Alumni and Career Center* Fakultas Syariah;	instansi meningkat.
	Seluruh Sivitas akademika dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai tim dengan SK Dekan Fakultas Syariah;	Belum memanfaatkan secara optimal kerjasama yang telah dijalin oleh institusi.	Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta di level wilayah, nasional dan juga intenasional;	Munculnya pesaing lain yang memiliki kemiripan dengan prodi HTN.
	Diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri secara luas dalam pengelolaan program		Memberikan layanan dan mengoptimalkan pengelolaan secara professional;	
	Tersedianya monitoring		*Mind set* lulusan yang masih ada anggapan	

			setelah lulus putus hubungan dengan kampus, sehingga mempengaruhi pelacakan lulusan dan status kerja secara optimal dan menyeluruh.	
	Melakukan rapat rutin setiap minggu;			
	Melakukan evaluasi dan perbaikan dari hasil evaluasi internal dan eksternal;			
	Telah melakukan kerjasama dengan instansi di tingkat wilayah, nasional dan			

	internasional			
	Memiliki wewenang untuk merintis kerjasama dan kemitraan dengan instansi sesuai kepentingan.			
	Pengelolaan prodi HTN telah dilaksanakan secara profesional			
ANALISIS SWOT				
	S-O (Memilih Keuntungan)		**O-W (Memanfaatkan Peluang)**	
C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	1. Mengoptimalkan Efesiensi dan kapabilitas kepemimpinan untuk menjaga persepsi positif *stakeholders* terhadap pengelolaan Prodi Hukum Tata Negara (HTN) dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat. 2. Menjalin kerjasama dengan		1. Mengaplikasikan desentralisasi pendidikan, untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Prodi Hukum Tata Negara (HTN). 2. Tanggapan positif dari *stakeholder* harus dapat dijadikan sebagai spirit dalam meningkatkan kinerja pejabat prodi HTN, serta mampu	

	berbagai pemerintah dan swasta; 3. Meningkatkan kepekaan pengelola prodi HTN; 4. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk penyaluran lulusan.	mengimplementasikan *reward* dan *punishment* bagi dosen dan pejabat struktural. 3. Optimalisasi kerjasama dan penempatan kerja lulusan prodi HTN; 4. Memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal untuk menjawab perkembangan pendidikan yang semakin pesat.
	S-T (Mengerahkan Kekuatan)	**W-T (Mengendalikan Ancaman)**
	1. Menigkatkan integritas seluruh sivitas akademika untuk berusaha mengikuti dan mengantisipasi perubahan kondisi masyarakat, dan juga globalisasi serta digitalisasi, sehingga akan mampu mempertahankan kekuatan prodi HTN, serta mengembangkan inovasi yang sesuai dengan harapan masyarakat, dan tupoksi Prodi HTN. 2. Melakukan perbaikan dari hasil evaluasi kerjasama dan kemitraan baik instansi pemerintah maupun	1. Mengikuti dan mengantisipasi perubahan kondisi masyarakat serta meningkatkan profesionalisme pengelolaan prodi HTN, yang berbasis digital, dan pelayanan yang profesional. 2. Optimalisasi kerjasama dan hasil evaluasi internal eksternal untuk standarisasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

	swasta sebagai acuan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan yang menuntut profesionalisme pengelolaan prodi HTN; 3. Pengelolaan secara profesional menjadi dasar pijakan dalam meningkatkan standarisasi komptensi yang diberikan masyarakat.	

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Melakukan evaluasi yang terukur, tersitematis dan berkelanjutan terhadap mekanisme kerja, tat pamong dan tata kelola prodi Hukum Tata Negara (HTN);
2. Menigkatkan hasil evaluasi untuk mengembangkan tata pamong dan pengelolaan prodi HTN;
3. Menigkatkan partisipasi dosen dalam pengembang prodi HTN melalui mekanisme kerja yang terpadu;
4. Menigkatkan efesiensi dan efektivitas kepemimpinan guna memelihara persepsi positif *stakeholder* terhadap UINSI Samarinda, Fakultas Syariah dan Prodi HTN;
5. Melakukan evaluasi internal secara terpadu menyeluruh, terukur dan tersistematis berkelanjutan untuk memenuhi standar *stakeholder;*
6. Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan pihak ke-3 untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penempatan kerja lulusan.
7. Mengoptimalkan hasil evaluasi dalam perencanaan dan pengelolaan program.

PENJAMINAN MUTU

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
	Internal		Eksternal	
Penjaminan Mutu	➢ Prodi HTN melakukan pengelolaan mutu internal secara berkesimbungan. Melalui: ➢ Pengkajian kurikulum secara berkala melalui rakor; ➢ Monitoring kehadiran dosen setiap bulan melalui laporan; ➢ Monitoring kesesuaian RPS; ➢ Monitoring melalui survey dosen dan mahasiswa; ➢ Monitoring	➢ Belum mamanfaatkan secara optimal kerjasama penjaminan mutu. ➢ Belum maksimal digitalisasi dokumen sebagai bukti penjaminan mutu	➢ Tanggapan positif dari pengguna lulusan; ➢ Tawaran kerjasama dari lembaga Perguruan Tinggi Negeri dan swasta untuk peningkatan mutu; ➢ PP No.19 Tahun 2005, direvisi melalui PP No.32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.	➢ Menigkatnya kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan. ➢ Adanya jurang pemisah mutu yang seharusnya dengan mutu yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

	kemajuan prodi HTN melalui dosen penasehatan; ➢ Monitoring tugas akhir. ➢ Institusi sudah menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dalam pengembangan mutu; ➢ Tersedianya organisasi penjaminan mutu di tingkat fakultas dan prodi HTN.			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Menjalin kerjasama dengan pengguna	1. Memanfaatkan tawaran kerjasama

lulusan dengan menjaga mutu proses pembelajaran dan penempatan lulusan; 2. Menjalin kerjasama dengan Perguruan tinggi negeri untuk mengoptimalkan pengelolaan mutu internal prodi HTN.	Perguruan Tinggi Negeri untuk mengembangkan pengelolaan dan penjaminan mutu prodi HTN; 2. Optimalisasi kerjasama untuk peningkatan mutu Prodi HTN.
S-T (Menerahkan Kekuatan)	**W-T (Mengendalikan Ancaman)**
Melakukan pengelolaan mutu internal secara berkesinambungan untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan.	Memanfaatkan kerjasama yang ada untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan, dan meminimalisir jurang pemisah antara mutu yang seharusnya dengan yang dipersepsikan oleh pengguna lulusan.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Mengoptimalkan kerja Unit Penjamin Mutu (UPM) Fakultas Syariah dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi Hukum Tata Negara; 2. Menyusun mekanisme *feedback* yang lebih efektif dan pengguna lulusan; 3. Optimalisasi kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dalam rangka pengembangan system penjaminan mutu di tingkat institusi dan Program Studi Hukum Tata Negara.	

C. KRITERIA 3: MAHASISWA

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	**Weakness**	**Opportunity**	**Threat**
	Internal		**Eksternal**	
C.3 MAHASISWA	Prodi HTN telah menerapkan sistem seleksi	Kualitas mahasiswa yang bervariasi setiap	Peluang mendapatkan mahasiswa yang potensial;	Globalisasi dan digitalisasi bidang

	untuk menjaring mahasiswa baru;	tahunnya;		pendidikan
	Latar belakang mahasiswa yang hetrogen menjadi modal dalam upaya pembangunan ilmu pengetahuan, khususnya bidang Hukum Tata Negara	Kurangnya pengalaman organisasi mahasiswa, sehingga membutuhkan bimbingan ekstra.	Tersedianya berbagai program kerjasama dan mitra untuk kegiatan Praktik kerja lapangan (PK);	Masih kurangnya kuantitas mahasiswa Prodi HTN.
	Tersedianya Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam kegiatan mahasiswa;	Belum optimalnya pengembangan minat bakat mahasiswa;	Terdapat berbagai macam beasiswa, baik dari DIPA UINSI Samarinda, Pemerintah Kabupaten/Kota, Bank Indonesia, Baitul Mal PLN Persero, Kaltim Tuntas, Kaltim Cemerlang, PPA, Tahfiz, Beasiswa Keislaman BAZNAZ, dll.	

	Mahasiswa terlihat aktif dalam berbagai kegiatan intra dan ekstra.	Masih kurangnya minat mahasiswa untuk bergabung di kegiatan UKM.	Tersedia pelatihan untuk pengembangan keilmuan mahasiswa baik lokal maupun nasional. Seperti pelatihan Advokat, Konsultan HKI, Penyelia Halal, dll.	
	Tersedianya pembimbing akademik, bimbingan konseling, dalam Fasya Conselour, layanan beasiswa dan kesehatan.	Belum optimal dalam pengembangan kompetensi lulusan.		
	Banyaknya kegiatan pengembangan keilmuan, seperti seminar, pelatihan workshop dan	Belum maksimal dalam menjaring kepuasaan lulusan dan pengguna.		

	praktik.			
	Tersedianya laboratorium terpadu sebagai wadah pengembangan minat bakat mahasiswa.			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	O-W (Memanfaatkan Peluang)
1. Memaksimalkan promosi untuk rekrutmen mahasiswa melalui sosialisasi, juga jejaring mahasiswa. 2. Memanfaatkan beasiswa untuk mendorong prestasi mahasiswa; 3. Memanfaatkan beasiswa untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu; 4. Mengoptimalkan sistem seleksi rekrutmen makasiswa baru yang potensial; 5. Memanfaatkan sponsorship; 6. Memanfaatkan kerjasama mitra dalam mengembangkan keilmuan baik dengan	1. Memanfaatkan sponsorship untuk mengembangkan kegiatan yang tidak terdapat anggaran khusus; 2. Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga dan instansi yang relevan dengan prodi HTN guna meningkatkan kualitas mahasiswa; 3. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sebagai bekal untuk menjadi lulusan yang berkompeten di bidang Hukum Tata Negara serta memiliki Profesionalitas, spiritualitas dan intelektualitas yang baik.

praktik maupun seminar atau pelatihan.	
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	**W-T (Mengendalikan Ancaman)**
1. Merencanakan promosi yang efektif dengan memanfaatkan media sosial secara optimal untuk menjaring mahasiswa baru; 2. Mempromosikan kualitas dan kompetensi lulusan kepada lembaga dan mitra.	1. Optimalisasi data profil mahasiswa untuk mengembangkan peluang mahasiswa lulus cepat dan tepat waktu; 2. Meningkatkan layanan bimbingan dan konseling mahasiswa baik di prodi maupun di Fasya *Conselour* yang disediakan untuk melayani mahasiswa baik di bidang akademik, beasiswa maupun informasi layanan kesehatan; 3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kulikuler yang berkaitan dengan Hukum Tata Negara, untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan globalisasi.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Mengembangkan sistem seleksu yang selektif untuk menjaring mahasiswa baru yang potensial. 2. Mempromosikan Prodi HTN dalam berbagai kesempatan baik melalui media sosial, maupun alumni, dosen dan lembaga kemahasiswaan, 3. Mengoptimalkan pengembangan minat bakat mahasiswa melalui Pusat Minat Bakat Fakultas Syariah serta pemberian *reward* bagi yang berprestasi; 4. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai instansi baik untuk pemberian beasiswa, penyediaan tempat PKL, serta *sponsorship;* 5. Optimalisasi peran dosen penasehat dalam memberikan layanan akademik, dan bimbingan	

konseling.

6. Optimalisasi peran *fasya counseling* untuk melayani akademik, konsultasi, beasiswa dan Kesehatan;
7. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya keberadaan organisasi kemahasiswaan bagi pengembangan diri mahasiswa.

KRITERIA 4: SUMBER DAYA MANUSIA

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	**Weakness**	**Opportunity**	**Threat**
	Internal		**Eksternal**	
	➢ Memiliki Prosedur seleksi calon dosen yang ketat dan efektif; ➢ Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang memadai secara kualitas	➢ Masih terbatas program pembinaan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. ➢ Masih kurang publikasi ilmiah secara tersistematis; ➢ Maish kurangnya	➢ Tersedianya beasiswa dari dalam dan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen; ➢ Banyaknya permintaan instansi luar kepada dosen Fakultas Syariah sebagai narasumber dalam kegiatan seminar,	➢ Menigkatkan persaingan untuk memperoleh SDM yang berkualitas; ➢ Semakin ketatnya sistem publikasi ilmiah yang menyebabkan terhambatny

	maupun kuantitas; ➢ Memiliki Dosen tetap Prodi sebanyak 14 orang dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 6 orang, Lektor 3 orang dan asisten ahli sebanyak 4 orang; ➢ Kualifikasi dosen tetap sebanyak 8 orang berpendidikan S3, 1 orang sedang	implementasi pemberian *reward* dan *punishment.*	pelatihan, workshop, maupun pengabdian kepada masyarakat; ➢ Peluang mengembangkan publikasi ilmiah dosen; ➢ Tawaran kerjasama dengan lembaga dan instansi dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.	a kenaikan pangkat dosen; ➢ Banyaknya peluang kerja diluar kampus atau Perguruan Tinggi dengan insentif yang lebih tinggi.

	menempuh S3, dan 5 berpendidikan S2. ➢ 90% dosen tetap telah bersertifikat pendidik nasional.			

ANALISIS SWOT

S-O (Memilih Keuntungan)	**O-W (Memanfaatkan Peluang)**
1. Memanfaatkan bantuan beasiswa untuk pengembangan kualifiaksi dosen; 2. Mengoptimalkan penguasaan teknologi untuk dapat menembus publikasi nasional dan internasional yang bereputasi; 3. Memperluas jaringan kerjasama untuk pemanfaatan keahlian dosen; 4. Bekerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi Negeri dalam rangka pembinaan dan pengembangan dosen, serta tenaga kependidikan.	1. Menjalin kerjasama PTN dan berbagai pihak yang terkait untuk pembinaan/pengembangan dosen dan tenaga kependidikan; 2. Meningkatkan produktifitas dosen untuk menhasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah melalui pengembagan teknologi informasi.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	**W-T (Mengendalikan Ancaman)**
Mengoptimalkan prosedur seleksi calon	1. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas hasil

dosen dan karyawan untuk memperoleh SDM yang berkualitas.	karya akademik dosen untuk mengembangkan publikasi ilmiah bereputasi; 2. Mengoptimalkan pemberian *reward* bagi dosen dan tenaga kerjaan sampingan di instansi lain. Juga menerapkan *punishment* untuk kinerja yang disiplin dan sesuai prosedur.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Memanfaatkan beasiswa bantuan pendidikan baik dari dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan; 2. Menetapkan target produktivitas publikasi ilmiah dosen dengan sistem dan manajemen yang baik dengan mendirikan Forum Pengembangan publikasi melalui *One Stop Publication (OSP)* sebagai upaya pengembangan publikasi ilmiah tersistematis; 3. Memanfaatkan sarana publikasi ilmiah yang tersedia baik internal maupun eksternal; 4. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional, yang dapat memberikan manfaat untuk sesame mitra dalam pengembangan peran dosen dan tenaga kependidikan; 5. Menyusun perencanaan SDM, mengoptimalkan *reward* bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi.	

KRITERIA 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

KRITERIA	INTERNAL DAN EKSTERNAL			
	Strength	**Weakness**	**Opportunity**	**Threat**
	Internal		**Eksternal**	
	Institusi memiliki sumber dana dari mahasiswa (PNBP)	Masih terbatasnya dana	Masih terbuka peluang	Persaingan yang cukup

	dan Pemerintah (DIPA);	yang dimiliki Prodi HTN sehingga tidak dapat bergerak secara kreatif, inovatif, dan progresif dalam pengembangan diri, dan masih sulitnya birokrasi keuangan.	menigkatkan kualitas pendidikan melalui alokasi dana untuk kegiatan prodi HTN;	tinggi dengan semakin banyaknya prodi baru juga PT baru yang memiliki sarana yang lebih baik;
	Prodi HTN dilibatkan dalam perencanaan, pengelolahan penggunaan dana khususnya dana pengembangan prodi;	Belum adanya sumber lain selain PNBP dan DIPA;	Ketersediaan fasilitas di luar kampus sebagai alternatif pendukung kelancaran studi, seperti perpustakaan percetakan, dll;	Tuntutan pengembangan skill mahasiswa yang harusnya didukung dengan sarpras masih belum maksimal;
	Tersedianya ruang kuliah yang dilengkapi dengan pendingin ruangan, LCD,	Keterbatasan dana penelitian dan pengabdian	Kebijakan otonomi daerah;	Krisis ekonomi, dan juga pandemi

	White board, spidol, meja kursi.	bagi dosen.		yang menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat, sementara UKT masih tetap, bahkan terus menigkat;
	Tersedianya prasarana yang baik dari tempat parkir yang cukup, mushola fakultas, aula, lapangan olahraga. koperasi, kantin, satpam, wifi, auditorium, dll.		Tersedianya layanan perpustakaan online;	Meningkatnya daya saing dengan prodi lain untuk akses dana ke pihak ke-3;
	Tersedianya Laboratorium Terpadu, yang dilengkapi dengan berbagai alat laboratorium halal, peradilan semu, dan alat teropong falak.		Tersedianya akses kerjasama dengan perpustakaan lain;	Masih kurangnya keamanan dan pemeliharaan sarpras di prodi HTN.
	Tersedianya perpustakaan utama yang terakreditasi dan		Pembangunan Sarana prasarana	Persaingan ketat dalam

	dilengkapi koleksi buku yang lengkap dan sistem layanan Perpustakaan Fakultas, juga *online library* yang dapat diakses melalui website. https://fasya.UINSI-samarinda.ac.id/perpustakaan/		yang terus dikembangkan;	mendapatkan dana bantuan
	Tersedianya laboratorium computer dan jaringan wifi yang baik;		Peluang mendapatkan bantuan dana dari pemerintah untuk penelitian dan pengabdian.	
	Tersedianya Laboratorium Bahasa melalui Unit Pengembangan Bahasa;			
	Perencanaan keuangan dilakukan setiap satu tahun sekali oleh institusi.			
	Kemampuan dosen untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian dengan dana yang bersumber dari DIPA maupun instansi luar kampus.			

ANALISIS SWOT	
S-O (Memilih Keuntungan)	**O-W (Memanfaatkan Peluang)**
1. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan pihak ke-3 untuk memenuhi kebutuhan sarpras; 2. Bekerjasama dengan perpustakaan lain untuk kemudahan akses buku. 3. Mengoptimalkan kompetensi dan prestasi untuk dapat berdaya saing mendapatkan bantuan dana penelitian dan pengabdian.	1. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk menghimpun dana pengadaan sarana; 2. Berkontribusi dalam kegiatan pembangunan daerah sebagai upaya pendukung pengembangan sarana; 3. Meningkatkan penggunaan perpustakaan untuk menigkatkan kualitas lulusan; 4. Mencari terobosan baru untuk pendanaan pengembangan prodi HTN. 5. Terdapat peluang mendapatkan dana bantuan penelitian dan pengabdian.
S-T (Mengerahkan Kekuatan)	**W-T (Mengendalikan Ancaman)**
1. Optimalisasi kejasama yang sudah ada; 2. Meningkatkan kualitas dosen dalam proses pembelajaran guna meningkatkan daya saing prodi HTN; 3. Mengembangkan kebermanfaatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan daya saing prodi HTN; 4. Mengembangkan kompetensi untuk mendapatkan bantuan dana penelitian dan	1. Merencanakan kebutuhan dan mengajukannya ke pihak pimpinan; 2. Mengusulkan kepada pimpinan untuk pengembangan perpustakaan fakultas; 3. Menyusun rencana penjajakan kerjasama untuk meningkatkan sarana prodi HTN; 4. Membuat terobosan pemanfaatan ruangan belajar dalam rangka peningkatan daya saing prodi.

pengabdian kepada masyarakat.	5. Tuntutan penelitian berskala internasional yang membutuhkan dana besar.
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	
1. Mengembangkan kerjasama dengan instansi maaupun swasta untuk dapat mengembangkan sarana; 2. Menyediakan fasilitas kerja yang memadai untuk kinerja yang lebih komfusif; 3. Mengadakan studi banding ke instansi dan Perguruan Tinggi yang lain dalam rangka peningkatan kualitas; 4. Mengoptimalkan layanan akademik dan umum dengan basis digital/*online.* 5. Melakukan terobosan inovasi guna mengoptimalkan dana, sarana prasarana yang dimiliki;	

KRITERIA 6: PENDIDIKAN

KRITERIA	**INTERNAL DAN EKSTERNAL**			
	Strength	**Weakness**	**Opportunity**	**Threat**
	Internal		**Eksternal**	
PENDIDIKAN	Kurikulum berbasis KKNI dan dikembangkan Kurikulum Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (KMMB);	Masih belum optimal pamahaman mahasiswa terhadap kurikulum;	Perkembangan pendidikan berorientasi kepada pengembangan kurikulum prodi HTN;	Dampak globalisasi terhadap perubahan kondisi dan lingkungan yang mengubah kebutuhan masyarakat;
	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi	Belum optimalnya *feedback*	Mahasiswa dan calon mahasiswa merespon baik kurikulum prodi	Kurikulum diharapkan dapat disesuaikan dengan

	misi prodi HTN;	*tersruktur stakeholders* tentang relevansi kurikulum dengan kebutuhan instansi;	HTN;	kebutuhan *stakeholders;*
	Struktur kurikulum mencakup capaian kognisi, afeksi, dan psikomotor, dan menunjang pembentukan *hard skill* dan *soft skill;*	Belum optimal tingkat efektivitas pemenuhan kebutuhan kompetensi lulusan;	Masyarakat secara umum telah menerima dengan baik kurikulum prodi HTN;	Inovasi pengembangan kurikulum sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta kebijakan pemerintah;
	Struktur kurikulum mencakup kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (PK), keilmuan dan keterampilan (KK), keahlian Berkarya	Belum maksimal efektivitas keberhasilan mahasiswa untuk mengembangkan diri secara kualitatif;	Kebutuhan masyarakat dan *stakeholders* terhadap lulusan yang mampu berfikir komprehensif, kompeten, kompetitif, dan profesional.	Tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan;

	(KB), Keahlian Perilaku Berkarya (PB), dan Berkehidupan bersama (BB), yang tersebar selama 8 semester, dan 7 semester untuk kurikulum KMMB.			
	Kelengkapan RPS:	Masih kurang maksimal pebelajaran secara praktik dan berbasis observasi dan penelitian;	Banyak peluang melakukan praktik di berbagai instansi yang telah bekerjasama dengan institusi;	Regulasi yang ketat terhadap akreditasi prodi;
	Peninjauan kurikulum dan evaluasi secara berkala, mencakup RPS;	Strategi penugasan dari dosen belum merata;	Terbuka kesempatan untuk mahasiswa mengaktualisasikan diri sesuai dengan kebutuhan *stakeholders.*	Tuntutan IPK yang tinggi
	Tersedianya mata	Terdapat	Tuntutan orang tua	Penggunaan

	kuliah pilihan;	keberagaman pencapaian kompetensi pada mata kuliah yang sejenis;	untuk percepatan kelulusan;	Teknologi informasi dalam segala aspek pengembangan dunia pendidikan.
	Sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan, tatap muka sebelum pandemi, dan *online* di masa pandemi;	Masih banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran;	Regulasi adaktif mengenai sistem penilaian dalam proses belajar mengajar;	
	Metode pembelajaran yang menarik dengan sistem belajar di kelas, mandiri, tugas, praktik, penelitian, observasi, dan penilaian;	Belum optimal pembimbingan mahasiswa;	Berkembangnya metode pembelajaran yang bervariasi;	
	Strategi pembelajaran yang	Belum optimal penerapan peran	Perkembangan teknologi dan informasi	

	tepat untuk mencapai kompetensi;	dosen penasehat dan dosen pembimbingan;	memberikan kemudahan untuk akses informasi.	
	Adanya buku pedoman akademik, SOP yang jelas, buku dosen penasehat, konsultasi bimbingan, sistem evaluasi, dan pedoman penyusunan skripsi;	Belum maksimalnya keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan prodi;		
	Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam 16 pertemuan.	Kualitas interaksi akademik masih perlu ditingkatkan;		
	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara periodik setiap bulan melalui	Belum terwujud secara maksimal budaya belajar pada sivitas akademika.		

	kosma, dan dua kali persemester dengan survey dosen dan mahasiswa			
	Pelayanan konseling untuk mahasiswa yang membutuhkan;			
	Menyediakan kegiatan pengembangan keilmuan dan wawasan melalui pelatihan, seminar, workshop, dan praktik;			
	Pemantauan secara periodik untuk mendukung kelulusan tepat waktu;			
	Sarpras pembelajaran yang			

	mendukung pengembangan minat bakat, dan kemampuan akademik mahasiswa;			
	Suasana pembelajaran yang kondusif dengan sarpras yang mendukung			